

LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
LOKASI SMA NEGERI 11 YOGYAKARTA

Laporan ini disusun sebagai Pertanggungjawaban
Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) S-1 Semester Khusus
Tahun Ajaran 2016/2017



Disusun Oleh:
YULIANTI
13413241057

PUSAT PENGEMBANGAN PPL & PKL
LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU
PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016

HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertanda tangan di bawah ini mengesahkan laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang disusun oleh mahasiswa dengan identitas sebagai berikut ini:

Nama : YULIANTI
NIM : 13413241057
Program Studi : Pendidikan Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial

Telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA Negeri 11 Yogyakarta dari tanggal 18 Juli – 15 September 2016. Hasil kegiatan tercantum dalam naskah laporan ini.

Yogyakarta, 16 September 2016

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing


Dra. V Indah Sri Pinasti, M.Si
NIP 19590106 198702 2 001


Dra. Triyanti Puji Lestari
NIP 19590525 198503 2 013

Mengetahui

Kepala Sekolah

SMA Negeri 11 Yogyakarta



Rudy Rudianto, S.Pd

NIP 19600412 199412 1 003

Koordinator PPL

SMA Negeri 11 Yogyakarta



Dwi Raharjo, S.Pd

NIP 19700301 199201 1 001

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga pelaksanaan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang tercantum dalam laporan kegiatan PPL di SMA Negeri 11 Yogyakarta, Jl. AM Sangaji No. 50 Yogyakarta ini dapat terselesaikan dengan baik. Penyusunan laporan merupakan bentuk pertanggungjawaban atas kegiatan yang telah dilaksanakan. Dalam laporan ini berisi deskripsi secara menyeluruh mengenai kegiatan PPL Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) di lokasi PPL.

Dalam menyusun laporan ini, tidak sedikit kesulitan dan hambatan yang saya alami, namun berkat dukungan, dorongan dan semangat dari orang terdekat, sehingga saya mampu menyelesaikannya. Oleh karena itu, pada kesempatan ini saya mengucapkan terimakasih sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd., M.A. selaku rektor UNY yang telah memberikan izin dan kesempatan melaksanakan PPL.
2. Ibu Dra. V Indah Sri Pinasti, M.Si., selaku dosen pembimbing PPL yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan demi terlaksananya program PPL.
3. Bapak Rudy Rumanto, S.Pd., selaku kepala sekolah SMA Negeri 11 Yogyakarta yang telah memberikan izin, sarana dan prasarana serta kesempatan kepada mahasiswa untuk melaksanakan program PPL.
4. Bapak Dwi Raharjo, S.Pd., selaku koordinator PPL di SMA Negeri 11 Yogyakarta.
5. Ibu Dra. Triyanti Puji Lestari, selaku guru pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan kepada mahasiswa pada saat akan dan setelah mengajar di kelas.
6. Semua Bapak/Ibu guru dan seluruh staf dan karyawan yang telah membantu selama pelaksanaan program PPL.
7. Siswa-siswi kelas XI IPS 1, XI IPS 2 dan XI IPS 3 SMA Negeri 11 Yogyakarta yang telah mendukung dan berpartisipasi aktif dalam mengikuti program PPL.

8. Teman-teman seperjuangan PPL-UNY, PPL-USD, dan PPL-UAD yang telah bekerja sama melaksanakan program dengan penuh kekompakan dan kebersamaan.
9. Serta pihak-pihak lain yang turut membantu yang tidak bisa saya sebut satu persatu.

Semoga bantuan, bimbingan, pengarahan, serta dukungan yang telah diberikan akan menjadi amal yang baik dan akan mendapatkan balasan dari Allah SWT. Saya menyadari bahwa dalam penyusunan laporan ini masih memiliki banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Maka saran dan kritik yang bersifat membangun sangat diharapkan. Tak lupa saya sampaikan permohonan maaf yang sebesar-besarnya kepada semua pihak terutama pihak di lokasi PPL, apabila saya melakukan kesalahan baik yang disengaja maupun tidak disengaja selama pelaksanaan PPL. Akhir kata saya berharap semoga laporan ini dapat memberi manfaat bagi semua pihak. Aamiin.

Yogyakarta, 15 September 2016

Yulianti
13413241057

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
ABSTRAK	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Analisis Situasi	1
B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL	7
BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL	
A. Persiapan	11
B. Pelaksanaan Program PPL	15
C. Analsis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi	21
BAB III PENUTUP	
A. Kesimpulan	24
B. Saran	25
DAFTAR PUSTAKA	vii
LAMPIRAN	ix

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Matriks program Kerja
- Lampiran 2. Laporan Mingguan
- Lampiran 3. Kartu Bimbingan PPL
- Lampiran 4. Laporan Dana
- Lampiran 5. Kalender Pendidikan
- Lampiran 6. Perhitungan Jam Efektif
- Lampiran 7. Prota
- Lampiran 8. Prosem
- Lampiran 9. Silabus
- Lampiran 10. RPP
- Lampiran 11. Kisi-kisi UHT, Soal UHT, Kunci Jawaban
- Lampiran 12. Program Remidi dan Pengayaan
- Lampiran 13. Daftar Nilai
- Lampiran 14. Analisis Hasil Ulangan
- Lampiran 15. Daya Serap
- Lampiran 16. Dokumentasi

**LAPORAN KEGIATAN PPL
SMA NEGERI 11 YOGYAKARTA**

**Oleh:
Yulianti
NIM 13413241057**

ABSTRAK

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan bentuk perkuliahan yang dilaksanakan dengan langsung terjun ke lembaga atau sekolah untuk mendapatkan pengalaman sebagai seorang guru. Sekolah sasaran PPL dapat berupa Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Sekolah Menengah Atas (SMA) yang siap dan layak menjadi tempat program PPL. PPL menjadi wadah bagi mahasiswa untuk berperan dan terlibat langsung dalam lingkungan sekolah secara aktif dan inovatif sesuai dengan dinamika sekolah. Pada kesempatan ini saya melaksanakan PPL di SMA Negeri 11 Yogyakarta yang beralamatkan di JL. AM Sangaji No. 50 Jetis, Yogyakarta. Sebuah sekolah yang penuh dengan nuansa kebangsaan di tengah-tengah kota Yogyakarta.

SMA Negeri 11 Yogyakarta merupakan sekolah dengan nuansa kebangsaan, sekolah hijau dan memiliki kegiatan ekstrakurikuler yang banyak untuk siswa-siswanya. Siswa-siswa aktif dalam kegiatan pembelajaran dan non pembelajaran. Banyak siswa yang mengoptimalkan fasilitas-fasilitas dan komunitas yang ada di sekolah untuk kegiatan-kegiatan yang bermanfaat. Selain itu, kegiatan kerohanian juga dilaksanakan dengan baik oleh pihak sekolah, yaitu dengan kegiatan afeksi setiap hari Jum,at.

Program PPL di SMA Negeri 11 Yogyakarta ini berlangsung mulai tanggal 18 Juli 2016 – 15 September 2016 dengan mengampu mata pelajaran sosiologi untuk kelas XI IPS dengan total 11 kali tatap muka. Kegiatan PPL dilaksanakan mulai dari pembuatan RPP, praktik mengajar, pembuatan soal ulangan, pembuatan media, dan sebagainya. Di samping itu kegiatan non-mengajar juga dilaksanakan seperti menjaga piket, mengurus administrasi perpustakaan, dan kegiatan lainnya selain mengajar. Secara umum, pelaksanaan program PPL berjalan dengan lancar. Hal ini dikarenakan koordinasi dan komunikasi berjalan dengan baik dengan pihak-pihak diantaranya adalah dosen pembimbing, guru pembimbing, siswa-siswi, dan teman-teman peserta PPL.

Kata kunci : *Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), SMA Negeri 11 Yogyakarta, mengajar, sosiologi*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

1. Dinamika SMA Negeri 11 Yogyakarta

a. Identitas Sekolah

Nama Sekolah	: SMA Negeri 11 Yogyakarta
NISN/ NSS	: 301046004059
Status	: Negeri
Luas Tanah	: 19.722 m ²
Luas Bangunan	: 8.565 m ²
Status Akreditasi	: Terakreditasi A (96,63)
Pelaksanaan Program SMA	: SK. Dit. Pembinaan, Kemendiknas
No: Model SKM – PBKL – PSB	961/C.C4/LK/2010, Penetapan 132
SMA Model SKM – PBKL – PSB	
Alamat Sekolah	: Jl. AM. Sangaji no. 50 Yogyakarta
Propinsi	: Daerah Istimewa Yogyakarta
Kab/ Kota	: Yogyakarta
Kecamatan	: Jetis
Kode Pos	: 55233
Telepon	: 0274565898
Fax	: 0274565898
Website	: www.sma11jogja.sch.id
Email	: smanegeri11_yogyakarta@yahoo.com

b. Sejarah Singkat Sekolah

Gedung dibangun pada tahun 1897 dan digunakan sebagai gedung Kweekschool (Sekolah Guru Zaman Belanda). Pada tanggal 3 – 5 Oktober dijadikan sebagai ajang Kongres Boedi Utomo yang pertama dan menempati ruang makan Kweekschool (Aula Budi Utomo). Tahun 1927 kompleks gedung ini digunakan sebagai sekolah guru untuk masa studi 4 tahun dan 6 tahun (HIK). Selama penjajahan

Jepang digunakan untuk SGL dan ditutup pada masa Revolusi Kemerdekaan RI.

Tahun 1946 sekolah dibuka kembali dengan nama SGB dan untuk memenuhi kebutuhan tenaga guru yang berpendidikan 6 tahun pada bulan November 1947, pemerintah membuka Sekolah Guru A (SGA) sehingga kompleks gedung menjadi SGA/ SGB dipimpin oleh bapak Sikun Pribadi.

Perkembangan SMAN 11 Yogyakarta

1) 1989 – 1990	: Jumlah kelas 12
2) 1991 – 1994	: Jumlah kelas 14
3) 1994 – 2008	: Jumlah kelas 16
4) 2009 – 2010	: Jumlah kelas 18
5) 2010 – 2011	: Jumlah kelas 20
6) 2011 – 2012	: Jumlah kelas 23
7) 2012 – 2013	: Jumlah kelas 26
8) 2013 – 2014	: Jumlah kelas 27
9) 2014 – sekarang	: Jumlah kelas 27

2. Visi SMA Negeri 11 Yogyakarta

Trend perkembangan dunia ditujukan dengan adanya perubahan yang sangat cepat pada berbagai aspek kehidupan. Hal itu menuntut adanya paradigma baru dunia pendidikan, yaitu perlunya cara pandang secara holistik. Artinya dunia pendidikan akan menekankan pada penekanan yang menyeluruh dan bersifat global. Paradigma baru di dunia pendidikan ini sekaligus menuntut pengembangan kemampuan siswa untuk:

- Mendekati permasalahan secara global dengan pendekatan multidisipliner
- Menyeleksi arus informasi yang sedemikian deras untuk dipergunakan dalam kehidupan sehari-hari
- Menghubungkan peristiwa satu dengan yang lain secara kreatif
- Meningkatkan kemandirian dalam kehidupan yang semakin kompleks

- e. Menekankan pembelajaran lebih pada *learning how to learn*, dari pada *learning something*

Oleh karena itu, peningkatan mutu pendidikan untuk bersaing di era global sangat diperlukan. Mutu pendidikan hanya akan terwujud jika proses pendidikan di sekolah benar-benar menjadikan siswa mampu belajar dan belajar sebanyak mungkin. Mutu pendidikan harus dilihat dari meningkatnya kemampuan belajar siswa secara mandiri, bukan dari informasi pengetahuan yang disampaikan oleh guru. Pengetahuan apa pun yang mereka kuasai adalah hasil belajar yang mereka lakukan sendiri. Selain itu, perbaikan mutu pendidikan itu sesungguhnya terjadi di dalam kelas.

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi menjadi bagian yang tidak dapat dihindarkan dari perkembangan dunia secara global, hal ini menunjukkan bahwa kemampuan penerapan Teknologi Informasi dan Komunikasi harus dipahami dan dikuasai oleh siswa sekolah menengah. Dengan demikian upaya penataan dan pengembangan program pendidikan perlu diperhatikan dengan seksama agar tetap relevan dengan kebutuhan pembangunan. Penataan dan pengembangan SMA perlu diarahkan pada program-program yang dapat meningkatkan akses, peningkatan mutu dan relevansi serta efisiensi manajemen pendidikan.

SMA Negeri 11 Yogyakarta memandang perlu mempersiapkan lulusannya untuk memiliki kemampuan tersebut agar lebih dapat bersaing dan mendapat kesempatan untuk melanjutkan ke sekolah yang lebih tinggi atau memperoleh posisi penting di dunia usaha atau di dunia industri di masa sekarang dan di masa yang akan datang. Oleh karena itu, SMA Negeri 11 Yogyakarta perlu melakukan proses perubahan dan pengembangan guru, karyawan dan siswa sesuai dengan tuntutan kebutuhan dunia kerja pada era globalisasi ini, dengan me-reposisi-kan menjadi SMA Kebangsaan yang memiliki program Pendidikan Berbasis Budaya, yang harapannya dapat meningkatkan kualitas akses, mutu dan relevansi serta efisiensi pengelolaan pendidikan.

Sejak beberapa tahun terakhir ini orientasi pengembangan SMA Negeri 11 Yogyakarta sudah mengarah ke sekolah modern yang unggul dalam kemampuan pelestarian budaya tata boga dan karawitan, unggul dalam penguasaan bahasa Inggris serta teknologi informasi dan komunikasi. Untuk mendukung arah pengembangan sekolah tersebut maka dicanangkan VISI SMA Negeri 11 Yogyakarta sebagai berikut:

“TERWUJUDNYA SEKOLAH YANG UNGGUL
INTELEKTUAL, INTEGRITAS SANTUN BERWAWASAN
KEBANGSAAN DAN BERCAKRAWALA GLOBAL”

Visi ini merupakan kristalisasi dan upaya keras SMA Negeri 11 Yogyakarta dalam mencetak dan menghasilkan lulusan berkualitas dari sisi intelektual maupun integritas moral, serta memiliki semangat untuk kebangsaan, sehingga dapat berkembang dan bermanfaat untuk bangsa dan negara Indonesia. Adapun maknanya adalah sebagai berikut:

- a. Sekolah unggul intelektual: sekolah yang insannya tajam pikirannya, cerdas, pandai, tanggap, berpengetahuan luas, terampil, berpikir ilmiah, kreatif, inovatif dan logis
- b. Sekolah unggul integritas santun: sekolah yang insannya mengerti siapa dirinya, masa depannya, berpikiran ke depan, punya rasa percaya diri, berpandangan terbuka, berbudi luhur, taat menjalankan agamanya, sopan santun, memiliki perasaan hati yang bersih, murni dan mendalam.
- c. Insan berwawasan kebangsaan bercakrawala global: insan yang menyadari cinta bangsa dan tanah air bertekad mempertahankan dan memajukannya sehingga setara dengan bangsa-bangsa lain dan menyadari merupakan bagian dari kehidupan di dunia ini.

3. Misi SMA Negeri 11 Yogyakarta

Sejalan dengan visi dan indikator visi yang telah dicanangkan dan dengan semangat untuk mengedepankan keunggulan di era global, maka SMA Negeri 11 Yogyakarta memiliki misi sebagai berikut ini:

- a. Menerapkan sistem layanan pendidikan yang bermutu berpedoman pada 8 Standar Nasional Pendidikan
- b. Mengembangkan kemampuan akademik bercakrawala global dengan penerapan dan pengembangan kurikulum lokal, nasional maupun internasional
- c. Mengembangkan potensi dan kreatifitas peserta didik secara optimal yang berakar pada nilai-nilai agama dan budaya nasional Indonesia sesuai dengan tuntutan globalisasi
- d. Menciptakan budaya sekolah yang sportif, kreatif, menyenangkan dan santun dengan penuh rasa kekeluargaan
- e. Membangun kerjasama dengan pihak luar sekolah sesuai dengan tuntutan globalisasi

4. Tujuan

Tujuan yang ingin dicapai oleh SMA Negeri 11 Yogyakarta adalah sebagai berikut:

- a. Membentuk peserta didik yang memiliki keimanan dan ketaqwaan, akhlak mulia, budi pekerti luhur berdasarkan nilai-nilai agama dan budaya bangsa
- b. Mengoptimalkan potensi dan kreatifitas peserta didik untuk mencapai berbagai keunggulan dan mampu bersaing ditingkat lokal, nasional dan internasional dalam waktu sewindu
- c. Membekali peserta didik agar memiliki kemampuan akademik dan non akademik berwawasan global, berbasis teknologi infomasi dan komunikasi
- d. Mewujudkan profesionalisme dan etos kerja penyelenggaraan pendidikan
- e. Menjadikan warga sekolah bersikap jujur, kreatif, inovatif dan mandiri serta tanggap terhadap tuntutan perubahan zaman

5. Kondisi Fisik Sekolah

Kegiatan PPL di SMA Negeri 11 Yogyakarta dimulai dengan melakukan observasi ke sekolah. Hal ini bertujuan untuk mengetahui kondisi lingkungan sekolah, mencari data dan informasi mengenai kondisi fisik SMA Negeri 11 Yogyakarta. Berikut adalah data hasil observasi yang dilakukan oleh PPL UNY:

a. Ruang Kelas

Ruang kelas di SMA Negeri 11 Yogyakarta terdiri dari 27 ruangan. Dimana masing-masing kelas X, XI, XII memiliki 6 rombel kelas program IPA dan 3 program IPS.

b. Ruang Laboratorium

SMA Negeri 11 Yogyakarta memiliki laboratorium Biologi, Fisika, Kimia dan Komputer.

c. Ruang Aula

SMA Negeri 11 Yogyakarta memiliki aula yang bernama Aula Budi Utomo.

d. Ruang Pertemuan

SMA Negeri 11 Yogyakarta memiliki dua ruang pertemuan, yaitu ruang AVA, ruang Garuda dan ruang Commite.

e. Ruang Karawitan

SMA Negeri 11 Yogyakarta memiliki satu ruang untuk karawitan.

f. Ruang Tata Usaha

SMA Negeri 11 Yogyakarta memiliki ruang Tata Usaha yang terletak di bagian depan gedung sekolah.

g. Ruang Kepala Sekolah

Ruang Kepala Sekolah berada di sebelah selatan ruang Tata Usaha.

h. Ruang Wakil Kepala Sekolah

Ruang Wakil Kepala Sekolah berada di sebelah timur Aula Budi Utomo.

i. Ruang Guru

Ruang Guru berada di sebelah selatan ruang Wakil Kepala Sekolah

- j. Ruang Bimbingan Konseling
Ruang Bimbingan Konseling berada di sebelah utara ruang Wakil Kepala Sekolah
- k. Ruang Perpustakaan
Perpustakaan SMA Negeri 11 Yogyakarta bernama Perpus Ki Hajar Dewantara yang terletak di sebelah selatan ruang karawitan
- l. Koperasi Siswa
Koperasi siswa terletak diantara kelas XII program IPA
- m. Ruang Ekstrakurikuler
Ruang Ekstrakurikuler berada di sebelah utara aula Budi Utomo
- n. Ruang OSIS
Ruang Ekstrakurikuler berada di sebelah utara aula Budi Utomo
- o. Ruang UKS
UKS berada di sebelah barat ruang BK
- p. Kantin
Kantin berada di belakang kelas X IPS, yang terdiri dari 6 kios kantin
- q. Ruang Hijau
Ruang Hijau berada di sebelah selatan aula Budi Utomo yang berisi tanaman-tanaman yang dirawat

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

Program PPL ini merupakan bagian dari mata kuliah dengan bobot 3 SKS yang harus ditempuh oleh mahasiswa kependidikan. Materi yang ada meliputi program mengajar teori dan praktik di kelas dengan bimbingan guru masing-masing mata pelajaran. Selain itu juga berupa kegiatan-kegiatan non-mengajar lainnya yang terdapat di lingkungan sekolah.

Observasi lingkungan sekolah bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang aspek-aspek karakteristik komponen pendidikan, iklim, dan norma yang berlaku di sekolah tempat PPL. Aspek yang diobservasi meliputi lingkungan fisik sekolah, perilaku atau keadaan siswa, administrasi persekolahan, fasilitas pembelajaran dan pemanfaatannya. Observasi

dilaksanakan sesuai dengan jadwal kegiatan mahasiswa PPL yang telah diatur oleh pihak sekolah.

Informasi mengenai SMA Negeri 11 Yogyakarta dan unit-unitnya disampaikan secara singkat oleh pihak sekolah pada saat observasi dan juga pada saat penerjunan. Pelaksanaan program praktik pengalaman lapangan dimulai dari tanggal 18 Juli – 15 September 2016. Kegiatan PPL dilaksanakan berdasarkan ketentuan yang berlaku dalam melaksanakan praktik kependidikan dan persekolahan yang sudah terjadwal.

Rancangan kegiatan PPL adalah suatu bentuk hasil perencanaan yang dibuat dengan berdasarkan waktu dan jenis kegiatan yang akan dilaksanakan pada waktu mahasiswa melaksanakan PPL. Untuk mencapai efisiensi dan efektivitas penggunaan waktu maka kegiatan PPL direncanakan sebagai berikut:

1. Persiapan di kampus

a. Pengajaran Mikro

Pengajaran mikro dilaksanakan pada semester sebelumnya untuk memberi bekal awal pelaksanaan PPL. Dalam pengajaran mikro mahasiswa dibagi menjadi beberapa kelompok, masing-masing kelompok terdiri dari 12 sampai 14 orang dengan satu orang dosen pembimbing mikro. Setiap mahasiswa mendapat empat kali kesempatan untuk praktik mengajar di laboratorium sementara mahasiswa lainnya berperan sebagai siswa dan dosen melihat, mengarahkan dan memberikan bimbingan untuk tampilan yang lebih baik.

Pada saat praktik mengajar di laboratorium, mahasiswa harus mempersiapkan RPP, materi, media dan metode pembelajaran. Hal tersebut dituangkan dalam skenario pembelajaran dengan kurun waktu 15 menit per-tampilan mengajar. Mahasiswa dapat meminta soft file rekaman video selama tampil mengajar, untuk evaluasi diri.

b. Observasi Sekolah

Observasi sekolah dilakukan untuk memperoleh data dan informasi tentang kondisi fisik, sosial, dan sistem pembelajaran yang dilaksanakan di SMA Negeri 11 Yogyakarta sebagai gambaran untuk proses pembelajaran nanti ketika diterjunkan di lapangan. Aspek yang di observasi meliputi perilaku atau keadaan siswa, administrasi sekolah, fasilitas sekolah dan pemanfaatannya.

c. Pembekalan PPL

Pembekalan PPL dilaksanakan per fakultas yang terdapat di Universitas Negeri Yogyakarta. Untuk Fakultas Ilmu Sosial dilaksanakan di Ruang Ki Hajar yang dibagi menjadi dua shift pembekalan. Pemateri berasal LPPMP, yaitu Bapak Anik Ghufon yang memberikan bekal-bekal tentang PPL dan pada kesempatan ini mahasiswa dapat menanyakan berbagai kesulitan dan kendala yang dihadapi mahasiswa dalam PPL.

2. Persiapan sebelum PPL

Sebelum melaksanakan kegiatan PPL, mahasiswa diharuskan membuat administrasi mengajar. Administrasi mengajar tersebut berupa perangkat pembelajaran, yaitu RPP, bahan ajar, media dan metode pembelajaran. Disamping itu juga, mahasiswa mencari referensi buku pelajaran terkait mata pelajaran yang diampu.

3. Kegiatan PPL

a. Praktik mengajar terbimbing

Praktik mengajar terbimbing adalah praktik mengajar yang dilaksanakan dengan bimbingan guru pengampu mata pelajaran yang bersangkutan.

b. Praktik mengajar mandiri

Praktik mengajar mandiri adalah praktik mengajar secara mandiri, mahasiswa harus bisa mengelola kelas, mulai dari membuka pelajaran, menyampaikan materi, memberikan evaluasi, dan menyimpulkan materi.

c. Umpan Balik Guru Pembimbing

Kegiatan ini merupakan bentuk pengrahan dari guru pembimbing pada saat sebelum praktik mengajar dan bentuk evaluasi pada saat setelah selesai mengajar.

d. Penyusunan Laporan

Laporan kegiatan PPL disusun setiap seminggu sekali sebagai bentuk laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan program PPL.

e. Evaluasi

Evaluasi bertujuan untuk mengetahui kekurangan-kekurangan dan merencanakan strategi agar lebih baik lagi.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan PPL

Persiapan bertujuan untuk membekali mahasiswa terkait cara mengajar dan administrasi mengajar agar mahasiswa siap pada saat diterjunkan ke lapangan. Hal-hal yang dipersiapkan antara lain mengamati kondisi sekolah, kondisi sosial dan fasilitas yang terdapat di sekolah. Disamping itu, kegiatan praktik mengajar mikro juga dilaksanakan di kampus untuk melatih mahasiswa agar lancar dalam melaksanakan pembelajaran. Berikut persiapan-persiapan yang dilaksanakan oleh mahasiswa:

1. Pengajaran Mikro

Pengajaran mikro merupakan pengajaran yang dilaksanakan dengan membagi mahasiswa ke dalam kelompok-kelompok yang beranggotakan 12 sampai 14 orang. Pengajaran ini bertujuan untuk melatih mahasiswa dalam melakukan kegiatan pembelajaran sebelum terjun ke lapangan secara langsung di sekolah. Pelaksanaan pengajaran mikro dilakukan dalam kelompok yang beranggotakan 14 orang yang diampu oleh satu dosen pembimbing mikro, yaitu Dra. V Inah Sri Pinasti, M.Si.

Setiap mahasiswa bereksempatan empat kali tampil praktik mengajar sementara mahasiswa lainnya berperan sebagai siswa. Pada saat mengajar mahasiswa diberikan alokasi waktu selama 15 menit dimana harus menampilkan metode dan media pembelajaran. Dan dosen pembimbing memberikan pengarahan beserta evaluasinya kepada mahasiswa. Pengajaran mikro juga merupakan mata kuliah yang wajib ditempuh dan wajib lulus bagi mahasiswa kependidikan agar dapat mengikuti program PPL di sekolah-sekolah.

2. Pembekalan

Pembekalan PPL dilaksanakan per fakultas yang terdapat di Universitas Negeri Yogyakarta. Untuk Fakultas Ilmu Sosial dilaksanakan di Ruang Ki Hajar yang dibagi menjadi dua shift pembekalan. Pemateri berasal LPPMP, yaitu Bapak Anik Ghufro yang memberikan bekal-bekal tentang PPL dan pada kesempatan ini mahasiswa dapat menanyakan berbagai kesulitan dan kendala yang dihadapi mahasiswa dalam PPL.

3. Observasi

Sebelum mahasiswa melaksanakan kegiatan PPL, mahasiswa diberi kesempatan untuk melakukan pengamatan atau observasi. Observasi tersebut dimaksudkan agar mahasiswa dapat merancang program PPL sesuai dengan situasi dan kondisi di sekolah. Observasi dibagi menjadi dua, yaitu:

a. Observasi Lingkungan Sekolah

Observasi lingkungan sekolah bertujuan untuk mengetahui kondisi sekolah secara detail. Hal-hal yang menjadi aspek observasi lingkungan sekolah adalah lingkungan fisik sekolah, sarana prasarana sekolah, dan kegiatan belajar mengajar secara umum.

b. Observasi Pembelajaran di Kelas

Observasi pembelajaran di kelas bertujuan untuk mengetahui secara langsung kondisi pembelajaran di kelas. Berdasarkan observasi yang dilakukan, mahasiswa dapat mengetahui gambaran untuk memberikan metode pembelajaran pada saat diterjunkan nanti. Selain itu, mahasiswa juga dapat mengetahui materi yang akan diberikan, mempelajari situasi kelas, mengetahui tingkat kompleksitas materi bagi siswa, mempelajari kondisi siswa dan memiliki rencana konkret untuk bahan mengajar.

Adapun hasil observasi adalah sebagai berikut:

1) Perangkat Pembelajaran

- a) Kurikulum untuk kelas XI IPS di SMA 11 Yogyakarta menggunakan KTSP.

- b) RPP yang digunakan dan yang diterapkan tidak jauh berbeda dengan apa yang diajarkan di kampus.
- 2) Proses Pembelajaran
- a) Membuka Pelajaran

Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan menyapa siswa kemudian melakukan presensi siswa.
 - b) Penyajian Materi

Penyajian materi sesuai dengan silabus dan RPP yang telah dibuat guru. Guru menyampaikan materi dengan jelas.
 - c) Metode Pembelajaran

Metode yang digunakan adalah ceramah dan diskusi kelompok.
 - d) Penggunaan Bahasa

Bahasa yang digunakan adalah bahasa Indonesia.
 - e) Penggunaan Waktu

Alokasi waktu yang digunakan adalah 2 jam pelajaran (2 x 45 menit). Pengalokasian waktu cukup efektif sehingga tidak mengganggu jam pelajaran berikutnya.
 - f) Cara memotivasi siswa

Guru mengaitkan materi yang akan dipelajari dengan kehidupan sehari-hari serta sesekali menyemangati siswa dengan lisan. Guru juga memberikan poin plus bagi siswa yang aktif selama kegiatan pembelajaran.
 - g) Menutup Pelajaran

Guru bersama-sama siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari dan menyampaikan materi untuk pertemuan berikutnya. Guru menutup pembelajaran dengan salam.
- 3) Perilaku siswa
- a) Perilaku siswa di dalam kelas

Siswa merespon pelajaran dengan aktif, namun ada beberapa siswa yang tidak memperhatikan pelajaran.
 - b) Perilaku siswa di luar kelas

Siswa menerapkan 5 S dalam pergaulan di lingkungan sekolah.

4. Bimbingan DPL Jurusan

Bimbingan DPL Jurusan dapat dijadikan sarana bagi mahasiswa untuk menyampaikan kendala dan permasalahan selama praktik mengajar di sekolah. DPL melaksanakan kunjungan ke sekolah sebanyak tiga kali di SMA Negeri 11 Yogyakarta. Selain bertemu mahasiswa, DPL juga menemui guru pembimbing untuk menanyakan kemajuan dan evaluasi mahasiswa praktikan.

5. Persiapan Mengajar

a. Konsultasi dengan guru pembimbing

Konsultasi dengan guru pembimbing dilakukan sebagai bentuk koordinasi antara mahasiswa PPL dan guru pembimbing. Hal-hal yang dibahas berkaitan dengan sistem pembelajaran yang akan dilaksanakan beserta perangkat pembelajarannya. Koordinasi ini juga berkaitan dengan evaluasi dari guru pembimbing yang kontinyu dan berkelanjutan selama PPL.

b. Penguasaan materi

Materi yang disampaikan dalam pembelajaran hendaknya sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Oleh karena itu, mahasiswa harus menguasai materi yang akan diajarkan. Salah satu kegiatan untuk memperoleh penguasaan materi pembelajaran adalah dengan membaca LKS siswa dan buku teks agar materi yang disampaikan sinkron dengan pegangan siswa, yaitu LKS.

c. Penyusunan RPP

Penyusunan RPP dilakukan sebelum pertemuan sebuah pembelajaran dilaksanakan. RPP dibuat sebagai rencana pembelajaran yang akan dilaksanakan. Di dalam RPP terdapat materi, metode serta media pembelajaran yang akan diterapkan.

d. Pembuatan media pembelajaran

Media pembelajaran merupakan sarana pembelajaran untuk menyampaikan materi. Media pembelajaran dibuat berdasarkan metode yang akan digunakan dalam pembelajaran. Media yang telah

dibuat berupa Lembar Kerja Siswa dan Slide Show menggunakan Power Point.

e. Pembuatan alat evaluasi

Alat evaluasi merupakan sarana yang digunakan untuk mengukur kemampuan belajar siswa. Alat evaluasi dapat berupa latihan soal, penugasan bagi siswa baik secara individu maupun kelompok. Selain itu, pada setiap akhir bab diadakan evaluasi ulangan harian terkoordinasi.

B. Pelaksanaan Program PPL

Kegiatan PPL dilaksanakan mulai tanggal 18 Juli – 15 September 2015. Selama melaksanakan program PPL, praktikan melakukan bimbingan dengan guru pembimbing mata pelajaran dan dosen pembimbing lapangan jurusan yang berkaitan dengan program pengajaran yang direncanakan sebelumnya. Berikut rincian pelaksanaan program PPL di SMA Negeri 11 Yogyakarta:

1. Pembuatan Perangkat Pembelajaran

Persiapan yang dilakukan dalam menyusun perangkat pembelajaran, yaitu berkonsultasi dengan guru pembimbing yang berkaitan materi yang akan disampaikan. Perangkat pembelajaran disusun berdasarkan matriks perencanaan yang dialokasikan sebanyak 12 pertemuan dengan 6 RPP. 12 pertemuan yang direncanakan akan menyampaikan dua bab pada semester ganjil mata pelajaran sosiologi untuk kelas XI IPS. Sebelum disampaikan pada pembelajaran, RPP beserta perangkat di dalamnya dikonsultasikan dengan guru pembimbing, setiap akan memasuki pertemuan di kelas.

2. Praktik Mengajar

Praktik mengajar dilakukan mulai tanggal 19 Juli 2016 – 16 September 2016. Alokasi waktu sebanyak 2 x 45 menit pada setiap hari Senin dan Rabu sebelum ada perubahan jadwal sedangkan setelah ada perubahan jadwal dilaksanakan setiap hari Senin dan Kamis. Berikut adalah deskripsi praktik mengajar yang dilakukan oleh mahasiswa:

a. Pertemuan Pertama

Pertemuan pertama dilakukan pada tanggal 19 Juli 2016 dengan alokasi waktu 2 x 45 menit. Pembelajaran yang dilaksanakan adalah meminta siswa untuk presentasi secara individu di depan kelas tentang materi di kelas X yang paling disukai atau paling diingat. Pertemuan pertama masih belum efektif dikarenakan masih masa orientasi siswa baru.

b. Pertemuan Kedua

Pertemuan kedua dilaksanakan pada tanggal 25 Juli 2016 dengan alokasi waktu 2 x 45 menit. Pembelajaran yang disampaikan berupa materi struktur sosial, yaitu pengertian, ciri-ciri, fungsi dan bentuk struktur sosial. Metode yang diterapkan adalah metode ceramah yang dilanjutkan dengan diskusi kelompok. Bahan diskusi berasal dari artikel tentang struktur sosial pada masyarakat Bali. Siswa diminta untuk mengidentifikasi struktur sosial yang diakitkan dengan tujuh unsur kebudayaan. Kemudian secara berkelompok siswa mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas.

c. Pertemuan Ketiga

Pertemuan ketiga dilaksanakan pada tanggal 27 Juli 2016 dengan alokasi waktu 2 x 45 menit. Pembelajaran yang disampaikan adalah bentuk struktur sosial berupa diferensiasi sosial. Materi yang disampaikan adalah pengertian diferensiasi sosial, proses terbentuknya, wujud diferensiasi sosial berdasarkan suku bangsa, agama, klan, gender dan profesi. Metode yang digunakan adalah ceramah dengan media slide show menggunakan gambar-gambar yang berkaitan dengan wujud diferensiasi sosial dalam masyarakat. Sebagai bentuk

evaluasi bagi siswa, diberikanlah lembar kerja siswa untuk mengidentifikasi suku-suku bangsa di Indonesia yang dikerjakan secara berkelompok.

d. Pertemuan Keempat

Pertemuan keempat dilaksanakan pada tanggal 01 Agustus 2016 dengan alokasi waktu 2 x 45 menit. Pembelajaran yang dilaksanakan adalah melanjutkan diskusi kelompok tentang suku bangsa di Indonesia. Kemudian siswa diminta untuk membuat media presentasi menggunakan Power Point. Kegiatan pembelajaran dilaksanakan di perpustakaan sekolah.

e. Pertemuan Kelima

Pertemuan kelima dilaksanakan pada tanggal 03 Agustus 2016 dengan alokasi waktu 2 x 45 menit. Pembelajaran yang dilaksanakan adalah presentasi secara berkelompok tentang suku bangsa di Indonesia, yaitu suku bangsa Batak, Bugis, Dani, Tengger, Madura dan Dayak. Siswa menggunakan Power Point untuk mempresentasikan hasil pekerjaannya. Kemudian siswa lainnya menanggapi dan memberikan pertanyaan kepada kelompok yang presentasi. Poin-poin yang dipresentasikan meliputi sistem kekerabatan, kesenian, bentuk rumah adat, pakaian adat, adat istiadat dan ciri khas yang terdapat pada suku bangsa.

f. Pertemuan Keenam

Pertemuan keenam dilaksanakan pada tanggal 08 Agustus 2016 dengan alokasi waktu 2 x 45 menit. Pembelajaran yang dilaksanakan adalah melanjutkan presentasi suku bangsa, yaitu suku bangsa Batak dan Toraja. Kemudian dilanjutkan menyampaikan materi terkait stratifikasi sosial yang meliputi pengertian stratifikasi sosial, dasar dan ukuran stratifikasi sosial, unsur stratifikasi sosial, sifat stratifikasi sosial, dan fungsi stratifikasi sosial.

g. Pertemuan Ketujuh

Pertemuan ketujuh dilaksanakan pada tanggal 10 Agustus 2016 dengan alokasi waktu 2 x 45 menit. Pembelajaran yang dilaksanakan

adalah menyampaikan materi konsekuensi diferensiasi dan stratifikasi sosial, serta konsolidasi dan interseksi dalam masyarakat. Metode yang digunakan adalah *giving question getting answer*. Hal ini bertujuan untuk pendalaman materi tentang bab struktur sosial dan mempersiapkan untuk Ulangan Harian Terkoordinasi.

h. Pertemuan Kedelapan

Pertemuan kedelapan dilaksanakan pada tanggal 15 Agustus 2016 dengan alokasi waktu 2 x 45 menit. Pada pertemuan ini dilaksanakan Ulangan Harian Terkoordinasi untuk Bab Struktur Sosial. Bentuk soal ulangan berupa paket soal A dan B dengan 10 isian singkat dan 3 uraian.

i. Pertemuan Kesembilan

Pertemuan kesembilan dilaksanakan pada tanggal 22 Agustus 2016 dengan alokasi waktu 2 x 45 menit. Pembelajaran yang dilaksanakan adalah membahas soal ulangan harian pada minggu sebelumnya. Kemudian dilanjutkan dengan menyampaikan materi tentang pengertian konflik sosial, faktor-faktor penyebab konflik sosial, teori mengenai konflik sosial dan pembagian kelompok diskusi untuk membuat *mind mapping* pada pertemuan selanjutnya.

j. Pertemuan Kesepuluh

Pertemuan kesepuluh dilaksanakan pada tanggal 25 Agustus 2016 dengan alokasi waktu 2 x 45 menit. Pembelajaran yang dilaksanakan adalah menyampaikan materi tentang bentuk-bentuk konflik sosial, dampak konflik sosial dan cara penyelesaian konflik sosial. Selesai menyampaikan materi kemudian siswa secara berkelompok mendiskusikan salah satu konflik sosial berdasarkan tema, yaitu konflik sosial, konflik ekonomi, konflik politik, konflik budaya, konflik ideologi dan konflik destruktif. Kemudian dituangkan dalam sebuah *mind mapping* yang berisi judul konflik, pihak yang terlibat, ringkasan konflik, bentuk konflik, dampak yang ditimbulkan, dan cara penyelesaiannya.

k. Pertemuan kesebelas

Pertemuan kesebelas dilaksanakan pada tanggal 29 Agustus 2016 dengan alokasi waktu 2 x 45 menit. Pembelajaran yang dilaksanakan adalah mempresentasikan *mind mapping* yang telah dibuat pada pertemuan sebelumnya. Presentasi dilaksanakan secara berurutan sesuai dengan gilirannya.

l. Pertemuan keduabelas

Pertemuan keduabelas dilaksanakan pada tanggal 15 September 2016 dengan alokasi waktu 2 x 45 menit. Pembelajaran yang dilaksanakan adalah Ulangan Harian Terkoordinasi Bab Konflik Sosial.

Adapun praktik mengajar yang dilaksanakan secara insidental dengan rincian sebagai berikut:

No	Hari, Tanggal	Narasi Proses Pembelajaran	Kelas
1.	Sabtu, 23 Juli 2016	Menyampaikan materi tentang nilai dan norma sosial	X IPA 6
2.	Sabtu, 23 Juli 2016	Menyampaikan materi tentang sosiologi sebagai ilmu, pengertian sosiologi, ciri-ciri sosiologi dan objek kajian sosiologi	X IPA 5 X IPS 1
3.	Sabtu, 30 Juli 2016	Menyampaikan materi tentang Nilai dan Norma Sosial dan memberikan penugasan	X IPA 5 X IPS 1

3. Umpan Balik Pembimbing

Guru pembimbing senantiasa memberikan masukan, kritik dan saran agar penampilan mahasiswa yang sedang praktik dapat semakin baik. Misalnya, mengarahkan mahasiswa untuk menggunakan media Power Point untuk mempermudah penyampaian materi. Selain itu, mahasiswa juga diarahkan untuk tidak terburu-buru dalam menyampaikan

materi. Yang diutamakan adalah bagaimana membuat siswa paham betul terkait materi yang disampaikan.

4. Kegiatan Sekolah

Kegiatan sekolah yang diikuti mahasiswa selama PPL adalah sebagai berikut:

- a. Senyum, Salam, Sapa Pagi
Senyum, salam, sapa pagi merupakan bentuk kegiatan di pagi hari untuk menyambut siswa-siswi yang datang ke sekolah dengan salaman.
- b. Piket Harian
Piket harian merupakan rutinitas yang terjadwal untuk menjalankan pelayanan administrasi harian, berupa keliling untuk presensi guru mengajar ke seluruh kelas, melayani tamu dari luar, dan memberikan izin bagi siswa yang meninggalkan pelajaran.
- c. Upacara
Upacara dilaksanakan setiap minggu pertama dan ketiga pada setiap bulannya.
- d. Apel
Apel dilaksanakan setiap minggu kedua dan keempat pada setiap bulannya. Apel biasanya dilaksanakan di Aula Budi Utomo untuk memberikan pengarahan kepada siswa, baik dari kesiswaan, kurikulum dan lain sebagainya.
- e. Afeksi setiap Jum'at
Kegiatan afeksi pada hari Jum'at dilaksanakan dengan tadarus bagi yang beragam Islam dan pembacaan doa bagi yang non-Islam. Kegiatan dimulai pada pukul 07.00 pagi sampai jam 07.15.
- f. Upacara HUT RI 17 Agustus 2016
SMA Negeri 11 Yogyakarta menjadi tempat pelaksanaan upacara HUT RI se-kecamatan Jetis Yogyakarta.

g. Dies Natalis SMA Negeri 11 Yogyakarta

Dies natalis SMA Negeri 11 Yogyakarta dilaksanakan selama dua hari, pada tanggal 08 – 09 September 2016. Tanggal 08 September berisi acara lomba-lomba, yaitu lomba band antarkelas, lomba menghias tong sampah antarkelas, lomba kebersihan kelas. Pada tanggal 09 September dilaksanakan upacara Hari Ulang Tahun dan pelepasan burung. Kemudian dilanjutkan dengan lomba karnaval antarkelas dengan keliling area SMA Negeri 11 Yogyakarta.

5. Penyusunan Laporan

Tindak lanjut dari program PPL adalah penyusunan laporan sebagai bentuk pertanggungjawaban atas kegiatan PPL yang telah dilaksanakan. Laporan berisi rincian kegiatan yang dilaksanakan selama PLL. Laporan ini disusun secara individu dengan persetujuan guru pembimbing, koordinator PPL sekolah, kepala sekolah dan dosen pembimbing lapangan jurusan.

6. Penarikan

Penarikan mahasiswa PPL dilaksanakan pada tanggal 15 September 2016 oleh pihak UNY yang diwakilkan kepada dosen pembimbing lapangan. Penarikan dihadiri oleh kepala sekolah, koordinator PPL sekolah, guru pembimbing mata pelajaran dan mahasiswa PPL. Penarikan ditandai dengan penyerahan kenang-kenangan sebagai tanda terimakasih kepada sekolah.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi

Pelaksanaan program PPL dapat terlaksana dengan baik dan lancar. Perencanaan program dapat terlaksana dengan cukup baik. Praktikan dapat melaksanakan sebelas pertemuan dengan tujuh RPP. Selain itu ada lima pembelajaran yang bersifat insidental. Partisipasi siswa dalam pembelajaran sosiologi juga tergolong aktif yang ditunjukkan dengan keaktifan dalam bertanya, diskusi kelompok dan dalam mengerjakan tugas. Kemudian untuk

hasil belajar siswa juga tergolong tuntas secara kelasnya. Namun secara individualnya terdapat beberapa siswa yang harus mengikuti program remidi.

Berdasarkan kesan pesan dan kritik saran yang disampaikan siswa kepada mahasiswa praktikan, pembelajaran yang diberikan mahasiswa praktikan sudah baik, asyik, dan menyenangkan karena dapat memberikan metode pembelajaran yang bervariasi dan tidak monoton. Program yang dilaksanakan tentunya masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, praktikan berupaya untuk melakukan analisis hasil dan refleksi sebagai bahan untuk perbaikan dimasa mendatang. Analisis yang dilaksanakan antara lain:

1. Analisis keterkaitan program dengan pelaksanaannya

Program yang telah disusun dalam pembelajaran dapat terlaksana dengan baik dan lancar. Partisipasi dari siswa pun aktif dan responsif. Begitupun juga dengan guru pembimbing yang senantiasa memberikan pengarahan dan evaluasi yang membangun untuk dapat mengajar dengan optimal.

a. Faktor Pendukung

1) Guru Pembimbing

Guru pembimbing memberikan kontribusi terhadap keberhasilan praktikan dalam memberikan pembelajaran di kelas. Guru pembimbing senantiasa memberikan arahan dan evaluasi terhadap praktikan dalam mengajar.

2) Siswa

Siswa-siswi SMA Negeri 11 Yogyakarta merupakan aspek penting dalam melaksanakan program PPL. Kerjasama yang baik antara siswa dengan praktikan dapat mendukung suksesnya pembelajaran.

3) Sekolah

Sekolah merupakan pihak yang paling penting dalam melaksanakan program PPL. Fasilitas yang terdapat di sekolah dapat digunakan siswa untuk berkreasi terhadap materi yang disampaikan.

b. Faktor penghambat

Pelaksanaan program PPL tidak dipungkiri terdapat berbagai macam hambatan yang mengganggu jalannya proses pembelajaran. Dalam menghadapinya, praktikan senantiasa mencari solusi untuk menyelesaikan hambatan-hambatan yang ada. Berikut hambatan-hambatan yang dialami praktikan dalam proses pembelajara:

1) Kesulitan menghafal nama siswa

- a) Deskripsi : praktikan mengalami kesulitan dalam menghafal nama siswa yang cukup banyak dalam waktu dekat
- b) Solusi : praktikan selalu melakukan presensi setiap kelas akan dimulai

2) Siswa yang ramai sendiri

- a) Deskripsi : pada jam-jam tertentu, misalnya jam terakhir siswa sudah tidak antusias mengikuti pembelajaran dan ramai sendiri
- b) Solusi : praktikan memberika aktivitas berupa penugasan untuk siswa agar fokus ke pembelajaran

3) Kabel Proyektor Rusak

- a) Deskripsi : pada kelas XI IPS 3 beberapa kali proyektor tidak dapat digunakan dengan baik
- b) Solusi : menyampaikan materi dengan ceramah dan memanfaatkan papan tulis

2. Refleksi

Kegiatan PPL mengajarkan kepada mahasiswa bahwa menjadi seorang guru tidak hanya bisa menguasai materi tetapi juga harus bisa menguasai kelas dengan baik. Seorang guru juga harus cepat, tanggap, dan cekatan dalam menangani kelas. Guru harus memahami kondisi siswa yang beragam dan tidak bisa disamakan. Perlakuan-perlakuan seorang guru juga harus adil dan objektif. Selain itu, yang paling utama adalah seorang guru harus mampu menanamkan nilai-nilai moral untuk bekal generasi muda Indonesia sebagai penerus bangsa.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pelaksanaan kegiatan PPL Universitas Negeri Yogyakarta 2016 dimulai 18 Juli 2016 – 15 September 2016 yang berlokasi di SMA Negeri 11 Yogyakarta. Kegiatan PPL dimulai dari observasi lingkungan sekolah, observasi suasana pembelajaran dan pelaksanaan praktik mengajar di kelas. Beberapa hal yang dapat disimpulkan, yaitu sebagai berikut:

1. Program PPL merupakan program yang wajib diikuti mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta yang menempuh jenjang kependidikan. Sebelum pelaksanaan PPL, mahasiswa disiapkan dengan berbagai pembekalan untuk mempersiapkan mahasiswa ketika diterjunkan di lapangan. Pembekalan tersebut berupa, pengajaran mikro dan pembekalan PPL oleh LPPMP. Selain itu, pengamatan atau observasi juga dilakukan mahasiswa PPL untuk mengetahui kondisi fisik, sosial, dan suasana pembelajaran di dalam kelas. Hal tersebut bertujuan untuk merencanakan pelaksanaan pembelajaran.
2. Program PPL merupakan sebuah program yang dilaksanakan untuk membentuk pribadi mahasiswa PPL selayaknya seorang guru atau pendidik. Sikap-sikap dan kepribadian tersebut dibangun selama proses praktik mengajar dan arahan dari guru pembimbing. Sikap tersebut diantaranya adalah disiplin, jujur, sopan santun, dan keibuan.
3. Program PPL juga mengajarkan kepada mahasiswa tentang tata cara berkomunikasi dengan civitas akademik di sekolah. Berkoordinasi dengan guru pembimbing, berinteraksi dengan beranekaragam siswa, berkomunikasi dengan atasan, misalnya kepala sekolah dan lain sebagainya.
4. Program PPL mengajarkan tentang bagaimana memanaje waktu dan memanaje hidup. Memanaje waktu terkait dengan pengalokasian prioritas kegiatan selama PPL. Memanaje hidup terkait dengan bagaimana memposisikan diri sebagai seorang guru disamping sebagai seorang mahasiswa.

B. Saran

Berdasarkan pengalaman selama kegiatan PPL, maka praktikan memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah
 - a. Meningkatkan kontrol siswa secara keseluruhan, khususnya terkait dengan kedisiplinan dan ketertiban siswa.
 - b. Lebih menggali potensi siswa, baik *hard skill* maupun *soft skill*
 - h. Perlunya menertibkan adminitrasi terkhusus administrasi piket harian
2. Pihak Universitas Negeri Yogyakarta
 - a. Perlunya ditingkatkan kontrol atau kunjungan dari pihak LPPMP terkait pelaksanaan program PPL
 - b. Mempertahankan dan meningkatkan hubungan baik dengan sekolah
3. Bagi Mahasiswa
 - a. Membina koordinasi yang baik antara pihak sekolah dengan mahasiswa
 - b. Mempersipakan perencanaan pembelajaran dengan matang
 - c. Lebih memperhatikan kondisi semangat siswa dalam pelajaran

DAFTAR PUSTAKA

TIM. 2015. *Panduan KKN-PPL 2015*. Yogyakarta: Unit Program Pengalaman Lapangan
Universitas Negeri Yogyakarta

LAMPIRAN



**MATRIKS PROGRAM KEGIATAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
TAHUN 2016**

Nama Mahasiswa	: Yulianti	Sekolah	: SMAN 11 Yogyakarta
No. Mahasiswa	: 13413241057	Alamat	: Jl. AM Sangaji 50 Yk
Fakultas/ Prodi	: FIS	Guru Pembimbing	: Dra. Triyanti P. L.
	Pend. Sosiologi	Dosen Pembimbing	: Dra. V Indah S P, M.Si

No	Program/Kegiatan PPL	Jumlah Jam per Minggu									Jumlah Jam
		I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	IX	
A	KEGIATAN MENGAJAR										
	1. Persiapan Materi	1	6		3		5				15
	2. Pembuatan Perangkat Pembelajaran	7	12	5	4	9		9	3	4	53
	3. Pembuatan Media	2	5	2	2	4	4		5		24
	4. Kegiatan Pembelajaran	7	7	9	3	3	6	6	5	2	48
	5. Penilaian Siswa			2	2	3	3	2	2	2	16
	6. Konsultasi	2	2	2	2	2	2	2	2		16
	Jumlah										172
B	KEGIATAN NON-MENGAJAR										
	1. Senyum, Salam, Sapa Pagi	1	1	1	1	1	1	1	1		8
	2. Piket Harian		5	5	5	5	5	5			30
	3. Afeksi hari Jum'at	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5			4
	4. Upacara/ Apel Hari Senin	1	1	1	1	1	1	1	1		8
	5. Menyusun Laporan PPL	1	2	2	2	2	2	2	2	4	19
	Jumlah										68
C	KEGIATAN TAMBAHAN										
	1. Syawalan	1									1
	2. PLSBSB	10									10
	3. Upacara HUT RI ke-71					2					2
	4. Koordinasi PPL						2				2
	5. Dies Natalis Sekolah								10		10
	6. Malam Tasyakuran HUT Sekolah								3		3
	7. Pengajian Idul Adha									4	4
	8. Penarikan PPL									1	1
	Jumlah										28
D	KEGIATAN INSIDENTAL										
	1. Kunjungan DPL		1	1			1				3
	2. Pengarahan Kepala Sekolah						1				1
	3. Rapat Dies Natalis							3			3
	Jumlah										7
	TOTAL	33	43	31	26	33	34	32	34	17	275



Kepala Sekolah

Rody Rujanto, S.Pd
NIP 19650312 199412 1 003

Mengetahui/ Menyetujui
Dosen Pembimbing Lapangan

Dra. V Indah Sri Pinasti, M.Si
NIP 19590601 198702 2 001

Yogyakarta, 16 September 2016

Mahasiswa

Yulianti
NIM 13413241057



LAPORAN MINGGUAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
TAHUN 2016

Nama Sekolah	: SMA N 11 Yogyakarta	Nama Mahasiswa	: Yulianti
Alamat Sekolah	: JL. AM Sangaji No. 50 Jetis Yogyakarta	NIM	: 13413241057
Guru Pembimbing	: Dra. Triyanti Puji Lestari	FAK/ PRODI	: FIS/ Pend. Sosiologi
Dosen Pembimbing	: Dra. V. Indah Sri Pinasti, M.Si		

No	Hari/ Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 18 Juli 2016	Apel PLSBSB (Pengenalan Lingkungan Sekolah Bagi Siswa Baru) pukul 07.15-08.00	Apel pagi hari Senin dilakukan oleh seluruh warga sekolah di lapangan upacara. Pembina Apel adalah bapak Kepala Sekolah, Rudy Rumano, S.Pd sekaligus membuka rangkaian acara PLSBSB di SMA 11 Yogyakarta.	Siswa-siswa sulit untuk dikondisikan saat berbaris di lapangan.	Memperingatkan dan menindak dengan tegas siswa-siswa yang mengganggu dan menghambat jalannya apel.
		Syawalan keluarga SMA 11 Yogyakarta Pukul 08.05-09.05	Halal bil halal dengan warga SMA 11 Yogyakarta dengan berjabat tangan.	Rute berjabat tangan yang tidak teratur dengan baik.	Pembagian rute berjabat tangan yang efektif.
		Konsultasi dengan guru pembimbing di sekolah	Koordinasi dengan guru pembimbing mata pelajaran sosiologi terkait	Belum efektifnya kegiatan belajar	Melaksanakan kegiatan khusus bagi

		Pukul 11.00-11.30	pembagian materi, jadwal, perangkat pembelajaran dan sistem dalam mengajar.	mengajar dikarenakan masih masa PLSBSB.	kelas XI dan XII yang tidak melaksanakan PLSBSB.
		Menyusun matriks PPL Pukul 12.30-14.00	Menyusun program-program selama kegiatan PPL, yaitu rencana pembelajaran.	Kesulitan dalam pembagian waktu di matriks dikarenakan jadwal belum fiks.	Fiksasi jadwal pelajaran sekolah.
		Mencari Referensi di Perpustakaan Pukul 13.00-14.00	Mencari buku-buku pelajaran sosiologi kelas XI IPS.	Buku-buku teks tidak tersedia dengan lengkap.	Menyediakan buku-buku teks sebagai sumber referensi selain buku paket.
2.	Selasa, 19 Juli 2016	Konsultasi guru pembimbing Pukul 07.00-07.15	Menyiapkan materi yang akan disampaikan di pertemuan pertama pelajaran sosiologi.	Terbatasnya waktu koordinasi	Mempersiapkan materi jauh-jauh hari bila akan mengajar atau mengisi kelas.
		Observasi kelas XI IPS 1 2 Jam Pelajaran (JP) Pukul 07.20-08.45	• Mengamati suasana pembelajaran • Mengamati pengenalan siswa sambil mempresentasikan secara individu terkait materi kelas X yang paling dipahami	Banyak siswa yang sudah lupa materi sosiologi kelas X.	Guru memancing dan mengarahkan siswa tentang materi apa saja yang diajarkan di kelas X.

		Mendampingi acara PLSBSB Pukul 09.00-14.00	Menyaksikan acara PLSBSB di aula sekolah.	Tempat duduk yang terbatas	Menyediakan tempat duduk yang memadai
3.	Rabu, 20 Juli 2016	Senyum, Salam, Sapa Pukul 06.30-07.15	Menyambut siswa-siswa yang datang ke sekolah di pagi hari bersama guru-guru lainnya	-	-
		Observasi Kelas XI IPS 2 2 JP (08.45-10.30)	• Mengamati suasana pembelajaran di kelas XI IPS 2 • Menggantikan guru untuk membimbing siswa presentasi secara individu di kelas tentang materi sosiologi kelas X	Banyak siswa yang sudah lupa materi sosiologi kelas X	Guru memancing dan mengarahkan siswa tentang materi apa saja yang diajarkan di kelas X
		Mendampingi PLSBSB Pukul 11.00-14.00	Menyaksikan acara PLSBSB di aula sekolah	Tempat duduk yang terbatas	Menyediakan tempat duduk yang memadai
4.	Kamis, 21 Juli 2016	Senyum, Salam, Sapa Pukul 06.30-07.15	Menyambut siswa-siswa yang datang ke sekolah di pagi hari bersama guru-guru lainnya	-	-
		Membuat RPP pertemuan 1 dan 2 XI IPS Pukul 08.00-12.30	Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) untuk pertemuan	Referensi yang kurang memadai	Pengadaan referensi buku pelajaran

			kedua di kelas XI dengan materi struktur sosial sosial		
		Membuat media 13.00-14.00	Membuat media slide show	-	-
6.	Jum,at, 22 Juli 2016	Pendampingan Afeksi (07.00-07.15)	Mendampingi tadarus al-quran	Banyak siswa yang terlambat	Menindak tegas siswa yang terlambat
		Membuat RPP Pertemuan 1 kelas X (08.00-10.00)	• Mencari materi sosiologi kelas X • Mencari metode pembelajaran • Menyusun RPP	-	-
		Membuat media PPT kelas X (10.15-11.15)	• Menyiapkan materi • Membuat PPT	-	-
5.	Sabtu, 23 Juli 2016	Mengajar di kelas X IPA 6 1 JP (07.15-08.45)	Menggantikan guru mengajar untuk kelas X IPA 6 dengan materi Nilai dan Norma Sosial	Guru yang bersangkutan belum datang sehingga tidak bisa konsultasi materi	Kepastian dari guru pengampu mata pelajaran terkait waktu mulai mengajarnya
		Mengajar : X IPA 5 (08.45-10.30) X IPS 1 (11.45-13.15)	• Memberikan materi tentang sosiologi sebagai ilmu, pengertian sosiologi, ciri-ciri sosiologi, objek kajian sosiologi	Guru yang bersangkutan belum datang sehingga tidak bisa konsultasi materi	Kepastian dari guru pengampu mata pelajaran terkait waktu mulai mengajarnya

			• Memberikan tugas secara berkelompok, 3-4 orang, yaitu menganalisis fenomena-fenomena sosial di masyarakat untuk dicari tahu penyebabnya, dampaknya dan solusinya • Presentasi hasil diskusi kelompok		
--	--	--	---	--	--

No.	Hari/ Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil Kegiatan	Hambatan	Solusi
7.	Senin, 25 Juli 2016	Apel pagi (07.15-08.00)	Pengarahannya dari sekolah (waka kesiswaaan)	-	-
		Persiapan Materi (08.00-10.00)	Mencari referensi untuk materi pembelajaran	-	-
		Mengajar di kelas XI IPS 3 (10.30-12.00) XI IPS 1 (12.30-14.00)	• Memberikan materi tentang pengertian, ciri-ciri, bentuk, dan fungsi struktur sosial • Memberikan penugasan berupa diskusi kelompok 3-4 orang mengenai struktur sosial yang ada di Bali • Mendampingi presentasi masing-masing kelompok	Siswa masih sulit dikondisikan untuk tenang	Memberikan teguran, himbauan yang membuat siswa fokus pembelajaran
8.	Selasa, 26 Juli 2016	Membuat RPP pertemuan ke-3 kelas XI Pukul 08.00-10.00	• Konsultasi dengan guru pendamping terkait materi yang akan disampaikan pada pertemuan ketiga • Menentukan metode pembelajaran, yaitu diskusi	Referensi di perpustakaan sekolah yang terbatas	Pengadaan buku teks untuk mata pelajaran sosiologi

			kelompok terkait diferensiasi sosial berdasarkan suku bangsa		
		Membuat RPP pertemuan 2 Kelas X IPS (10.00-12.00)	• Mencari materi kelas X • Mencari metode pembelajaran • Membuat RPP	-	-
		Membuat media (13.00-14.00)	Membuat media slide show	-	-
9.	Rabu, 27 Juli 2016	Mengajar di kelas XI IPS 2 Pukul 08.45-09.45	• Memberikan materi tentang bentuk-bentuk diferensiasi sosial di masyarakat • Memberikan penugasan secara berkelompok untuk mencari salah satu suku bangsa di Indonesia • Mendampingi diskusi kelompok tentang suku bangsa untuk dianalisis sistem budayanya	Siswa masih sulit dikondisikan untuk tenang	Memberikan teguran, himbauan yang membuat siswa fokus pembelajaran
		Membuat RPP pertemuan ke-4 kelas XI (10.00-12.00)	• Konsultasi dengan guru pendamping mata pelajaran sosiologi • Menentukan materi yang akan disampaikan, yaitu mendampingi	Tidak semua siswa di setiap kelompoknya memiliki laptop	Mengerjakan di perpustakaan dan menggunakan fasilitas dengan optimal

			siswa membuat media presentasi dengan power point terkait hasil diskusi mengenai suku bangsa di Indonesia Menyusun RPP dan mencari referensi terkait suku bangsa yang dipilih siswa yang akan dipresentasikan		
		Membuat Media (12.00-14.00)	Membuat media slide show	-	-
10.	Kamis, 28 Juli 2016	Mencari literatur suku bangsa (07.30-11.30)	Mencari dan menganalisis suku bangsa yang akan dipresentasikan siswa terkait sistem budayanya	Referensi di perpustakaan sekolah yang terbatas	
		Membuat Media (12.00-14.00)	Menyelesaikan PPT	-	-
11.	Jum'at, 29 Juli 2016	Senyum, Salam, Sapa Pukul 6.30-07.00	Menyambut siswa-siswa yang datang ke sekolah di pagi hari bersama guru-guru lainnya	-	-
		Pendampingan Afeksi Pukul 07.05-08.00	Tadarus Al-Qur'an	Banyak siswa yang terlambat	Memperingatkan dan menindak tegas siswa-siswa yang

					terlambat untuk kelancaran kegiatan.
		Melaksanakan Jaga Piket Pukul 08.15-11.15	• Menjaga ruang piket • Melayani tamu dari luar • Melakukan presensi guru mengajar dengan keliling ke kelas-kelas • Melayani siswa-siswa yang izin atau terlambat	Guru piket yang bersangkutan sulit dicari ketika diminta tanda tangan	Guru piket yang bersangkutan <i>stand by</i> agar memudahkan ketika akan minta izin dan dimintai tanda tangan
12.	Sabtu, 30 Juli 2016	Senyum, Salam, Sapa Pukul 6.30-07.15	Menyambut siswa-siswa yang datang ke sekolah di pagi hari bersama guru-guru lainnya	-	-
		• Mengajar X IPA 5 2 JP (08.45-10.30) • Mengajar X IPS 1 2 JP (11.45-13.15)	• Menyiapkan materi atau tugas yang akan disampaikan • Mencari referensi penugasan untuk kelas X pada materi Nilai dan Norma Sosial • Mencetak penugasan untuk kelas X • Membagikan tugas kepada kelas X	Guru yang bersangkutan belum datang sehingga tidak bisa konsultasi materi	Kepastian dari guru pengampu mata pelajaran terkait waktu mulai mengajarnya

		Melaksanakan Piket Pukul 13.30-14.00	Membereskan administrasi di Ruang Piket	Guru piket yang bersangkutan sulit dicari ketika diminta tanda tangan	Guru piket yang bersangkutan <i>stand</i> <i>by</i> agar memudahkan ketika akan minta izin dan dimintai tanda tangan
--	--	---	--	--	--

No.	Hari/ Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil Kegiatan	Kendala	Solusi
13.	Senin, 01 Agustus 2016	Upacara Bendera (07.15-08.00)	Melaksanakan upacara hari Senin pada minggu pertama dengan pembina upacara Bapak Edi Prajaka	Siswa-siswa sulit dikondisikan untuk berbaris	Mengarakan dan menindak tegas pada saat pengkondisian siswa
		Mengajar kelas XI IPS 3 2 JP (10.30-12.00)	Membimbing siswa membuat media presentasi dengan Power Point tentang Suku Bangsa di Indonesia berdasarkan kelompoknya masing- masing	Jaringan wifi tidak sampai di kelas sehingga menghambat dalam mencari kelengkapan bahan presentasi berupa gambar-gambar tentang suku yang bersangkutan	Menggunakan alternatif lain, seperti Hand Phone untuk <i>browsing</i>
		Membuat Laporan PPL (12.00-14.00)	Membuat laporan mingguan	-	-
14.	Selasa, 02 Agustus 2016	Pergi ke Kampus KRSan	Konsultasi Dosen PA	-	-
15.	Rabu, 03 Agustus 2016	Membuat Laporan PPL (07.30-09.00)	Menyelesaikan laporan mingguan	-	-

		Mengoreksi Lembar kerja Siswa (09.30-12.00)			
		Mengajar di XI IPS 3 2 Jam Pelajaran (12.30-14.00)	Presentasi masing-masing kelompok mengenai suku bangsa di Indonesia 1. Suku Batak 2. Suku Bugis 3. Suku Dani 4. Suku Tengger 5. Suku Madura 6. Suku dayak Masing-masing mempresentasikan tentang kebudayaan, adat-istiadat, rumah adat, sistem mata pencaharian, kekerabatan, dll	Kabel proyektor error sehingga presentasi terhambat	Mencari Laptop yang cocok dengan kabel Proyektor
16.	Kamis, 04 Agustus 2016	Membuat perangkat pembelajaran, yaitu RPP untuk pertemuan kelima kelas XI IPS 3 Pukul 07.30-12.00	RPP Pertemuan kelima kelas XI IPS 3 materi stratifikasi sosial	Presentasi siswa sebelumnya belum selesai	Membuat skenario pembelajaran yang efektif dengan sisa waktu yang tersedia

		Membuat media pembelajaran berupa presentasi Power Point (12.00-14.00)	Media pembelajaran yang berisi materi stratifikasi sosial dengan gambar-gambar contoh dan ilustrasi	Kesulitan dalam melampirkan appersepsi	Mencari alternatif Apersepsi yang relevan dengan materi
17.	Jum'at, 05 Agustus 2016	Pendampingan Afeksi Rutin pada hari Jum'at Pukul 07.00-07.15	Tadarus Al-Qur'an	Banyak siswa yang terlambat	Memperingatkan dan menindak tegas siswa-siswa yang terlambat untuk kelancaran kegiatan
		Melaksanakan piket Pukul 07.20-11.20	• Menjaga ruang piket • Melayani tamu dari luar • Melakukan presensi guru mengajar dengan keliling ke kelas-kelas • Melayani siswa-siswa yang izin atau terlambat	Guru piket yang bersangkutan sulit dicari ketika diminta tanda tangan	Guru piket yang bersangkutan <i>stand by</i> agar memudahkan ketika akan minta izin dan dimintai tanda tangan
18.	Sabtu, 06 Agustus 2016	Mengajar Kelas: • Kelas X IPA 5 (08.45-10.30) • Kelas X IPS 1 (11.15-13.15)	• Memberikan tugas 10 Soal dengan Materi Nilai dan Norma Sosial • Siswa mengerjakan tugas dengan mencari sumber jawaban melalui	Guru yang bersangkutan belum datang dan untuk menggantikannya kurang persiapan	Kepastian dari guru yang bersangkutan untuk mengajar agar siswa tidak terbengkalai

			buku sosiologi kelas X dan internet		
--	--	--	-------------------------------------	--	--

No.	Hari/ Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil Kegiatan	Kendala	Solusi
19.	Senin, 08 Agustus 2016	Apel dan pengarahan dari waka Kesiswaan 07.15-08.00	• Pengarahan tentang tata tertib yang masih dalam proses • Pengarahan tentang kegiatan ekstrakurikuler • Pengumuman tentang guru-guru pendamping osis • Pengarahan tentang etika suporteran	Siswa sulit dikondisikan	Memberikan ketegasan dalam mengkondisikan siswa
		Mengajar kelas XI IPS 3 2 x 45 Menit Pukul 10.30-12.00	• Melanjutkan presentasi suku bangsa 2 kelompok, yaitu suku Batak dan Suku Toraja • Penyampaian materi, yaitu stratifikasi sosial yang terdiri dari pengertian, dasar/ ukuran, unsur, sifat dan fungsi	Kabel Proyektor rusak sehingga materi yang disampaikan melalui Power Point terhambat	Perbaikan sarana dan prasarana untuk kelancaran pembelajaran di kelas
		Membuat Laporan PPL (12.00-14.00)	• Membuat laporan minggu ke 3	-	-

20.	Selasa, 09 Agustus 2016	Membuat RPP pertemuan keenam kelas XI Pukul 08.00-12.00	• Konsultasi dengan guru pendamping mata pelajaran sosiologi • Menentukan skenario yang akan dijalankan, menyampaikan materi mengenai bentuk-bentuk stratifikasi sosial dalam masyarakat yang dibagi berdasarkan kriteria ekonomi, sosial dan politik • Menyusun RPP dan mencari referensi terkait bentuk-bentuk stratifikasi sosial dalam masyarakat	Kesulitan dalam melampirkan appersepsi	Mencari alternatif Apersepsi yang relevan dengan materi
		Membuat media pembelajaran materi bentuk-bentuk stratifikasi Pukul 12.00-14.00	• Membuat media presentasi power point untuk materi stratifikasi sosial • Mencari gambar-gambar yang berkaitan dengan stratifikasi sosial	Isi materi yang banyak dan harus disesuaikan dengan pengurangan jam pelajaran	Mengalokasikan waktu seefektif mungkin dalam menyampaikan isi pembelajaran

21.	Rabu, 10 Agustus 2016	Mencari Referensi Suku bangsa Pukul 07.30-10.30	Mencari literatur tentang sistem budaya dan lainnya tentang suku bangsa di Indonesia yang akan dipresentasikan siswa, yaitu suku Minangkabau, Asmat, Bali, Madura, Tengger dan Toraja	Sumber dari buku terbatas	Mencari sumber dari internet
		Mengajar kelas XI IPS 1 10.30-12.00	- Membuka pelajaran - Menyiapkan media presentasi - Siswa secara berkelompok mempresentasikan suku bangsa, yaitu suku bangsa Minangkabau, Asmat dan Bali - Membimbing dan mengarahkan presentasi siswa	Kabel proyektor error	Mereparasi atau mengganti kabel proyektor
		Mengoreksi tugas kelas X Pukul 12.30-14.00	- Mengambil hasil pekerjaan siswa di kelas X IPA 5 - Mengoreksi tugas siswa dan memberikan nilai	Banyak tulisan siswa yang sulit untuk dibaca	Membaca dengan teliti hasil pekerjaan siswa
22.	Kamis, 11 Agustus 2016	Senyum, salam, sapa pagi (06.30-07.15)	Menyambut siswa datang ke sekolah	-	-

		Piket Harian (08.00-12.00)	• Presensi guru mengajar di kelas • Melayani siswa izin • Melayani tamu dari luar	-	-
		Mendampingi siswa UHT 12.30-14.00	• Menjaga dan mendampingi siswa ulangan harian	-	-
23.	Jum,at, 12 Agustus	Pendampingan Afeksi (07.00-07.15)	Mendampingi siswa membaca al-quran	Banyak siswa yang terlambat	Menindak tegas siswa yang terlambat
		Membuat soal UHT I 08.00-11.00	• Berkoordinasi dengan guru pembimbing tentang sistem ulangan • Membuat soal-soal ulangan berupa 10 isian singkat dan 3 essay tentang bab I, yaitu struktur sosial	Miss Comunication dengan guru pembimbing	Merevisi ulang soal ulangan
24.	Sabtu, 13 Agustus	Mengajar kelas XI IPS 1 2 JP 07.15-08.45	• Melanjutkan presentasi tentang suku-suku bangsa di Indonesia	Ada pengurangan jam	Mempersingkat waktu presentasi
		Membantu piket 09.00-14.00	• Menjaga ruang piket • Melayani tamu dari luar • Melakukan presensi guru mengajar dengan keliling ke kelas-kelas	Guru piket yang bersangkutan sulit dicari ketika diminta tanda tangan	Guru piket yang bersangkutan <i>stand by</i> agar memudahkan ketika akan minta izin dan

			Melayani siswa-siswa yang izin atau terlambat		dimintai tanda tangan
--	--	--	--	--	--------------------------

No.	Hari/ Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil Kegiatan	Kendala	Solusi
25.	Senin, 15 Agustus	Pendampingan Apel Pagi 07.15-08.00	Pengarahan tata tertib sekolah	Siswa-siswa sulit dikondisikan	Menindak tegas siswa yang sulit dikondisikan
		Membuat RPP pertemuan ke-9 (08.00-11.00)	- Berkonsultasi dengan guru pembimbing - Mencari materi terkait konflik sosial - Mencari metode, yaitu tentang mind mapping - Menyusun RPP	-	-
		UHT I Kelas XI IPS 3 Bab Struktur Sosial 2JP 12.30-14.00	Pelaksanaan ulangan harian terkoordinasi Bab I tentang struktur sosial	Siswa-siswa belum siap ulangan	Memberikan waktu 15 menit untuk belajar siswa
26.	Selasa, 16 Agustus	Mengoreksi UHT kelas XI IPS 3 (07.30-11.30)	Mengoreksi hasil ulangan siswa kelas XI IPS 3 dan memberikan nilai	Tulisan siswa sulit dibaca	Membaca jawaban siswa dengan cermat dan teliti
		Membuat media PPT (12.00-14.00)	- Melengkapi materi tentang konflik sosial - Membuat media dengan PPT	-	-

27.	Rabu, 17 Agustus 2016	Upacara HUT RI ke-71 (07.00-09.00)	Melaksanakan upacara 17 Agustus-an se- Kecamatan Jetis di SMAN 11 Yogyakarta	Sulitnya pengkondisian barisan	Mengkondisikan siswa dengan tegas
28.	Kamis, 18 Agustus 2016	Senyum, salam, sapa pagi (06.30-07.15)	Menyambut siswa-siswa datang ke sekolah	-	-
		Membuat RPP pertemuan ke-10 (08.00-11.00)	• Mencari metode pembelajaran • Menyusun RPP	-	-
		Membuat media (12.00-14.00)	• Membuat slide show	-	-
29.	Jum'at, 19 Agustus 2016	Pendampingan Afeksi (07.00-07.15)	Mendampingi siswa membaca al-quran	Banyak siswa yang terlambat	Menindak etgas siswa yang terlambat
		Membuat program remidi UHT 1 (08.00-11.00)	• Konsultasi dengan guru pembimbing • Menentukan program remidi • Menyusun program remidi	-	-
30.	Sabtu, 20 Agustus 2016	Mengajar di kelas XI IPS 1 (07.15-08.45)	Memberikan materi struktur sosial	Materi yang disampaikan banyak dan siswa meminta pendalaman materi	Melanjutkan pendalaman materi pada pertemuan selanjutnya

		Membantu administrasi piket harian (09.00-13.00)	• Keliling kelas untuk presensi guru mengajar • Melayani siswa yang ingin izin keluar sekolah • Melayani tamu dari luar	Guru piket sulit dicari	Guru piket seharusnya ada yang stand by
--	--	--	---	-------------------------	---

No.	Hari/ Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil Kegiatan	Kendala	Solusi
31.	Senin, 22 Agustus 2016	Membuat media PPT (07.30-11.30)	• Mencari materi tentang konflik sosial • Menyusun PPT	-	-
		Mengajar di kelas XI IPS 3 (12.30-14.00)	• Membahas UHT • Materi konflik sosial	Pembahasan hasil ulangan cukup lama	Penyampaian materi lebih dipersingkat
32.	Selasa, 23 Agustus 2016	Mencari referensi tentang bentuk-bentuk konflik sosial (07.30-12.00)	Mencari referensi tentang bentuk-bentuk konflik sosial untuk dibuat mind mapping oleh siswa secara berkelompok	-	-
		Membuat Penugasan (12.00-14.00)	Mencari referensi penugasan yang menarik	-	-
33.	Rabu, 24 Agustus 2016	Berkoordinasi dengan kepala sekolah (07.15-08.15)	• Membahas evaluasi terkait mahasiswa PPL	-	-
		Mengajar di kelas XI IPS 1 (10.30-12.30)	• Melaksanakan pendalaman materi • Mengulas materi tentang struktur sosial • Siswa secara individu membuat pertanyaan seputar struktur sosial	Banyak siswa yang enggan untuk close book	Meminta siswa untuk mengumpulkan lks dan buku catatan

			Pertanyaan tersebut kemudian dijawab secara close book		
		Mengoreksi Penugasan kelas XI IPS 1 (13.00-14.00)	Mengoreksi penugasan dan memberikan nilai	-	-
34.	Kamis, 25 Agustus 2016	Senyum, salam, sapa pagi (06.30-07.15)	Menyambut siswa datang ke sekolah	-	-
		Mengajar di kelas XI IPS 3 (12.20-13.55)	- Menyampaikan materi tentang pengertian, teori-teori konflik sosial, faktor penyebab konflik sosial - Penugasan	-	-
		Evaluasi dan koordinasi PPL (14.00-15.00)	- Mengumpulkan mahasiswa PPL - Membahas evaluasi selama PPL - Membuat kesepakatan baru	Banyak mahasiswa yang tidak hadir	Memilih waktu yang tepat untuk koordinasi
35.	Jum'at, 26 Agustus 2016	Pendampingan afeksi (07.00-07.15)	Mendampingi tadarus al-quran di kelas	Banyak siswa yang terlambat	Menidak tegas siswa yang terlambat
		Membantu administrasi piket harian (07.30-11.15)	- Keliling kelas untuk presensi guru mengajar - Melayani siswa yang ingin izin keluar sekolah	Guru piket sulit dicari	Guru piket seharusnya ada yang stand by

			• Melayani tamu dari luar		
36.	Sabtu, 27 Agustus 2016	UHT XI IPS 1 (07.15-08.45)	• UHT	Banyak siswa yang tanya kanan dan kiri	Menindak tegas sisa yang tidak mengerjakan sendiri
		Menyusun Laporan PPL (10.00-13.00)	• Menyelesaikan laporan mingguan	-	-

No.	Hari/ Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil Kegiatan	Kendala	Solusi
37.	Senin, 29 Agustus 2016	Apel pagi di Aula SMA11 07.15-08.00	Pengarahan dari kesiswaan	Siswa sulit dikondisikan	Menindak tegas siswa
		Mengajar di kelas XI IPS 3 (10.30-12.00)	• Menonton film edukasi “diary chika” • Penugasan untuk mencari bentuk-bentuk konflik sosial • Pembagian kelompok untuk membuat <i>mind mapping</i> tentang kasus konflik berdasarkan tema-tema tertentu	-	-
		Rapat Dies Natalis SMA 11 ke 27 (14.00-16.00)	• Menentukan panitia dari guru	-	-

			• Menentukan lomba-lomba dari osis • Pembahasan karnaval • Pembahasan malam tirakatan • Pembahasan upacara Dies Natalis		
38.	Selasa, 30 Agustus 2016	Mengoreksi UHT dan input nilai Kelas XI IPS 1 (08.00-11.00)	Meneliti jawaban ulangan harian Bab Struktur Sosial	-	-
		Membuat Perangkat Prota-Prosem K 13 (11.00-14.00)	• Berkoordinasi dengan guru pembimbing • Menganalisis kalender pendidikan • Menentukan jam efektif • Membuat prota dan proses K 13 mapel sosiologi kelas XI	Penghitungan jam efektif	Berkonsultasi dengan guru pembimbing untuk menyamakan jam efektif
39.	Rabu, 31 Agustus 2016	Membuat Perangkat Pembelajaran (07.30-09.30)	Membuat kisi-kisi soal ulangan kelas XI IPS kurikulum 13 dengan jumlah 3 bab untuk semester ganjil yang akan dikumpulkan kepada guru pembimbing	Format dari sekolah tidak sama dengan format dari kampus	Berkonsultasi dan meminta contoh format kisi-kisi yang sesuai

		Mengajar kelas XI IPS 1 (10.30-12.00)	• Pembagian kelompok untuk membuat <i>mind mapping</i> • Pembagian tema kasus konflik sosial • Pembuatan <i>mind mapping</i> secara berkelompok		
40.	Kamis, 01 September 2016	Senyum, salam sapa pagi (06.30-07.15)	Menyambut siswa-siswi datang ke sekolah	-	-
		Piket harian (07.30-12.00)	Melaksanakan piket harian	-	-
		Mengajar kelas XI IPS 3 (12.30-14.00)	Siswa secara berkelompok membuat <i>mind mapping</i> berdasarkan tema yang telah dibagikan dengan indikator, yaitu judul konflik, pihak yang terlibat, ringkasan konflik, dampak yang ditimbulkan dan cara penyelesaiannya	-	-
41.	Jum'at, 02 September 2016	Afeksi (07.00-07.15)	Mendampingi tadarus Al-quran	-	-
		Membuat Perangkat Pembelajaran (07.30-11.00)	Membuat soal ulangan 3 Bab untuk kelas XI IPS semester ganjil dengan	-	-

			kurikulum 13 yang akan dikumpulkan ke guru pengampu		
42.	Sabtu, 03 September 2016	Mengajar kelas XI IPS 1 (07.15-08.45)	Melaksanakan pembelajaran dimana siswa secara berkelompok membuat <i>mind mapping</i> tentang konflik sosial berdasarkan tema yang telah ditentukan sebelumnya	-	-
		Membuat laporan PPL (10.00-12.00)	Membuat dan menyusun administrasi yang digunakan untuk laporan PPL, seperti catatan harian dan matriks	-	-
No.	Hari/ Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil Kegiatan	Kendala	Solusi
43.	Senin, 05 September 2016	Upacara Bendera 07.15-08.00	Upacara hari senin dengan pembina Bapak Edi Prajaka	Siswa sulit dikondisikan	Menindak tegas siswa
		Mengajar di kelas XI IPS 3 (10.30-12.00)	• Presentasi mind mapping tentang konflik sosial secara berurutan sejumlah enam kelompok • Siswa yang tidak presentasi membuat resume tentang kasus konflik yang dipresentasikan kelompok lain	-	-

		Mengoreksi dan menilai penugasan siswa (13.00-14.00)	Mengoreksi penugasan siswa berupa resume presentasi mind mapping tentang konflik sosial	-	-
44.	Selasa, 06 September 2016	Membuat Media Pembelajaran (07.30-12.00)	Membuat media pembelajaran berupa slide show menggunakan Power Point 3 bab pada semester ganjil kelas XI IPS yang akan dikumpulkan ke guru pembimbing	-	-
		Membuat Perangkat Pembelajaran (12.30-14.00)	Membuat program remidi 3 bab semester ganjil untuk kelas XI IPS dengan kurikulum 13 yang akan dikumpulkan ke guru pembimbing	-	-
46.	Rabu, 07 September 2016	Membuat Perangkat pembelajaran (07.30-10.00)	Membuat program remidi untuk kelas XI IPS dengan kurikulum 13	-	-
		Mengajar Kelas XI IPS 1 (10.30-12.00)	• Presentasi mind mapping materi konflik sosial • Siswa yang tidak presentasi meresume kasus konflik yang dipresentasikan tema	-	-

47.	Kamis, 08 September 2016	Dies Natalis SMA Negeri 11 Yogyakarta (07.30- 14.00)	Melaksanakan rangkaian kegiatan Dies Natalis sekolah sebagai panitia pelaksana • Flash Mob • Lomba Band • Lomba Menghias Tong Sampah	-	-
		Malam Tasyakuran HUT SMA Negeri 11 Yogyakarta (18.00- 21.00)	Napak tilas Sma Negeri 11 Yogyakarta dan pembacaan doa ulang tahun.	-	-
48.	Jum,at, 09 September 2016	Dies Natalis SMA Negeri 11 Yogyakarta (07.15- 11.15)	Melaksanakan serangkaian kegiatan HUT, yaitu upacara, pelepasan burung, karnaval, lomba tumpeng	-	-
49.	Sabtu, 10 September 2016	Mengajar kelas XI IPS 1 (07.15-08.45)	• Menyampaikan materi tentang bentuk-bentuk konflik sosial, dampak konflik sosial dan cara penyelesaiannya • Menonton film edukasi Diary Chika		

			Memberikan penugasan untuk mengidentifikasi konflik yang terdapat dalam film		
		Mengoreksi penugasan siswa (09.00-11.00)	Mengoreksi penugasan kelas XI IPS 1 dan memberikan nilai	-	-
		Membuat laporan PPL (11.00-14.00)	Membuat dan menyusun administrasi yang digunakan untuk laporan PPL, seperti catatan harian dan matriks	-	-
50.	Selasa, 13 September 2016	Membuat Perangkat pembelajaran (07.30-10.00)	Membuat Soal UHT Bab Konflik	-	-
		Membuat Laporan PPL (12.00-14.00)	Menyelesaikan Lampiran-lampiran laporan PPL	-	-
51.	Rabu, 14 September 2016	Pengajian Idul Adha SMA Negeri 11 Yogyakarta (10.00-14.00)	Penyembelihan hewan kurban dan pengajian	-	-
52.	Kamis, 15 September 2016	Mengajar IPS 3 (08.45-09.30)	Ulangan Harian Terkoordinasi bab Konflik Sosial	-	-
		Penarikan PPL oleh DPL (09.30-10.30)	Penarikan DPL oleh DPL bersama guru pembimbing dan kepala sekolah	-	-

		Mengoreksi UHT Kelas XI IPS 3 (11.00-14.00)	Mengoreksi Ulangan Harian kelas XI IPS 3	-	-
--	--	--	---	---	---

Yogyakarta, 16 September 2016

Mengetahui

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

Mahasiswa

Dra. V Indah Sri Pinasti, M.Si
NIP 19590601 198702 2 001

Dra. Triyanti Puji Lestari
NIP 19590525 198503 2 013

Yulianti
NIM 13413241057

REKAPITULASI DANA

Nama Sekolah : SMA N 11 Yogyakarta
Alamat Sekolah : JL. AM Sangaji No 50 Jetis Yogyakarta
Guru Pembimbing : Dra. Triyanti Puji Lestari

Nama Mahasiswa : Yulianti
NIM : 13413241057
Fak/ prodi : FIS/ Pendidikan Sosiologi
Dosen Pembimbing : Dra. V Indah Sri Pinasti

No	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif	Serapan dana dalam rupiah				Jumlah
			Sekolah	Mahasiswa	Pemkot	Sponsor	
1.	Pembuatan perangkat pembelajaran	Print+fotokopi RPP, Lembar Kerja Siswa, dll		20.000			20.000
2.	Pembuatan Laporan PPL	Laporan dibuat dua rangkap		60.000			60.000

Yogyakarta, 16 September 2016

Kepala Sekolah

Mengetahui
Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL

Rudy Rumanto, S.Pd
NIP 19650312 199412 1 003

Dra. Triyanti Puji Lestari
NIP 19590525 198503 2 013

Yulianti
NIM 13413241057

KALENDER PENDIDIKAN SMA NEGERI 11 YOGYAKARTA	
TAHUN PELAJARAN 2016/ 2017	

JULI 2016					AGUSTUS 2016					SEPTEMBER 2016					OKTOBER 2016					NOVEMBER 2016						
AHAD	3	10	17	24	31		7	14	21	28		4	11	18	25		2	9	16	23	30		6	13	20	27
SENIN	4	11	18	25		1	8	15	22	29		5	12	19	26		3	10	17	24	31		7	14	21	28
SELASA	5	12	19	26		2	9	16	23	30		6	13	20	27		4	11	18	25		1	8	15	22	29
RABU	6	13	20	27		3	10	17	24	31		7	14	21	28		5	12	19	26		2	9	16	23	30
KAMIS	7	14	21	28		4	11	18	25		1	8	15	22	29		6	13	20	27		3	10	17	24	
JUMAT	1	8	15	22	29	5	12	19	26		2	9	16	23	30		7	14	21	28		4	11	18	25	
SABTU	2	9	16	23	30	6	13	20	27		3	10	17	24		1	8	15	22	29		5	12	19	26	
DESEMBER 2016					JANUARI 2017					FEBRUARI 2017					MARET 2017					APRIL 2017						
AHAD	4	11	18	25		1	8	15	22	29		5	12	19	26		5	12	19	26		2	9	16	23	30
SENIN	5	12	19	26		2	9	16	23	30		6	13	20	27		6	13	20	27		3	10	17	24	
SELASA	6	13	20	27		3	10	17	24	31		7	14	21	28		7	14	21	28		4	11	18	25	
RABU	7	14	21	28		4	11	18	25		1	8	15	22		1	8	15	22	29		5	12	19	26	
KAMIS	1	8	15	22	29	5	12	19	26		2	9	16	23		2	9	16	23	30		6	13	20	27	
JUMAT	2	9	16	23	30	6	13	20	27		3	10	17	24		3	10	17	24	31		7	14	21	28	
SABTU	3	10	17	24	31	7	14	21	28		4	11	18	25		4	11	18	25		1	8	15	22	29	
MEI 2017					JUNI 2017					JULI 2017					AUGUSTUS 2017											
AHAD	7	14	21	28		4	11	18	25		2	9	16	23	30		1	8	15	22	29		6	13	20	27
SENIN	1	8	15	22	29	5	12	19	26		3	10	17	24	31		2	9	16	23	30		7	14	21	28
SELASA	2	9	16	23	30	6	13	20	27		4	11	18	25		3	10	17	24	31		8	15	22	29	
RABU	3	10	17	24	31	7	14	21	28		5	12	19	26		4	11	18	25		1	8	15	22	29	
KAMIS	4	11	18	25		1	8	15	22	29		6	13	20	27		2	9	16	23	30		2	9	16	23
JUMAT	5	12	19	26		2	9	16	23	30		7	14	21	28		3	10	17	24	31		3	10	17	24
SABTU	6	13	20	27		3	10	17	24		1	8	15	22	29		4	11	18	25		4	11	18	25	
UTS Kelas XI dan XII					Penerimaan LHPP					Hari Pendidikan Nasional					Outbound/ Studi Lapangan Kelas X											
Purna Siswa Kelas XII					HUT Sekolah					Hari Kebangkitan Nasional					Karya Wisata Kelas XI											
Hari Libur Nasional					Libur Semester					Hari Guru Nasional					Libur Iedul Fitri											

PERHITUNGAN MINGGU / JUMLAH JAM EFEKTIF

MATA PELAJARAN : SOSIOLOGI
KELAS/PROGRAM : XI/ IPS
PROGRAM LAYANAN : REGULER
SEMESTER : 1 (SATU)
TAHUN AJARAN : 2016/2017

Digunakan untuk:

Mengajar, per minggu untuk setiap kelas : 4jam pelajaran.

No.	Bulan	Jumlah minggu dalam semester	Jumlah minggu tidak efektif	Jumlah minggu efektif	Jumlah hari efektif	Jumlah jam efektif
1.	JULI	5	4	1	2	4
2.	AGUSTUS	5	1	4	8	16
3.	SEPTEMBER	5	4	1	2	4
4.	OKTOBER	5	0	5	10	20
5.	NOVEMBER	5	0	5	10	20
6.	DESEMBER	5	5	0	0	0
Jumlah :		30	14	16	32	64

Rincian jumlah jam pelajaran efektif: 64 jam pelajaran

Minggu efektif = 16Minggu

Cadangan = 1 Minggu

Minggu efektif KBM = 15Minggu

KD	JumlahMinggu	Jumlah Jam
1. KI	12	44
KD 1.1	4	16
KD 1.2	4	16

KD 1.3	3	12
UlanganHarian	2	8
Ulangan Tengah Semester	1	4
Ulangan Semester	1	4
Cadangan	1	4
Jumlah	32	64

Yogyakarta, 28 Juli 2016

Mengetahui

Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL

Dra. Triyanti Puji Lestari
NIP 19590525 198503 2 013

Yulianti
NIM 13413241057

PROGRAM TAHUNAN

Nama Sekolah : SMA Negeri 11 Yogyakarta

Mata Pelajaran : Sosiologi

Kelas/Program : XI/IPS

Tahun Pelajaran : 2016/2017

No	Kompetensi Dasar	Alokasi Waktu	Ket.
	1.1 Mendeskripsikan bentuk-bentuk struktur sosial dalam fenomena kehidupan	8 x 2 JP	
	1.2 Menganalisis faktor penyebab konflik sosial dalam masyarakat	8 x 2 JP	
	1.3 Menganalisis hubungan antara struktur sosial dengan mobilitas sosial	6 x 2 JP	
	2.1 Mendeskripsikan berbagai kelompok sosial dalam masyarakat multikultural	8 x 2 JP	
	2.2 Menganalisis perkembangan kelompok sosial dalam masyarakat multikultural	8 x 2 JP	
	2.3 Menganalisis keanekaragaman kelompok sosial dalam masyarakat multikultural	8 x 2 JP	
	a. Ulangan Harian	16 JP	
	b. Ulangan Blok/Mid Semester	8 JP	
	c. Ulangan Umum	8 JP	
	d. Cadangan/Remidi	8 JP	
	JUMLAH	132 JP	

Yogyakarta, 28 Juli 2016

Mengetahui

Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL

Dra. Triyanti Puji Lestari
NIP 19590525 198503 2 013

Yulianti
NIM 13413241057

PROGRAM SEMESTER																																			
Nama Sekolah			: SMA N 11 Yogyakarta																																
Mata Pelajaran			: Sosiologi																																
Kelas/ Semester			: XI IPS/ Ganjil																																
Tahun Pelajaran			: 2016/2017																																
No	Kompetensi Dasar	Alokasi	Juli					Agustus					September					Oktober					November					Desember							
			1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5			
1.1	Mendeskripsikan bentuk-bentuk struktur sosial dalam fenomena kehidupan	16	L	L												U	U												U	U					
			I	I												L	L												L	L					
			B	B			4	4	2	2	4					A	A												A	A					
			U	U												N	N												N	N					
			R	R												G	G												G	G					
1.2	Menganalisis faktor penyebab konflik sosial dalam masyarakat	16	S	S										4	4	4	4		M	M									A	A					
			E	E															M	M									U	U					
			M	M															I	I									N	N					
1.3	Menganalisis hubungan antara struktur sosial dengan moblitas sosial	12	S	S															D	D									M	M					
			E	E															S	S									U	U					
			T	T															E	E									M	M					
			E	E															M	M									U	U					
			R	R															E	E									M	M					
	Ulangan Harian	8																	E	E															
	Ulangan Mid Semester	4																	S	S															
	Ulangan Umum	4																	T	T															
	Ulangan Remidi	4																	E	E															

Yogyakarta, 28 Juli 2016

Mengetahui

Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL

Dra. Triyanti Puji Lestari
NIP 19590525 198503 2 013

Yulianti
NIM 13413241057

SILABUS

Mata Pelajaran : Sosiologi

Kelas : XI

Semester : Ganjil

Program : IPS

Standar Kompetensi : Memahami struktur sosial serta berbagai faktor penyebab konflik dan mobilitas sosial

Alokasi Waktu : 22 x 45 menit

Kompetensi Dasar	Materi pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1.1 Mendeskripsikan bentuk-bentuk struktur sosial dalam fenomena kehidupan	Struktur Sosial: Pengertian, ciri-ciri, fungsi, dan unsur-unsur struktur sosial	Menggali informasi tentang pengertian struktur sosial Mengidentifikasi ciri-ciri struktur sosial Mengidentifikasi fungsi struktur sosial Mengidentifikasi unsur-unsur stratifikasi sosial	- Mendeskripsikan pengertian struktur sosial - Mendeskripsikan ciri-ciri struktur sosial - Mendeskripsikan fungsi struktur sosial - Menjelaskan unsur-unsur pokok struktur	- Performance tes (tugas kelompok, individu, dan pengamatan lainnya) - Tes tertulis (uraian, pilihan ganda, dan lainnya)	2 x 45 menit	Kun Maryati dan Juju Suryawati. 2011. Sosiologi Kelas XI SMA. Jakarta: Erlangga

				• Presentasi kelompok		
	Bentuk struktur sosial: Diferensiasi sosial berdasarkan ras, suku bangsa, agama, klan, gender dan profesi	Menggali informasi tentang diferensiasi sosial berdasarkan ras, suku bangsa, agama, klan, gender, dan profesi Mencari data dan informasi dari internet tentang anake ragam suku bangsa secara berkelompok Mempresentasikan hasil diskusi tentang salah satu suku bangsa di Indonesia secara berkelompok	• Mendeskripsikan diferensiasi sosial • Mendeskripsikan diferensiasi sosial berdasarkan ras, suku bangsa, klan, agama, gender dan profesi	• Performance tes (tugas kelompok, individu, dan pengamatan lainnya) • Tes tertulis (uraian, pilihan ganda, dan lainnya) • Presentasi kelompok	6 x 45 menit	Kun Maryati dan Juju Suryawati. 2011. Sosiologi Kelas XI SMA. Jakarta: Erlangga

	Stratifikasi sosial: Pengertian, cara terbentuknya, dasar/ ukuran, unsur-unsur stratifikasi sosial, sifat, wujud stratifikasi sosial dalam masyarakat	Menggali informasi tentang pengertian, cara terbentuknya, dasar/ ukuran dalam stratifikasi sosial Mengidentifikasi bentuk dan wujud stratifikasi sosial dalam masyarakat beserta sifatnya Menggunakan metode <i>giving question and getting answer</i> diakhir pelaksanaan pembelajaran	• Mendeskripsikan pengertian stratifikasi sosial • Mendeskripsikan cara terbentuknya stratifikasi sosial • Menjelaskan dasar/ ukuran stratifikasi sosial • Memberikan contoh lingkungan stratifikasi sosial dalam masyarakat • Menjelaskan unsur-unsur stratifikasi sosial • Menjelaskan sifat stratifikasi sosial • Menjelaskan bentuk-bentuk pembagian masyarakat dalam kelas-kelas sosial	• Performance tes (tugas kelompok, individu, dan pengamatan lainnya) • Tes tertulis (uraian, pilihan ganda, dan lainnya) • Presentasi kelompok	2 x 45 menit	Kun Maryati dan Juju Suryawati. 2011. Sosiologi Kelas XI SMA. Jakarta: Erlangga
--	--	--	--	--	--------------	--

			berdasarkan kriteria ekonomi, sosial dan politik			
	Konsekuensi diferensiasi diferensiasi sosial, konsekuensi stratifikasi sosial Konsolidasi Interseksi	Menggali informasi tentang konsekuensi adanya diefronsiasi sosial dan stratifikasi sosial Mengidentifikasi bentuk konsolidasi dan interseksi dalam masyarakat Evaluasi/ Ulangan Harian Terkoordinasi Bab 1	• Menjelaskan konsekuensi Diferensiasi Sosial • Menjelaskan konsekuensi Stratifikasi Sosial • Menjelaskan Konsolidasi dan Interseksi	• Performance tes (tugas kelompok, individu, dan pengamatan lainnya) • Tes tertulis (uraian, pilihan ganda, dan lainnya)	4 x 45 menit	Kun Maryati dan Juju Suryawati. 2011. Sosiologi Kelas XI SMA. Jakarta: Erlangga
		Menggali informasi mengenai pengertian konflik sosial, pengertian kekerasan, faktor	• Mendefinisikan pengertian konflik sosial • Mendefinisikan pengertian kekerasan	• Performance tes (tugas kelompok, individu, dan	8 x 45 menit	Kun Maryati dan Juju Suryawati. 2011. Sosiologi

		penyebab konflik sosial, bentuk-bentuk konflik sosial, dampak konflik sosial, dan cara penyelesaiannya Memahami dan mengidentifikasi kasus konflik sosial dengan menggunakan <i>mind mapping</i> Siswa secara berkelompok membuat <i>mind mapping</i> tentang kasus konflik sosial yang kemudian dipresentasikan	• Menjelaskan faktor penyebab konflik sosial dalam masyarakat • Menjelaskan bentuk-bentuk konflik sosial • Menjelaskan dampak konflik sosial dan kekerasan • Menjelaskan cara pengendalian konflik	pengamatan lainnya) • Tes tertulis (uraian, pilihan ganda, dan lainnya) • Presentasi kelompok		Kelas XI SMA. Jakarta: Erlangga
--	--	---	---	---	--	---

Menganalisis hubungan antara struktur sosial dengan mobilitas sosial	Mobilitas Sosial: Pengertian, bentuk-bentuk, saluran mobilitas sosial, faktor pendorong dan penghambat, cara memperoleh status sosial, dampak adanya mobilitas sosial	Menggali informasi mengenai bentuk-bentuk mobilitas sosial Menggali informasi mengenai saluran mobilitas sosial Menggali informasi mengenai faktor pendorong dan faktor penghambat mobilitas sosial Menggali informasi mengenai cara memperoleh status sosial Menggali informasi mengenai dampak Siswa secara berkelompok membuat media	• Mendeskripsikan pengertian mobilitas sosial • Menjelaskan mengenai bentuk-bentuk mobilitas sosial • Menjelaskan mengenai saluran mobilitas sosial • Menjelaskan mengenai faktor pendorong dan faktor penghambat mobilitas sosial • Menjelaskan mengenai cara memperoleh status sosial • Menggali informasi mengenai dampak adanya mobilitas sosial dalam masyarakat	• Performance tes (tugas kelompok, individu, dan pengamatan lainnya) • Tes tertulis (uraian, pilihan ganda, dan lainnya) • Presentasi kelompok	6 x 45 menit	Kun Maryati dan Juju Suryawati. 2011. Sosiologi Kelas XI SMA. Jakarta: Erlangga
--	---	---	--	--	--------------	---

		tentang bentuk mobilitas sosial dengan bagan-bagan yang menarik kemudian dipresentasikan di depan kelas				
--	--	---	--	--	--	--

Yogyakarta, 28 Juli 2016

Mengetahui

Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL

Dra. Triyanti Puji Lestari
NIP 19590525 198503 2 013

Yulianti
NIM 13413241057

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : SMA 11 Yogyakarta
Kelas/program : XI/IPS
Semester : Ganjil
Tahun Ajaran : 2016/2017
Mata Pelajaran : Sosiologi
Pertemuan ke- : 2
Alokasi Waktu : 2 x 45 Menit tiap pertemuan

A. Standar Kompetensi

Memahami struktur sosial serta berbagai faktor penyebab konflik dan mobilitas sosial.

B. Kompetensi dasar

1.1 Mendeskripsikan bentuk-bentuk struktur sosial dalam fenomena kehidupan.

C. Indikator

1. Mendeskripsikan pengertian struktur sosial
2. Mendeskripsikan ciri-ciri struktur sosial
3. Mendeskripsikan fungsi struktur sosial
4. Menjelaskan unsur-unsur pokok struktur sosial

D. Tujuan pembelajaran

Setelah mengikuti pembelajaran peserta didik diharapkan dapat:

1. Mendeskripsikan pengertian struktur sosial
2. Mendeskripsikan ciri-ciri struktur sosial
3. Mendeskripsikan fungsi struktur sosial
4. Menjelaskan unsur-unsur pokok struktur sosial

E. Materi pembelajaran

1. Pengertian Struktur Sosial

Definisi Struktur Sosial adalah tatanan atau susunan sosial yang membentuk kelompok-kelompok sosial dalam suatu masyarakat. Dalam hal ini struktur sosial dapat horizontal maupun vertikal susunannya. Contoh struktur sosial yang Horizontal adalah kelompok pria dan kelompok wanita, atau kelompok orang beragama Islam, Kristen, Katholik, Hindu, Budha dan Konghucu. Cirinya masing-masing dalam kelompok tersebut tidak bertingkat, artinya di masyarakat kedudukannya sama. Sedangkan contoh Struktur sosial yang vertikal adalah kelompok orang kaya dan kelompok orang miskin, hal ini jelas menunjukkan kedudukan yang berbeda dalam masyarakat. Orang kaya berada di tempat yang lebih tinggi daripada orang miskin.

2. Ciri-ciri Struktur Sosial

a. Bersifat abstrak

Artinya tidak dapat dilihat dan tidak dapat diraba. Struktur sosial disini merupakan hierarki kedudukan dari tingkatan yang tertinggi sampai yang terendah, berfungsi sebagai saluran kekuasaan dan pengaturan pemenuhan kebutuhan masyarakat secara menyeluruh.

b. Terdapat dimensi vertikal dan horizontal

Artinya struktur sosial pada dimensi vertikal adalah hierarki status-status sosial dengan segala peranannya sehingga menjadi satu sistem yang tidak dapat dipisahkan dari struktur status yang tertinggi hingga struktur status yang terendah. Sedangkan pada struktur sosial yang memiliki dimensi horizontal, seluruh masyarakat berdasarkan karakteristiknya terbagi-bagi dalam kelompok-kelompok sosial yang memiliki karakter sama.

c. Sebagai landasan sebuah proses sosial suatu masyarakat

Artinya proses sosial yang terjadi dalam suatu struktur sosial termasuk cepat lambatnya proses itu sendiri sangat dipengaruhi oleh bagaimana bentuk struktur sosialnya.

- d. Merupakan bagian dari sistem pengaturan tata kelakuan dan pola hubungan masyarakat

Artinya struktur sosial yang dimiliki suatu masyarakat berfungsi untuk mengatur berbagai bentuk hubungan antarindividu di dalam masyarakat tersebut.

- e. Struktur sosial selalu berkembang dan dapat berubah

Artinya struktur sosial merupakan tahapan perubahan dan perkembangan masyarakat yang mengandung dua pengertian, yaitu dalam struktur sosial terdapat peranan yang bersifat empiris dalam proses perubahan dan perkembangan, serta dalam setiap perubahan dan perkembangan tersebut terdapat tahap perhentian stabilitas, keteraturan, dan integrasi sosial yang berkesinambungan, sebelum terancam proses ketidakpuasan dalam tubuh masyarakat.

3. Fungsi Struktur Sosial

- a. Sebagai dasar untuk menanamkan suatu disiplin sosial yang berkaitan dengan aturan-aturan yang berasal dari suatu kelompok sosial, diharapkan setiap anggota kelompok tersebut bersikap dan bertindak sesuai dengan harapan-harapan kelompoknya.
- b. Sebagai pengawas sosial. Fungsi struktur sosial disini adalah sebagai pembatas agar setiap anggota masyarakat berperilaku sesuai dengan norma-norma dan nilai-nilai yang dianut masyarakat tersebut.
- c. Struktur sosial merupakan karakteristik yang khas yang dimiliki suatu masyarakat sehingga dapat memberikan warna yang berbeda dari masyarakat yang lain.
- d. Alat solidaritas di antara individu atau kelompok yang menduduki posisi sama

4. Unsur pokok dalam struktur sosial

- a. Kelompok sosial
- b. Norma sosial
- c. Lembaga sosial

d. Stratifikasi sosial

F. Metode pembelajaran

Small Group Discussion

G. Langkah-langkah pembelajaran/skenario

No	Kegiatan Pembelajaran	Metode/ Media	Alokasi Waktu
1.	Kegiatan awal/ pembuka - Guru membuka pelajaran dengan berdo'a - Guru melakukan presensi - Apersepsi: Guru meminta siswa untuk berpendapat sepemahaman siswa tentang struktur sosial kemudian didiskusikan secara bersama-sama	Dialog interaktif antara siswa dengan guru tentang pandangan siswa terhadap struktur sosial	10 Menit
2.	Kegiatan inti a. Eksplorasi Guru membimbing siswa untuk mempelajari pengertian struktur sosial, ciri-ciri struktur sosial, fungsi struktur sosial dan unsur-unsur struktur sosial b. Elaborasi - Guru membagi siswa-siswa menjadi lima kelompok - Guru membagikan lembar kerja pada	Metode Pembelajaran <i>Small Group Discussion</i>	70 Menit

	masing-masing kelompok. • Guru menjelaskan tugas yang harus dikerjakan, yaitu mengidentifikasi struktur sosial dalam kehidupan sehari-hari yang terdapat dalam sebuah studi kasus. • Siswa melaksanakan diskusi kelompok dengan bimbingan guru. c. Konfirmasi • Masing-masing kelompok menyampaikan hasil diskusinya. • Guru dan siswa bersama-sama merumuskan pengertian, ciri-ciri, fungsi dan bentuk struktur sosial.		
3.	Kegiatan akhir/ penutup • Guru dan siswa melakukan refleksi dan mengambil nilai-nilai yang dapat dipetik dari pembelajaran • Guru menyampaikan materi yang akan disampaikan	Ceramah	10 Menit

	minggu depan, yaitu diferensiasi sosial dalam masyarakat berdasarkan ras, etnis, klen, agama, dan gender.		
--	---	--	--

H. Sumber pembelajaran

Kun Maryati dan Juju Suryawati. 2012. *Sosiologi Untuk SMA/MA Kelas XI*. Jakarta: Esis

I. Penilaian

Instrumen Penilaian Diskusi dan Presentasi

No	Aspek Penilaian	Kelompok (Skor 1-5)				
		1	2	3	4	5
1.	Identifikasi pengertian, ciri-ciri, fungsi dan bentuk struktur sosial dalam bacaan					
2.	Keaktifan kelompok					
3.	Penguasaan materi dalam menjawab pertanyaan					
4.	Penampilan					
	Jumlah					

Pedoman penilaian:

Nilai 1 s.d. 3 dengan ketentuan:

1: jumlah 1-2 cakupan materi tidak lengkap, identifikasi tidak tepat, hasil analisis tidak ada

2: jumlah 3, cakupan materi kurang lengkap, simpulan kurang tepat

3: jumlah 4-5 cakupan materi lengkap, identifikasi tepat, hasil analisa lengkap, simpulan tepat

Skor Maksimal : 5

Nilai Akhir (NA) : 20x100

Instrumen Penilaian Keaktifan Siswa

No	Nama	Pertemuan			Jumlah
		1	2	Dst ... 12	
1					
2					
3					
4					
5					

Keterangan:

✓ : *check list* untuk menandai siswa yang pada hari tersebut berpartisipasi dalam diskusi dengan memberikan keterangan terhadap apa yang mampu disampaikan siswa.

Jumlah Keaktifan:

0 : tidak aktif (D)
1-3 : cukup aktif (C)
4-8 : aktif (B)
9-12 : sangat aktif (A)

J. Evaluasi

Secara individu membuat ringkasan tentang hasil diskusi kelompok dan dikumpulkan pada pertemuan berikutnya.

Yogyakarta, 21 Juli 2016

Mengetahui
Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL

Dra. Triyanti Puji Lestari
NIP 19590525 198503 2 013

Yulianti
NIM 13413241057

Lampiran

STUDI KASUS

Kasus I

Masyarakat Bali sekarang ini merupakan masyarakat yang cukup heterogen. Dilihat dari sudut agamanya, warga masyarakat mayoritas beragama Hindu, selebihnya ada yang menganut agama Islam, Kristen, Budha dan ada juga penganut aliran kepercayaan. Secara tradisional, masyarakat Bali sendiri mempunyai organisasi dalam bentuk **Desa Pakraman**, Banjar dan Subak yang masing-masing dipimpin oleh **Bendesa Adat, Klian Banjar dan Pekaseh**. Selain itu mereka juga terlibat dalam berbagai bentuk **sekaa, seperti sekaa gong, sekaa pasantian, sekaa truna-truni** dan lain sebagainya. Dibiidang kedinasan, mereka berada dibawah struktur pemerintahan Desa Dinas. Baik Desa Pakraman maupun Desa Dinas masing-masing mempunyai kekuasaan dan wewenang Bendesa Adat (Desa Pakraman) diatur menurut Awig-awig.

Dalam kegiatan bermasyarakat, khususnya kaum ibu (kaum perempuan) selain terlibat dalam berbagai organisasi tradisional tersebut diatas, mereka juga melakukan berbagai aktivitas/ kegiatan antara lain, kegiatan PKK, arisan. Kegiatan keagamaan juga mereka lakukan setiap hari dalam bentuk **mesaiban** atau mempersembahkan **canang**. Pada hari-hari tertentu, warga masyarakat laki-laki maupun perempuan juga melakukan upacara adat dan keagamaan yang lebih besar. Dalam kehidupan bermasyarakat, mereka senantiasa melakukan berbagai kegiatan tersebut dengan tolong menolong dan gotong royong, terutama dalam pelaksanaan upacara kematian. Kegiatan berkesenian, seperti menari, menabuh, mengukir dan sebagainya, juga tidak pernah sepi dalam kehidupan orang Bali.

Keheterogenan masyarakat bali saat ini juga dapat dilihat dari beragamnya mata pancaharian yang mereka tekuni. Sebageian besar dari mereka masih hidup sebagai petani, khususnya yang hidup di pedesaan, ada yang berdagang, menjadi buruh, membuat barang-barang kerajinan. Tidak sedikit pula yang menjadi pegawai dan karyawan perusahaan. Setelah pariwisata berkembang, bahkan banyak dari mereka bekerja di sektor pariwisata.

Sejak Bali terbuka untuk pariwisata, masyarakat Bali tidak terhindarkan, dari adanya hubungan dengan dunia luar, baik luar daerah maupun luar negeri, terlebih-lebih lagi setelah memasuki era globalisasi. Pergaulan global telah memperkenalkan masyarakat Bali dengan berbagai teknologi modern terutama di bidang komunikasi dan informasi, seperti komputer, handphone dll. Selain itu, disamping bahasa nasional dan bahasa daerah.

Tugas:

1. Jelaskan tentang ciri-ciri struktur sosial yang terdapat dalam kasus tersebut!
2. Jelaskan tentang unsur-unsur kebudayaan menurut Koentjaraningrat yang terdapat dalam kasus tersebut!

Unsur-unsur tersebut meliputi:

- a. Sistem kepercayaan/ religi
- b. Sistem pengetahuan
- c. Sistem kemasyarakatan
- d. Sistem mata pencaharian
- e. Sistem peralatan dan perlengkapan hidup manusia
- f. Sistem Kesenian

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : SMA 11 Yogyakarta
Kelas/program : XI/IPS
Semester : Ganjil
Tahun Ajaran : 2016/2017
Mata Pelajaran : Sosiologi
Pertemuan ke- : 3
Alokasi Waktu : 2 x 45 Menit tiap pertemuan

A. Standar Kompetensi

Memahami struktur sosial serta berbagai faktor penyebab konflik dan mobilitas sosial.

B. Kompetensi dasar

1.1 Mendeskripsikan bentuk-bentuk struktur sosial dalam fenomena kehidupan.

C. Indikator

5. Mendeskripsikan diferensiasi sosial
6. Mendeskripsikan diferensiasi sosial berdasarkan ras, suku bangsa, klen, agama, dan gender.

D. Tujuan pembelajaran

Setelah mengikuti pembelajaran peserta didik diharapkan dapat:

1. Mendeskripsikan disferensiasi sosial
2. Mendeskripsikan diferensiasi sosial berdasarkan ras, suku bangsa, klen, agama, dan gender.

E. Materi pembelajaran

Menurut Soerjono Soekanto, diferensiasi sosial adalah penggolongan masyarakat atas perbedaan-perbedaan tertentu yang biasanya sama atau sejajar. Jenis diferensiasi antara lain:

1. Diferensiasi ras

Ras adalah suatu kelompok manusia dengan ciri-ciri fisik bawaan yang sama. Secara umum, manusia dapat dibagi menjadi 3 kelompok ras, yaitu Ras Mongoloid, Negroid, dan Kaukasoid. Orang Indonesia termasuk dalam ras Mongoloid.

2. Diferensiasi suku bangsa

Suku bangsa adalah kategori yang lebih kecil dari ras. Indonesia termasuk negara dengan aneka ragam suku bangsa yang tersebar dari Pulau Sumatera hingga Papua.

3. Diferensiasi klen

Klen merupakan kesatuan keturunan, kepercayaan, dan tradisi. Dalam masyarakat Indonesia terdapat 2 bentuk klen utama, yaitu:

a. Klen atas dasar garis keturunan ibu (matrilineal)

Contohnya yang terdapat pada masyarakat Minangkabau.

b. Klen atas dasar garis keturunan ayah (patrilineal)

Contohnya yang terdapat pada masyarakat Batak.

4. Diferensiasi agama

Di Indonesia kita mengenal agama Islam, Kristen, Katolik, Hindu, Buddha, Konghuchu, dan kepercayaan lainnya.

5. Diferensiasi profesi

Masyarakat biasanya dikelompokkan atas dasar jenis pekerjaannya.

6. Diferensiasi gender

Berdasarkan jenis kelamin, masyarakat dibagi atas laki-laki dan perempuan yang memiliki derajat yang sama.

F. Metode pembelajaran

Pertemuan ke-3: Ceramah dan Presentasi dari Guru

G. Langkah-langkah pembelajaran/skenario

No	Kegiatan Pembelajaran	Metode/ Media	Alokasi Waktu
1.	Kegiatan awal/ pembuka	Ceramah	10 Menit

	• Guru membuka pelajaran dengan berdoa • Guru melakukan presensi • Apersepsi: Dialog interaktif antara siswa dengan guru tentang struktur sosial berupa diferensiasi sosial		
2.	Kegiatan inti a. Eksplorasi Guru menjelaskan tentang diferensiasi sosial b. Elaborasi • Guru membagi siswa-siswa menjadi delapan kelompok • Guru membagikan lembar kerja pada masing-masing kelompok. • Guru menjelaskan tugas yang harus dikerjakan, yaitu mengidentifikasi diferensiasi sosial berdasarkan suku bangsa di Indonesia • Siswa melaksanakan diskusi kelompok dengan bimbingan guru. c. Konfirmasi • Guru dan siswa bersama-sama merumuskan	Ceramah dan Diskusi	70 Menit

	diferensiasi sosial dalam masyarakat yang terbagi dalam berbagai kategori		
3.	Kegiatan akhir/ penutup - Guru dan siswa melakukan refleksi dan mengambil nilai-nilai yang dapat dipetik dari pembelajaran - Guru menyampaikan materi yang akan disampaikan minggu depan, yaitu membuat media presentasi dengan power point tentang hasil diskusi mengenai suku bangsa pada masing-masing kelompok.	Ceramah	10 Menit

H. Sumber pembelajaran

Kun Maryati dan Juju Suryawati. 2012. Sosiologi Untuk SMA/ MA Kelas XI. Jakarta: Esis

I. Penilaian

Instrumen Penilaian Diskusi dan Presentasi

No	Aspek Penilaian	Kelompok (Skor 1-5)				
		1	2	3	4	5
1.	Identifikasi aspek-aspek dalam diferensiasi suku bangsa					
2.	Keaktifan kelompok					
3.	Penguasaan materi dalam menjawab pertanyaan					
4.	Penampilan					

	Jumlah					
--	---------------	--	--	--	--	--

Pedoman penilaian:

Nilai 1 s.d. 3 dengan ketentuan:

1: jumlah 1-2 cakupan materi tidak lengkap, identifikasi tidak tepat, hasil analisis tidak ada

2: jumlah 3, cakupan materi kurang lengkap, simpulan kurang tepat

3: jumlah 4-5 cakupan materi lengkap, identifikasi tepat, hasil analisa lengkap, simpulan tepat

Skor Maksimal : 5

Nilai Akhir (NA) : $\frac{20 \times 100}{20}$

20

:100

Instrumen Penilaian Keaktifan Siswa

No	Nama	Pertemuan			Jumlah
		1	2	Dst ... 12	
1					
2					
3					
4					
5					

Keterangan:

✓ : *check list* untuk menandai siswa yang pada hari tersebut berpartisipasi dalam diskusi dengan memberikan keterangan terhadap apa yang mampu disampaikan siswa.

Jumlah Keaktifan:

1 : tidak aktif (D)

1-3 : cukup aktif (C)

4-8 : aktif (B)

9-12 : sangat aktif (A)

Yogyakarta, 21 Juli 2016

Mengetahui
Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL

Dra. Triyanti Puji Lestari
NIP 19590525 198503 2 013

Yulianti
NIM 13413241057

LEMBAR KERJA SISWA

Nama Kelompok :

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.

Tugas kelompok:

Carilah salah satu suku bangsa yang terdapat di Indonesia. Kemudian identifikasilah dalam beberapa aspek sebagai berikut:

SUKU BANGSA ...

No	Aspek	Keterangan
1.	Daerah tempat tinggal	
2.	Bahasa yang digunakan	
3.	Bentuk rumah adat	
4.	Bentuk pakaian adat	
5.	Adat istiadat dan kesenian	
6.	Sistem mata pencaharian	
7.	Sistem kekerabatan	
8.	Ciri khas atau hal unik yang terdapat pada suku bangsa	

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : SMA 11 Yogyakarta

Kelas/program : XI/IPS

Semester : Ganjil

Tahun Ajaran : 2016/2017

Mata Pelajaran : Sosiologi

Pertemuan ke- : 4 dan 5

Alokasi Waktu : 4 x 45 Menit

A. Standar Kompetensi

Memahami struktur sosial serta berbagai faktor penyebab konflik dan mobilitas sosial.

B. Kompetensi dasar

1.2 Mendeskripsikan bentuk-bentuk struktur sosial dalam fenomena kehidupan.

C. Indikator

1. Mendeskripsikan diferensiasi sosial
2. Menganalisis diferensiasi sosial berdasarkan suku bangsa di Indonesia

D. Tujuan pembelajaran

Setelah mengikuti pembelajaran peserta didik diharapkan dapat:

1. Mendeskripsikan diferensiasi sosial
2. Menganalisis diferensiasi sosial berdasarkan suku bangsa di Indonesia

E. Materi pembelajaran

1. Pengertian Suku Bangsa Menurut Beberapa Antropolog

- a. Menurut Koentjaraningrat

Merupakan golongan manusia yang terikat oleh kesadaran dan identitas akan kesatuan kebudayaan, sedangkan kesadaran dan

identitas tadi seringkali (tetapi tidak selalu) dikuatkan oleh kesatuan bahasa.

b. Menurut William Kornblum

Merupakan suatu populasi yang memiliki identitas kelompok berdasarkan kebudayaan tertentu dan biasanya memiliki leluhur yang secara pasti atau dianggap pasti sama.

c. Menurut Alex Thio

Merupakan sekelompok orang yang saling berbagi warisan kebudayaan tertentu.

d. Menurut Bruce Cohen

Merupakan sebuah kelompok yang dibedakan oleh karakteristik budaya yang dimiliki oleh para anggotanya.

2. Ciri-ciri suku bangsa

- a. Secara biologis mampu berekembang biak dan bertahan
- b. Mempunyai nilai-nilai budaya yang sama dan sadar akan rasa kebersamaan dalam suatu bentuk budaya
- c. Membentuk jaringan komunikasi dan interaksi sendiri
- d. Menentukan ciri kelompoknya yang diterima oleh dan dapat dibedakan dari kelompok lain

3. Wujud diferensiasi sosial berdasarkan suku bangsa di Indonesia

No.	Lokasi Keberadaan	Nama Suku Bangsa
a.	Sumatra	Aceh, Gayo, Batak, Mandailing, Medan, Padang, Minangkabau, Bengkulu, Jambi, Palembang, Melayu, Enggano, Mentawai, dan Nias
b.	Jawa	Sunda, Jawa, Tengger, Madura, Bawean, Tambur, Banten, Betawi, Osing dan Samin
c.	Kalimantan	Dayak, Bulungin, dan Banjar
d.	Sulawesi	Bugis, Makasar, Lawu, Mandar, To Seko, Banjaru, Sangir, Toraja, Toli-

		tol, Minahasa, Bolaang Mongondow, dan Gorontalo
e.	Nusa Tenggara	Bali, Bima, Sasak, Lombok, Manggari, Ngada, Ende Lio, Dompu, Timor, dan Rote
f.	Maluku dan Papua	Ternate, Tidore, Dani, Waiege, Boak, Yapen, dan Asmat

F. Metode pembelajaran

Diskusi dan presentasi siswa

G. Langkah-langkah pembelajaran/skenario

No	Kegiatan Pembelajaran	Metode/ Media	Alokasi Waktu
1.	Kegiatan awal/ pembuka - Guru membuka pelajaran dengan berdo'a - Guru melakukan presensi - Apersepsi: dialog interaktif antara siswa dan guru mengenai keanekaragaman suku bangsa di Indonesia	Ceramah	10 Menit
2.	Kegiatan inti a. Eksplorasi Guru menjelaskan tentang diferensiasi sosial berdasarkan suku bangsa b. Elaborasi - Guru membagi siswa-siswa menjadi delapan kelompok - Guru membagikan lembar kerja pada	Ceramah dan Diskusi	70 Menit

	masing-masing kelompok yang telah dikerjakan pada minggu sebelumnya • Guru menjelaskan tugas yang harus dikerjakan, yaitu membuat media presentasi dengan menggunakan Power Point • Siswa melaksanakan diskusi dan membuat media presentasi dengan bimbingan guru mengenai konten presentasi c. Konfirmasi • Guru dan siswa bersama-sama merumuskan diferensiasi sosial dalam masyarakat berdasarkan kategori suku bangsa		
3.	Kegiatan akhir/ penutup • Guru dan siswa melakukan refleksi dan mengambil nilai-nilai yang dapat dipetik dari pembelajaran • Guru menyampaikan materi yang akan disampaikan minggu depan, yaitu mempresentasikan hasil	Ceramah	10 Menit

	diskusi dengan menggunakan media Power Point yang telah dibuat secara berkelompok.		
--	--	--	--

Pertemuan kelima

No	Kegiatan Pembelajaran	Metode/ Media	Alokasi Waktu
1.	Kegiatan awal/ pembuka - Guru membuka pelajaran dengan berdo'a - Guru melakukan presensi - Apersepsi: dialog interaktif antara siswa dan guru mengenai keanekaragaman suku bangsa di Indonesia	Ceramah	10 Menit
2.	Kegiatan inti a. Eksplorasi Guru menjelaskan tentang sistem presentasi oleh siswa b. Elaborasi Siswa secara berurutan presentasi tentang suku bangsa di Indonesia c. Konfirmasi Guru dan siswa bersama-sama merumuskan kesimpulan dari suku-suku bangsa yang telah dipresentasikan	Presentasi siswa	70 Menit
3.	Kegiatan akhir/ penutup Guru dan siswa melakukan	Ceramah	10 Menit

	refleksi dan mengambil nilai-nilai yang dapat dipetik dari pembelajaran • Guru menyampaikan materi yang akan disampaikan minggu depan, yaitu stratifikasi sosial		
--	--	--	--

H. Sumber pembelajaran

Kun Maryati dan Juju Suryawati. 2012. Sosiologi Untuk SMA/ MA Kelas XI. Jakarta: Esis

I. Penilaian

Instrumen Penilaian Diskusi dan Presentasi

No	Aspek Penilaian	Kelompok (Skor 1-5)				
		1	2	3	4	5
1.	Kekreatifan dalam membuat presentasi					
2.	Keaktifan kelompok					
3.	Penguasaan materi dalam menjawab pertanyaan					
4.	Penampilan					
	Jumlah					

Pedoman penilaian:

Nilai 1 s.d. 3 dengan ketentuan:

1: jumlah 1-2 cakupan materi tidak lengkap, identifikasi tidak tepat, hasil analisis tidak ada

2: jumlah 3, cakupan materi kurang lengkap, simpulan kurang tepat

3: jumlah 4-5 cakupan materi lengkap, identifikasi tepat, hasil analisa lengkap, simpulan tepat

Skor Maksimal : 5

Nilai Akhir (NA) : 20x100

Instrumen Penilaian Keaktifan Siswa

No	Nama	Pertemuan			Jumlah
		1	2	Dst ... 12	
1					
2					
3					
4					
5					

Keterangan:

✓ : *check list* untuk menandai siswa yang pada hari tersebut berpartisipasi dalam diskusi dengan memberikan keterangan terhadap apa yang mampu disampaikan siswa.

Jumlah Keaktifan:

- 2 : tidak aktif (D)
 1-3 : cukup aktif (C)
 4-8 : aktif (B)
 9-12 : sangat aktif (A)

J. Evaluasi

Secara kelompok mempresentasikan hasil diskusi tentang salah satu suku bangsa di Indonesia.

No	Indikator	Skor Maksimal
1.	a. Menjelaskan tentang adat-budaya dan kesenian	25
	b. Menjelaskan tentang bahasa dan pakaian adat yang digunakan serta rumah adat	25
	c. Menjelaskan tentang sistem mata pencaharian	25
	d. Menjelaskan tentang bentuk kekerabatan yang dianut	25
	Jumlah	100

Yogyakarta, 21 Juli 2016

Mengetahui
Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL

Dra. Triyanti Puji Lestari
NIP 19590525 198503 2 013

Yulianti
NIM 13413241057

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : SMA 11 Yogyakarta
Kelas/program : XI/IPS
Semester : Ganjil
Tahun Ajaran : 2016/2017
Mata Pelajaran : Sosiologi
Pertemuan ke- : 6
Alokasi Waktu : 2 x 45 Menit tiap pertemuan

A. Standar Kompetensi

Memahami struktur sosial serta berbagai faktor penyebab konflik dan mobilitas sosial.

B. Kompetensi dasar

1.3 Mendeskripsikan bentuk-bentuk struktur sosial dalam fenomena kehidupan.

C. Indikator

1. Mendeskripsikan pengertian stratifikasi sosial
2. Mendeskripsikan cara terbentuknya stratifikasi sosial
3. Menjelaskan dasar/ ukuran stratifikasi sosial
4. Memberikan contoh lingkungan stratifikasi sosial dalam masyarakat
5. Menjelaskan unsur-unsur stratifikasi sosial
6. Menjelaskan sifat stratifikasi sosial
7. Menjelaskan bentuk-bentuk pembagian masyarakat dalam kelas-kelas sosial berdasarkan kriteria ekonomi, sosial dan politik

D. Tujuan pembelajaran

Setelah mengikuti pembelajaran peserta didik diharapkan dapat:

1. Mendeskripsikan pengertian stratifikasi sosial
2. Mendeskripsikan cara terbentuknya stratifikasi sosial
3. Menjelaskan dasar/ ukuran stratifikasi sosial

4. Memberikan contoh lingkungan stratifikasi sosial dalam masyarakat
5. Menjelaskan unsur-unsur stratifikasi sosial
6. Menjelaskan sifat stratifikasi sosial
7. Menjelaskan bentuk-bentuk pembagian masyarakat dalam kelas-kelas sosial berdasarkan kriteria ekonomi, sosial dan politik

E. Materi pembelajaran

1. Pengertian stratifikasi sosial
 - ▶ Pitirim A. Sorokin
Ciri yang tetap pada setiap kelompok sosial yang teratur
Pembedaan penduduk ke dalam kelas-kelas secara bertingkat
 - ▶ Paul B. Horton & Chester L. Hunt
Sistem perbedaan status yang berlaku dalam suatu masyarakat
 - ▶ Robert M. Z. Lawang
Penggolongan orang-orang yang termasuk dalam suatu sistem sosial tertentu ke dalam lapisan-lapisan hierarkis menurut dimensi kekuasaan, privilege, dan prestise
 - ▶ Bruce J. Cohen
Sistem yang menempatkan seseorang sesuai dengan kualitas yang dimiliki dan kelas sosial
 - ▶ Astrid S. Susanto
Hasil kebiasaan hubungan antar manusia secara teratur dan tersusun sehingga setiap orang, setiap saat mempunyai situasi yang menentukan hubungannya dengan orang secara vertikal maupun horizontal dalam masyarakatnya
2. Proses terbentuknya stratifikasi sosial
 - ▶ Terbentuk dengan sendirinya
 - ▶ Sengaja dibentuk
3. Dasar/ Ukuran stratifikasi sosial
 - ▶ Kekayaan
 - ▶ Kekuasaan
 - ▶ Ilmu pengetahuan

► Kehormatan

Dasar stratifikasi menurut Hukky

► Perbedaan Ras dan Budaya

► Pembagian tugas yang terspesialisasi

4. Contoh lingkungan stratifikasi

► Militer

► Tani

► Masa kolonial Belanda

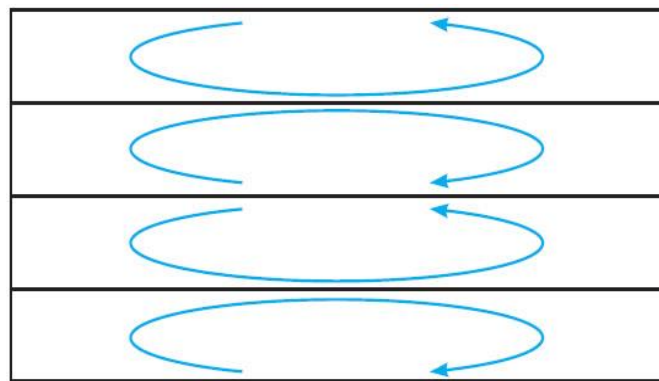
5. Unsur stratifikasi sosial

► Status atau kedudukan

► Peranan

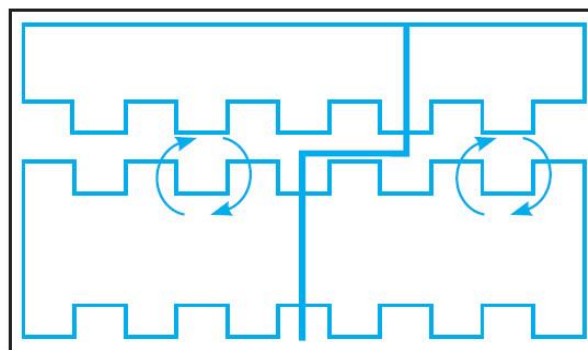
6. Sifat stratifikasi sosial

► Tertutup



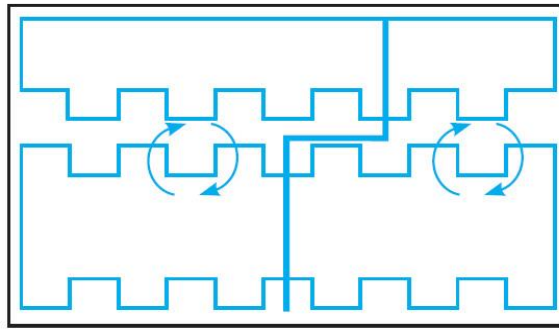
Gambar 1.8 Pada masyarakat dengan stratifikasi sosial tertutup perpindahan kedudukan sosial anggota masyarakat sangat terbatas.

► Terbuka



Gambar 1.9 Masyarakat dengan sistem stratifikasi sosial campuran merupakan masyarakat yang menggabungkan antara sistem terbuka dan sistem tertutup.

► Campuran



Gambar 1.9 Masyarakat dengan sistem stratifikasi sosial campuran merupakan masyarakat yang menggabungkan antara sistem terbuka dan sistem tertutup.

7. Wujud Stratifikasi Sosial

a. Kriteria Ekonomi

Dasar pemilihan : kepemilikan gaji, materi, aktivitas ekonomi

Kelas atas : dapat memenuhi kebutuhan, bahkan secara berlebihan

Kelas menengah : dapat memenuhi kebutuhan primer

Kelas bawah : belum dapat memenuhi kebutuhan primer

b. Kriteria Sosial

Dasar pelapisan : pendidikan, pekerjaan, keturunan

Wujudnya berupa sistem pengkastaan di Bali

c. Kriteria Politik

Dasar pelapisan : kekuasaan dan wewenang

Tiga tipe kekuasaan :

- Kekuasaan tradisional
- Kekuasaan kharismatik
- Kekuasaan legal rasional

F. Metode pembelajaran

Giving questions and getting answer with

G. Langkah-langkah pembelajaran/scenario

No	Kegiatan Pembelajaran	Metode/ Media	Alokasi Waktu
1.	Kegiatan awal/ pembuka • Guru membuka pelajaran dengan berdo'a	Ceramah	15 Menit

	• Guru melakukan presensi • Apersepsi: refleksi terhadap pidato mantan menteri pendidikan, Anies Baswedan untuk anak-anak Indonesia		
2.	Kegiatan inti a. Eksplorasi Guru menjelaskan tentang pengertian, cara terbentuknya, dasar, contoh, unsur dan sifat dari stratifikasi sosial b. Elaborasi • Guru membagikan dua lembar kertas pada masing-masing siswa • Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok dengan anggota 3-4 orang • Guru meminta siswa untuk memilih pertanyaan dan jawaban yang paling penting • Guru meminta setiap kelompok untuk menjelaskan jawaban yang dipilihnya c. Konfirmasi • Guru memberikan rangkuman dan	Ceramah dan <i>Giving Question and Getting Answer</i>	65 Menit

	klarifikasi dari jawaban-jawaban dan penjelasan kepada siswa		
3.	Kegiatan akhir/ penutup - Guru dan siswa melakukan refleksi dan mengambil nilai-nilai yang dapat dipetik dari pembelajaran - Guru menyampaikan materi yang akan disampaikan pertemuan selanjutnya, yaitu konsekuensi diferensiasi dan stratifikasi sosial	Ceramah	10 Menit

H. Sumber pembelajaran

Kun Maryati dan Juju Suryawati. 2012. Sosiologi Untuk SMA/ MA Kelas XI. Jakarta: Esis

Yogyakarta, 21 Juli 2016

Mengetahui
Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL

Dra. Triyanti Puji Lestari
NIP 19590525 198503 2 013

Yulianti
NIM 13413241057

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : SMA 11 Yogyakarta
Kelas/program : XI/IPS
Semester : Ganjil
Tahun Ajaran : 2016/2017
Mata Pelajaran : Sosiologi
Pertemuan ke- : 7-8
Alokasi Waktu : 2 x 45 Menit tiap pertemuan

A. Standar Kompetensi

Memahami struktur sosial serta berbagai faktor penyebab konflik dan mobilitas sosial.

B. Kompetensi dasar

1.4 Mendeskripsikan bentuk-bentuk struktur sosial dalam fenomena kehidupan.

C. Indikator

1. Menjelaskan konsekuensi Diferensiasi Sosial
2. Menjelaskan konsekuensi Stratifikasi Sosial
3. Menjelaskan Konsolidasi dan Interseksi

D. Tujuan pembelajaran

Setelah mengikuti pembelajaran peserta didik diharapkan dapat:

1. Menjelaskan konsekuensi Diferensiasi Sosial
2. Menjelaskan konsekuensi Stratifikasi Sosial
3. Menjelaskan Konsolidasi dan Interseksi

E. Materi pembelajaran

1. Konsekuensi diferensiasi sosial
 - a. Akibat dari perbedaan ras

Perlakuan diskriminasi ras yang dilakukan oleh kelompok ras-ras tertentu.

► Contoh: Kebijakan Benteng

Program Benteng adalah kebijakan ekonomi yang diluncurkan pemerintah Indonesia bulan April 1950 dan secara resmi dihentikan tahun 1957. Tujuannya adalah membina pembentukan suatu kelas pengusaha Indonesia "pribumi" (dalam arti "non-Tionghoa").

b. Akibat perbedaan agama

Muncul politik aliran (sektarian)

Kedadaan dimana sebuah kelompok tertentu dikelilingi oleh sejumlah ormas baik formal maupun informal yg menjadi pengikutnya

contoh: Parpol PKB dikelilingi oleh ormas2 NU

Rawan terhadap konflik.

c. Akibat perbedaan gender

- Munculnya Rank Differentiation
- Kekerasan terhadap perempuan, pelecehan
- Marginalisasi terhadap perempuan (suara perempuan tidak diperhatikan)
- Stereotype (pandangan yang hanya berdasarkan prasangka)
- Adanya upaya Gendermainsteraming (PUG)
- Peran ganda seorang perempuan

d. Akibat perbedaan suku bangsa

- Promordialisme
Paham yang menganggap kelompoknya lebih baik dibanding kelompok lain.
- Etnosentrisme
Paham yang menganggap budaya masyarakatnya lebih tinggi dibanding dengan budaya lainnya

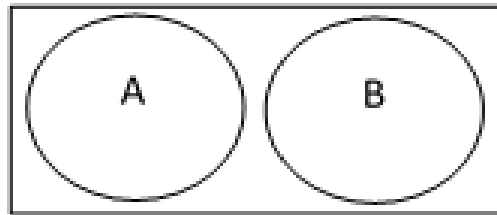
2. Konsekuensi stratifikasi sosial menimbulkan hal-hal sebagai berikut:

- Prestise
- Partisipasi sosial
- Simbol Status

- Kebahagiaan
- Peluang hidup
- Privilege
- Timbulnya proses-proses disasosiatif
- Munculnya penyimpangan sosial
- Munculnya elite status

3. Konsolidasi dan Interseksi

- a. Konsolidasi : penguatan keanggotaan masyarakat

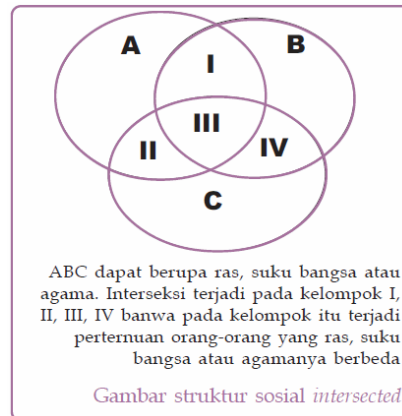


Ket.

A= Kelompok Bugis, Nelayan, Islam

B= Kelompok Flores, Pegawai, Katolik

- b. Interseksi : persilangan keanggotaan masyarakat



F. Metode pembelajaran

Ceramah dan Eksplorasi gambar

G. Langkah-langkah pembelajaran/scenario

No	Kegiatan Pembelajaran	Metode/ Media	Alokasi Waktu
1.	Kegiatan awal/ pembuka • Guru membuka pelajaran dengan berdo'a • Guru melakukan presensi	Ceramah	15 Menit

	Apersepsi: guru meminta siswa berpendapat tentang akibat diferensiasi dan stratifikasi sosial		
2.	Kegiatan inti a. Eksplorasi Guru menjelaskan tentang konsekuensi diferensiasi dan stratifikasi sosial, konsolidasi dan interseksi b. Elaborasi - Guru menunjuk satu dan beberapa siswa untuk maju di depan kelas - Guru meminta siswa untuk menggambarkan bentuk-bentuk konsolidasi ataupun interseksi - Guru meminta siswa menjelaskan konsolidasi dan interseksi berdasarkan gambar yang telah dibuat c. Konfirmasi - Guru dan siswa bersama-sama merumuskan konsekuensi diferensiasi dan stratifikasi sosial, konsolidasi dan	Ceramah dan Eksplorasi gambar	65 Menit

	interseksi Guru memberikan kuis terkait materi bab I		
3.	Kegiatan akhir/ penutup - Guru dan siswa melakukan refleksi dan mengambil nilai-nilai yang dapat dipetik dari pembelajaran - Guru menyampaikan bahwa pertemuan selanjutnya Ulangan Harian	Ceramah	10 Menit
Pertemuan Kedelapan			
No	Kegiatan Pembelajaran	Metode/ Media	Alokasi Waktu
1.	Kegiatan awal/ pembuka - Guru membuka pelajaran dengan berdo'a - Guru melakukan presensi	Ceramah	10 Menit
2.	Kegiatan inti a. Eksplorasi Guru menjelaskan tentang sistem ulangan harian yang akan dilaksanakan b. Elaborasi Siswa mengerjakan soal ulangan c. Konfirmasi -	Ceramah	70 Menit
3.	Kegiatan akhir/ penutup Guru menyampaikan bahwa pertemuan selanjutnya membahas hasil ulangan dan materi konflik sosial	Ceramah	10 Menit

H. Sumber pembelajaran

Kun Maryati dan Juju Suryawati. 2012. Sosiologi Untuk SMA/ MA Kelas XI.
Jakarta: Esis

I. Penilaian

Instrumen Penilaian Keaktifan Siswa

No	Nama	Pertemuan			Jumlah
		1	2	Dst ... 12	
1					
2					
3					
4					
5					

Keterangan:

✓ : *check list* untuk menandai siswa yang pada hari tersebut berpartisipasi dalam diskusi dengan memberikan keterangan terhadap apa yang mampu disampaikan siswa.

Jumlah Keaktifan:

3 : tidak aktif (D)
1-3 : cukup aktif (C)
4-8 : aktif (B)
9-12 : sangat aktif (A)

J. Evaluasi

Secara individu membuat pertanyaan sejumlah 10 butir terkait bab struktur sosial. Kemudian pertanyaan tersebut diputar sebanyak tujuh kali putaran untuk dijawab masing-masing siswa berdasarkan pertanyaan yang diperoleh.

No	Indikator	Skor
----	-----------	------

		Maksimal
1.	e. Menjelaskan tentang struktur sosial	20
	f. Menjelaskan tentang diferensiasi sosial	20
	g. Menjelaskan tentang konsekuensi diferensiasi sosial	20
	h. Menjelaskan tentang stratifikasi sosial	20
	i. Menjelaskan tentang konsolidasi dan interseksi	20
	Jumlah	100

Yogyakarta, 21 Juli 2016

Mengetahui
Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL

Dra. Triyanti Puji Lestari
NIP 19590525 198503 2 013

Yulianti
NIM 13413241057

Lampiran

ULANGAN HARIAN TERKOORDINASI

Mata Pelajaran : Sosiologi
Kelas/ Semester : XI IPS/ Ganjil
Tahun : 2016/2017

=====

A. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan jelas dan tepat!

1. Struktur sosial merupakan hubungan timbal balik antara ... dan
2. Struktur sosial merupakan bagian dari sistem organisasi sosial masyarakat yang tidak tetap. Hal tersebut merupakan ciri struktur sosial, yaitu
3. Struktur sosial merupakan pembatas perilaku individu dalam masyarakat agar berperilaku sesuai dengan nilai dan norma. Hal tersebut merupakan fungsi struktur sosial sebagai
4. Berdasarkan sifatnya, struktur sosial terdiri dari struktur sosial ... dan
5. Penggolongan sosial pada beragam agama di Indonesia menciptakan sebuah struktur sosial horizontal. Struktur horizontal dalam penggolongan tersebut bersifat
6. Ras yang mendiami wilayah Eropa dan merupakan penduduk asli wilayah Eropa dengan ciri-ciri berkulit putih termasuk kedalam Ras
7. Sebutkan salah satu marga yang ada di suku bangsa Batak!
8. Ardi Simanjuntak merupakan orang Batak. Dia sangat mengunggulkan budayanya dan merendahkan kebudayaan yang lainnya. Perilaku tersebut menunjukkan sikap
9. Gambarkanlah skema stratifikasi sosial yang bersifat campuran dan berikanlah contoh dalam kehidupan masyarakat!
10. Kekuasaan yang diperoleh secara sah berdasarkan undang-undang yang berlaku disebut kekuasaan

B. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan uraian yang jelas dan tepat!

1. Deskripsikan dua suku bangsa yang pernah dipresentasikan di kelas Anda. Jelaskanlah terkait:
 - a. Lokasi keberadaan suku bangsa
 - b. Sistem kekerabatan
 - c. Adat-istiadat dan kesenian
 - d. Ciri khas yang terdapat dalam suku bangsa tersebut
2. Deskripsikan stratifikasi sosial berdasarkan kriteria politik!
3. Jelaskan dan berikan contoh yang dimaksud dengan konsolidasi dalam masyarakat!

ULANGAN HARIAN TERKOORDINASI

Mata Pelajaran : Sosiologi
Kelas/ Semester : XI IPS/ Ganjil
Tahun : 2016/2017

=====

A. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan jelas dan tepat!

1. Salah satu unsur dalam struktur sosial adalah
2. Struktur sosial dalam masyarakat tidak dapat dilihat dan diraba. Hal tersebut merupakan ciri struktur sosial, yaitu
3. Struktur sosial merupakan sarana untuk menanamkan aturan-aturan atau norma. Hal tersebut merupakan fungsi sosial sebagai
4. Berdasarkan identitas keanggotaan masyarakat, struktur sosial terdiri dari struktur sosial ... dan
5. Penggolongan masyarakat berdasarkan perbedaan-perbedaan yang bersifat sederajat dalam hak dan kewajiban disebut sebagai
6. Ciri sosial dapat dikaitkan dengan status dan peranan dalam kehidupan sosial. Oleh karena itu, ciri sosial dapat menimbulkan diferensiasi sosial berdasarkan
7. Suku bangsa Minangkabau menjalankan sistem kekerabatan
8. Diskriminasi dalam hal gender akan menimbulkan permasalahan berupa
9. Gambarkanlah skema stratifikasi sosial yang bersifat tertutup dan berikanlah contoh dalam kehidupan masyarakat!
10. Status sosial yang diperoleh melalui kelahiran disebut dengan

B. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan uraian yang jelas dan tepat!

1. Deskripsikan dua suku bangsa yang pernah dipresentasikan di kelas Anda. Jelaskanlah terkait:
 - a. Lokasi keberadaan suku bangsa
 - b. Sistem kekerabatan
 - c. Adat-istiadat dan kesenian
 - d. Ciri khas yang terdapat dalam suku bangsa tersebut
2. Deskripsikan stratifikasi sosial berdasarkan kriteria ekonomi!
3. Jelaskan dan berikan contoh yang dimaksud dengan interseksi dalam masyarakat!

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : SMA 11 Yogyakarta
Kelas/program : XI/IPS
Semester : Ganjil
Tahun Ajaran : 2016/2017
Mata Pelajaran : Sosiologi
Pertemuan ke- : 9-12
Alokasi Waktu : 2 x 45 Menit tiap pertemuan tiap pertemuan

A. Standar Kompetensi

Memahami struktur sosial serta berbagai faktor penyebab konflik dan mobilitas sosial.

B. Kompetensi dasar

1. Mendeskripsikan bentuk-bentuk struktur sosial dalam fenomena kehidupan
2. Menganalisis faktor penyebab konflik sosial dalam masyarakat

C. Indikator

1. Mendefinisikan pengertian konflik sosial
2. Mendefinisikan pengertian kekerasan
3. Menjelaskan faktor penyebab konflik sosial dalam masyarakat
4. Menjelaskan bentuk-bentuk konflik sosial
5. Menjelaskan dampak konflik sosial dan kekerasan
6. Menjelaskan cara pengendalian konflik

D. Tujuan pembelajaran

Setelah mengikuti pembelajaran peserta didik diharapkan dapat:

1. Mendefinisikan pengertian konflik sosial
2. Mendefinisikan pengertian kekerasan
3. Menjelaskan faktor penyebab konflik sosial dalam masyarakat
4. Menjelaskan bentuk-bentuk konflik sosial

5. Menjelaskan dampak konflik sosial dan kekerasan
6. Menjelaskan cara pengendalian konflik

E. Materi pembelajaran

Pengertian

Kata konflik berasal dari bahasa latin yaitu *confringere* yang artinya saling memukul. Menurut kamus Besar Bahasa Indonesia konflik didefinisikan sebagai percekocan, perselisihan, atau pertentangan. Beberapa ahli mengemukakan pendapatnya mengenai konflik, diantaranya sebagai berikut.

1. Menurut Berstein (1965)

Konflik merupakan suatu pertentangan, perbedaan yang tidak dapat dicegah. Konflik mempunyai potensi yang memberi pengaruh positif dan ada pula yang memberi pengaruh negatif di dalam interaksi manusia.

2. Menurut Dr. Robert M.Z Lawang

Konflik itu adalah perjuangan untuk memperoleh nilai, status, kekuasaan, dimana tujuan dari mereka yang berkonflik, tidak hanya memperoleh keuntungan tetapi juga untuk menundukkan saingannya.

3. Menurut Drs. Ariyono Suyono

Konflik adalah proses atau keadaan dimana kedua pihak berusaha menggagalkan tercapainya tujuan masing-masing yang disebabkan adanya perbedaan kedua pendapat, nilai-nilai ataupun tuntutan dari masing-masing pihak.

4. Menurut James W. Vander Zanden

Konflik diartikan sebagai suatu pertentangan mengenai nilai atau tuntutan hak atas kekayaan, kekuasaan, status atau wilayah tempat pihak yang saling berhadapan bertujuan untuk menetralkan, merugikan ataupun menyisihkan lawan mereka.

5. Menurut Soerjono Soekanto

Konflik adalah suatu proses dimana orang perorangan atau kelompok manusia berusaha untuk memenuhi tujuannya dengan jalan menantang pihak lawan yang disertai dengan ancaman dan kekerasan.

Proses sosial yang terjadi di sini, mulai dari usaha mempertajam perbedaan diantara individu-individu atau kelompok-kelompok yang menyangkut ciri-ciri fisik, emosi, unsur-unsur kebudayaan, pola-pola perilaku, gagasan, pendapat, serta kepentingan sehingga menimbulkan pertikaian/pertentangan mengalah pihak lawan dengan cara ancaman atau kekerasan.

Perbedaan-perbedaan tersebut akan memuncak menjadi konflik, ketika sistem sosial masyarakat sudah tidak dapat mengakomodasi perbedaan-perbedaan tersebut. Pada tahap selanjutnya akan mendorong tiap-tiap individu atau kelompok untuk saling menghancurkan.

Konflik dapat berwujud macam-macam, dimulai dari sifat acuh tak acuh terhadap sesama teman sampai dengan penghancuran musuh. Hal tersebut pada umumnya dilatarbelakangi oleh perasaan benci dan emosi yang tidak dapat dikendalikan. Setelah kita membahas tentang pengertian konflik sosial, cobalah anda simpulkan tentang pengertian konflik sosial! Jika anda mampu melakukannya, maka anda dipastikan sudah mengerti tentang hakikat konflik sosial. Untuk selanjutnya marilah kita bahas tentang faktor-faktor penyebab konflik sosial.

Faktor-faktor Penyebab Konflik

Konflik merupakan sebuah proses interaksi sosial manusia untuk mencapai tujuan dan cita-citanya. Oleh sebab itu, konflik dilatarbelakangi oleh perbedaan-perbedaan sosial diantara individu yang terlibat dalam suatu interaksi sosial.

1. Faktor-faktor Penyebab Konflik secara Umum

a. Perbedaan antar Individu

Merupakan perbedaan yang menyangkut perasaan, pendirian, pendapat atau ide yang berkaitan dengan harga diri, kebanggaan, dan identitas seseorang. Misalnya, dalam sebuah ruangan kantor ada karyawan yang terbiasa bekerja sambil mendengar musik dengan suara yang keras, tetapi

karyawan lain lebih menyukai bekerja dengan suasana yang tenang sehingga kebisingan merupakan sesuatu yang mengganggu konsentrasi dalam belajar. Perbedaan perasaan dan kebiasaan tersebut menimbulkan rasa benci dan amarah sebagai awal timbulnya konflik.

b. Perbedaan Latar Belakang Kebudayaan

Kepribadian seseorang dibentuk dalam lingkungan keluarga dan masyarakat. Tidak semua masyarakat memiliki nilai-nilai dan norma-norma sosial yang sama. Apa yang dianggap baik oleh suatu masyarakat belum tentu sama dengan apa yang baik oleh masyarakat lain. Misalnya seseorang yang dibesarkan dalam lingkungan keluarga dan masyarakat yang menjunjung tinggi nilai-nilai tradisional bertemu dengan seseorang yang dibesarkan dalam lingkungan keluarga dan masyarakat yang menjunjung tinggi nilai-nilai modern, maka akan terdapat perbedaan nilai-nilai yang dianut oleh kedua belah pihak sehingga dapat menimbulkan konflik.

c. Perbedaan Kepentingan

Setiap individu atau pun kelompok seringkali memiliki kepentingan yang berbeda dengan individu atau kelompok lainnya. Semua itu tergantung dari kebutuhan-kebutuhan hidupnya. Perbedaan kepentingan ini menyangkut kepentingan ekonomi, politik, sosial dan budaya. Misalnya seseorang pengusaha menghendaki adanya penghematan dalam biaya suatu produksi, sehingga dengan terpaksa harus melakukan rasionalisasi terhadap karyawannya, dan hal ini membuat para karyawan merasa hak-haknya diabaikan sehingga perbedaan kepentingan tersebut menimbulkan suatu konflik.

d. Perubahan Sosial

Perubahan sosial dalam sebuah masyarakat yang terjadi terlalu cepat dapat mengganggu keseimbangan suatu sistem nilai dan norma yang berlaku dalam masyarakat tersebut. Konflik dapat terjadi karena adanya ketidaksesuaian antara harapan individu atau masyarakat dengan kenyataan sosial yang timbul akibat perubahan tersebut. Misalnya

masyarakat Indonesia sedang mengalami proses perubahan dari masyarakat pedesaan yang agraris menuju masyarakat industri. Industrialisasi yang terjadi di lingkungan masyarakat desa seringkali menuai masalah sosial. Tergusurnya lahan pertanian menyebabkan sebagian generasi mudanya memilih bekerja sebagai buruh pabrik. Nilai-nilai tradisional seperti nilai kegotong-royongan, berubah menjadi nilai kontrak kerja, dan nilai-nilai kebersamaan berubah menjadi individualistik. Hal-hal tersebut sering kali menimbulkan konflik di tengah masyarakat.

Secara umum, suatu konflik dapat terjadi apabila seseorang atau kelompok terhalang upayanya dalam mencapai tujuan. Hal ini karena adanya perbedaan paham terhadap tujuan itu sendiri, terhadap nilai-nilai sosial dan norma-norma sosial, maupun terhadap tindakan-tindakan dalam masyarakat. Terlebih lagi apabila sanksi bagi pelanggar atas nilai dan norma tidak dijalankan dengan adil maka konflik dapat berubah menjadi kekerasan.

2. Faktor Penyebab-penyebab Konflik di Indonesia

Dalam masyarakat Indonesia yang mejemuk rawan terhadap terjadinya suatu konflik sosial, karena secara garis besar struktur sosial masyarakat Indonesia terbagi ke dalam berbagai suku bangsa, agama, ataupun golongan yang beragam.

Menurut J. Ranjabar hal-hal yang dapat menjadi penyebab terjadinya konflik pada masyarakat Indonesia adalah sebagai berikut:

- a. Apabila terdapat dominasi suatu kelompok terhadap-kelompok lain. Contohnya adalah konflik yang terjadi di Aceh dan Papua.
- b. Apabila terdapat persaingan dalam mendapatkan mata pencaharaan hidup antara kelompok yang berlainan suku bangsa. Contoh konflik yang terjadi di Sambas.
- c. Apabila terjadi pemaksaan unsur-unsur kebudayaan dari warga sebuah suku terhadap warga suku bangsa lain. Contohnya konflik yang ada di Sampit.

- d. Apabila terdapat potensi konflik yang terpendam, seperti masyarakat yang telah bermusuhan secara adat. Contohnya konflik antar suku di pedalaman Papua.

Oleh sebab itu, terdapat berbagai bentuk konflik dalam kehidupan masyarakat.

Pengelompokan Bentuk-bentuk Konflik

Secara garis besar berbagai konflik dalam masyarakat dapat diklasifikasikan kedalam beberapa bentuk konflik berikut ini:

1. Berdasarkan Sifatnya

- a. Konflik destruktif merupakan konflik yang muncul karena adanya perasaan tidak senang, rasa benci dan dendam dari seseorang ataupun kelompok terhadap pihak lain. Pada konflik ini terjadi bentokran-bentrokan fisik yang mengakibatkan hilangnya nyawa dan harta benda. Contohnya konflik Ambon, Poso, Kupang dan Sambas.
- b. Konflik konstruktif merupakan konflik yang bersifat fungsional, konflik ini muncul karena adanya perbedaan pendapat dari kelompok-kelompok dalam menghadapi suatu permasalahan. Konflik ini akan menghasilkan suatu konsensus dari perbedaan pendapat tersebut menghasilkan suatu perbaikan. Misalnya, perbedaan pendapat dalam sebuah organisasi.

2. Berdasarkan Posisi Pelaku yang Berkonflik

- a. Konflik Vertikal merupakan konflik antar komponen masyarakat di dalam satu struktur yang memiliki hierarki. Contohnya konflik yang terjadi antara atasan dengan bawahan dalam sebuah kantor.
- b. Konflik Horizontal merupakan konflik yang terjadi antara individu atau kelompok yang memiliki kedudukan yang relatif sama. Contohnya konflik yang terjadi antar organisasi masa.
- c. Konflik Dialog merupakan konflik yang terjadi karena adanya ketidakadilan alokasi sumber daya keseluruhan organisasi sehingga menimbulkan pertentangan byang ekstrim. Contohnya Konflik Aceh.

3. Berdasarkan sifat pelaku yang berkonflik

- a. Konflik Terbuka, merupakan konflik yang diketahui oleh semua pihak. Contoh Konflik Palestina Israel.
- b. Konflik Tertutup merupakan konflik yang hanya diketahui orang-orang atau kelompok yang terlibat konflik.

4. Berdasarkan Konsentrasi Aktivitas manusia di dalam Masyarakat

- a. Konflik Sosial merupakan konflik yang terjadi akibat adanya perbedaan kepentingan sosial dari pihak yang berkonflik. Konflik sosial ini dapat dibedakan menjadi konflik sosial vertikal dan konflik sosial horizontal. Konflik ini sering terjadi karena adanya provokasi dari orang-orang yang tidak bertanggung jawab.
- b. Konflik Politik merupakan konflik yang terjadi karena adanya perbedaan kepentingan yang berkaitan dengan kekuasaan. Contohnya konflik yang terjadi antara pengikut suatu partai politik.
- c. Konflik Ekonomi merupakan konflik akibat adanya perebutan sumber daya ekonomi dari pihak yang berkonflik. Contoh konflik antar pengusaha ketika melakukan tender.
- d. Konflik Budaya merupakan konflik yang terjadi karena adanya perbedaan kepentingan budaya dari pihak yang berkonflik. Contoh adanya perbedaan pendapat antar kelompok dalam menafsirkan RUU anti-pornoaksi.
- e. Konflik Ideologi merupakan konflik adanya perbedaan paham yang diyakini oleh seseorang atau sekelompok orang. Contoh konflik yang terjadi pada saat G 30 S/PKI.

5. Berdasarkan Cara Pengelolaannya

- a. Konflik Interindividu merupakan tipe yang paling erat kaitannya dengan emosi individu hingga tingkat keresahan (perasaan/batin) yang paling tinggi (konflik dengan dirinya sendiri).
- b. Konflik antar individu merupakan konflik yang terjadi antara seseorang dengan satu orang atau lebih, sifatnya kadang-kadang substantif, menyangkut perbedaan gagasan, pendapat, kepentingan atau bersifat emosional, menyangkut perbedaan selera dll.

- c. Konflik antar kelompok merupakan konflik yang banyak dijumpai dalam kenyataan hidup dalam kelompok-kelompok. Contoh konflik antar kampung.

6. Berdasarkan Terbentuknya

- a. Konflik Realistis yaitu konflik yang bersal dari kekecewaan individu atau kelompok terhadap sistem dan tuntutan-tuntutan yang terhadap dalam hubungan sosial. Misalnya mahasiswa mendemo pemerintah atas kebijakan menaikkan harga bahan bakar minyak.
- b. Konflik Nonrealistis yaitu konflik yang bukan berasal dari tujuan-tujuan persaingan yang antagonis(berlawanan), melainkan dari kebutuhan pihak-pihak tertentu untuk meredakan ketegangan. Misalnya untuk meredakan ketegangan maka dicarilah seseorang untuk dijadikan kambing hitam atau semua permasalahan yang terjadi.

Dampak konflik

1. Dampak positif

- a. Meningkatkan solidaritas antar anggota.
Misalnya : karena penjajahan selama 3,5 abad bangsa Indonesia yang berbeda suku dapat membentuk kesatuan bangsa yang dikenal dengan sumpah pemuda
- b. Munculnya pribadi-pribadi yang kuat dan tangguh. Misal : karena konflik Indonesia dengan Belanda pada masa perjuangan kemerdekaan, muncul Soekarno-Hatta.
- c. Membantuk menghidupkan kembali norma lama dan menciptakan norma baru
- d. Munculnya kompromi baru apabila pihak yang berkonflik dalam kekuatan seimbang.

2. Dampak negatif

- a. Berkurangnya solidaritas antar sesame anggota
- b. Hancur dan retaknya kesatuan kelompok
- c. Adanya perubahan kepribadian seorang individu
- d. Hancurnya harta benda dan jatuhnya korban manusia

- e. Kemiskinan bertambah dan tidak kondusifnya keamanan
- f. Pendidikan formal dan informal terhambat karena rusaknya saran dan prasarana.

Cara mengatasi konflik

Cara mengatasi konflik adalah dengan akomodasi. Ada beberapa bentuknya, yakni :

1. **Genjatan senjata**
Merupakan pencegahan permusuhan antarpihak yang bertikai untuk jangka waktu tertentu, guna melakukan pekerjaan tertentu yang tidak boleh di ganggu.
2. **Mediasi**
adalah penghentian peritikaian oleh pihak ketiga dengan memberikan keputusan mengikat.
3. **Konsiliasi**
Adalah usaha mempertemukan keinginan pihak yang berselisih bagi tercapainya suatu persetujuan bersama.
4. **Stalemate**
Adalah keadaan pihak yang bertentangan mempunyai kekuatan seimbang tetapi berhenti pada titik tertentu tidak bisa maju ataupun mundur.
5. **Arbitrasi**
Merupakan perselisihan yang langsung dihentikan pihak ketiga yang memutuskan dan diterima serta ditaati oleh kedua pihak.
6. **Ajudikasi**
Adalah penyelesaian perkara atau sengketa pengadilan.
7. **Eliminasi**
Adalah pengunduran diri salah satu pihak yang terlibat konflik
8. **Dominasi**
Adalah orang atau pihak yang memiliki kekuatan besar dapat memaksakan orang atau pihak lain menaatinya.
9. **Majority rules**
Adalah suara terbanyak ditentukan melalui voting akan menentukan keputusan tanpa pertimbangan argumentasi.
10. **Kompromi**

Adalah semua pihak yang terlibat konflik berusaha mencari jalan tengah dengan menguraikan tuntutan tertentu.

11. Minority consent

Adalah kelompok minoritas yang kalah menerima keputusan serta sepakat untuk melakukan kegiatan bersama.

12. Integrasi

Adalah pendapat yang bertentangan didiskusikan, dipertimbangkan dan ditelaah kembali sampai kelompok mencapai keputusan yang memuaskan bagi semua pihak.

F. Metode pembelajaran

Ceramah dan *Mind Mapping*

G. Langkah-langkah pembelajaran/scenario

Pertemuan ke-9			
No	Kegiatan Pembelajaran	Metode/ Media	Alokasi Waktu
1.	Kegiatan awal/ pembuka - Guru membuka pelajaran dengan berdo'a - Guru melakukan presensi - Apersepsi: guru menampilkan gambar konflik-konflik yang terjadi di dunia dan di Indonesia kemudian siswa mengamati fenomena tersebut dan memberikan pendapat	Ceramah	15 Menit
2.	Kegiatan inti a. Eksplorasi Guru menjelaskan tentang pengertian konflik sosial dan kekerasan, faktor	Ceramah dan Eksplorasi gambar	65 Menit

	penyebab konflik, bentuk-bentuk konflik, dampak konflik dan kekerasan, dan cara pengendalian konflik b. Elaborasi - Guru membagi kelas menjadi 6 kelompok - Guru memberikan topik pada setiap kelompok, yaitu: Kel 1: konflik sosial Kel 2: konflik politik Kel 3: konflik ekonomi Kel 4: konflik budaya Kel 5: konflik ideologi Kel 6: konflik destruktif		
3.	Kegiatan akhir/ penutup - Guru dan siswa melakukan refleksi dan mengambil nilai-nilai yang dapat dipetik dari pembelajaran - Guru menyampaikan bahwa pertemuan selanjutnya membuat mind mapping tentang konflik sosial berdasarkan topik pada masing2 kelompok	Ceramah	10 Menit
Pertemuan Kesepuluh			
1.	Kegiatan awal/ pembuka	Ceramah	10

	- Guru membuka pelajaran dengan berdo'a - Guru melakukan presensi		
2.	Kegiatan inti - Guru menjelaskan tentang penugasan <i>mind mapping</i> - Guru menjelaskan poin-poin yang dituangkan dalam <i>mind mapping</i> - Siswa secara berkelompok membuat <i>mind mapping</i>	<i>Mind mapping</i>	70
3.	Penutup - Guru dan siswa melakukan refleksi dan mengambil nilai-nilai yang dapat dipetik dari pembelajaran - Guru menyampaikan bahwa pertemuan selanjutnya adalah presentasi <i>mind mapping</i>		10
Pertemuan ke-11			
1.	Kegiatan awal/ pembuka - Guru membuka pelajaran dengan berdo'a - Guru melakukan presensi	Ceramah	10 menit
2.	Kegiatan inti a. Eksplorasi Guru menjelaskan tentang sistem presentasi b. Elaborasi	Presentasi <i>Mind mapping</i>	70 menit

	- Guru menjelaskan tentang sistem presentasi oleh siswa - Siswa mempresentasikan <i>mind mapping</i> yang telah dibuat		
3.	Kegiatan akhir/ penutup - Guru dan siswa melakukan refleksi dan mengambil nilai-nilai yang dapat dipetik dari pembelajaran - Guru menyampaikan bahwa pertemuan selanjutnya adalah ulangan harian materi Konflik Sosial	Ceramah	10 menit
Pertemuan ke-12			
1.	Kegiatan awal/ pembuka - Guru membuka pelajaran dengan berdo'a - Guru melakukan presensi	Ceramah	10 menit
2.	Kegiatan inti - Guru menjelaskan teknis ulangan harian yang akan dilaksanakan - Guru membagikan soal ulangan - Siswa secara individu mengerjakan soal ulangan dengan pengawasan guru	Mengerjakan soal ulangan harian	45 menit
3.	Kegiatan akhir/ penutup	Ceramah	10 Menit

	• Guru dan siswa melakukan refleksi dan mengambil nilai-nilai yang dapat dipetik dari pembelajaran • Guru menyampaikan bahwa pertemuan selanjutnya adalah ulangan harian materi Mobilitas Sosial		
--	---	--	--

H. Sumber pembelajaran

Kun Maryati dan Juju Suryawati. 2012. Sosiologi Untuk SMA/ MA Kelas XI.
Jakarta: Esis

I. Penilaian

Instrumen Penilaian Keaktifan Siswa

No	Nama	Pertemuan			Jumlah
		1	2	Dst ... 12	
1					
2					
3					
4					
5					

Keterangan:

✓ : *check list* untuk menandai siswa yang pada hari tersebut berpartisipasi dalam diskusi dengan memberikan keterangan terhadap apa yang mampu disampaikan siswa.

Jumlah Keaktifan:

4 : tidak aktif (D)
 1-3 : cukup aktif (C)
 4-8 : aktif (B)
 9-12 : sangat aktif (A)

J. Evaluasi

Secara kelompok membuat mind mapping berdasarkan topik konflik yang telah ditentukan. Mind Mapping dibuat dalam kertas manila.

No	Indikator	Skor Maksimal
1.	a. Menjelaskan tentang konflik sosial	20
	b. Menjelaskan tentang bentuk konflik sosial	20
	c. Menjelaskan tentang faktor penyebab konflik sosial	20
	d. Menjelaskan tentang dampak konflik sosial	20
	e. Menjelaskan tentang cara pengendalian konflik sosial	20
	Jumlah	100

Yogyakarta, 21 Juli 2016

Mengetahui
Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL

Dra. Triyanti Puji Lestari
NIP 19590525 198503 2 013

Yulianti
NIM 13413241057

KISI-KISI ULANGAN HARIAN TERKOORDINASI

KELAS XI IPS

Sekolah : SMA N 11 Yogyakarta
Mata Pelajaran : Sosiologi
Bentuk Soal : Isian Singkat Dan Essay

Jumlah Soal : 13
Materi Pokok : Struktur Sosial
Kelas/ Semester : XI IPS/ 1

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator Soal	Bentuk Soal	Nomor Soal
Memahami struktur sosial serta berbagai faktor penyebab konflik dan mobilitas sosial	Mendeskripsikan bentuk-bentuk struktur sosial dalam fenomena kehidupan	Disajikan konsep dan unsur-unsur struktur sosial, siswa dapat menyebutkan pengertian dan unsur-unsur yang terdapat dalam struktur sosial	Isian Singkat	1
		Disajikan ciri-ciri struktur sosial, siswa dapat mengidentifikasi ciri-ciri sosial yang termasuk di dalamnya	Isian Singkat	2
		Disajikan fungsi struktur sosial, siswa mengidentifikasi fungsi struktur sosial yang termasuk di dalamnya	Isian Singkat	3
		Disajikan sifat struktur sosial, siswa dapat mengidentifikasi sifat struktur sosial yang termasuk di dalamnya	Isian Singkat	4
			Isian Singkat	5

		Disajikan konsep mengenai diferensiasi sosial, siswa dapat mengidentifikasi sifat penggolongan masyarakat secara horizontal	Isian Singkat	6
		Disajikan penggolongan Ras-ras yang ada di dunia, siswa dapat mengidentifikasi Ras-ras yang tersebar di dunia	Isian Singkat	7
		Disajikan wujud diferensiasi sosial berdasarkan suku bangsa, siswa dapat mengidentifikasi hal-hal yang terdapat suku bangsa	Isian Singkat	8
		Disajikan konsekuensi adanya diferensiasi dan stratifikasi sosial, siswa dapat menyebutkan fenomena-fenomena akibat adanya diferensiasi dan stratifikasi sosial	Isian Singkat	9
		Disajikan pernyataan mengenai sifat stratifikasi sosial, siswa dapat menyebutkan dan memberikan contoh sifat-sifat stratifikasi sosial	Isian Singkat	10
		Disajikan pernyataan tentang wujud stratifikasi sosial, siswa dapat mengidentifikasi wujud stratifikasi sosial dalam masyarakat	Essay	1
		Disajikan pernyataan tentang diferensiasi sosial berdasarkan suku bangsa, siswa dapat menyebutkan dan menjelaskan dua suku bangsa dengan kriteria tertentu	Essay	2

		Disajikan pernyataan tentang wujud stratifikasi sosial, siswa dapat menjelaskan dan diberikan contoh terkait wujud stratifikasi sosial Disajikan pernyataan tentang konsolidasi dan interseksi, siswa dapat menjelaskan dan memberikan beserta menggambar skema tentang wujud konsolidasi dan stratifikasi dalam masyarakat	Essay	3
--	--	---	-------	---

Yogyakarta, 01 Agustus 2016

Mengetahui

Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL

Dra. Triyanti Puji Lestari
NIP 19590525 198503 2 013

Yulianti
NIM 13413241057

KISI-KISI ULANGAN HARIAN TERKOORDINASI

KELAS XI IPS

Sekolah : SMA N 11 Yogyakarta

Jumlah Soal : 13

Mata Pelajaran : Sosiologi

Materi Pokok : Konflik Sosial

Bentuk Soal : Isian Singkat Dan Essay

Kelas/ Semester : XI IPS/ 1

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator Soal	Bentuk Soal	Nomor Soal
Memahami struktur sosial serta berbagai faktor penyebab konflik dan mobilitas sosial	Menganalisis faktor penyebab konflik sosial dalam masyarakat	Disajikan pernyataan tentang bentuk-bentuk konflik sosial, siswa dapat mengidentifikasi bentuk-bentuk sosial yang termasuk di dalamnya	Isian Singkat	1, 2, 3, 9
		Disajikan pernyataan tentang faktor penyebab konflik sosial, siswa dapat mengidentifikasi faktor yang menyebabkan sebuah konflik sosial	Isian Singkat	4, 5, 8
		Disajikan pernyataan tentang cara pengendalian konflik, siswa dapat mengidentifikasi cara-cara pengendalian konflik yang termasuk di dalamnya	Isian Singkat	6,10 7

		Disajikan pernyataan tentang konsep konflik sosial, siswa dapat menyimpulkan pengertian konflik sosial Disajikan pernyataan	Isian Singkat	
--	--	--	---------------	--

Yogyakarta, 01 September 2016

Mengetahui

Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL

Dra. Triyanti Puji Lestari
NIP 19590525 198503 2 013

Yulianti
NIM 13413241057

ULANGAN HARIAN TERKOORDINASI

Mata Pelajaran : Sosiologi

Kelas/ Semester : XI IPS/ Ganjil

Tahun : 2016/2017 Kode Soal: A

=====

A. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan jelas dan tepat!

1. Struktur sosial merupakan hubungan timbal balik antara ... dan
2. Struktur sosial merupakan bagian dari sistem organisasi sosial masyarakat yang tidak tetap. Hal tersebut merupakan ciri struktur sosial, yaitu
3. Struktur sosial merupakan pembatas perilaku individu dalam masyarakat agar berperilaku sesuai dengan nilai dan norma. Hal tersebut merupakan fungsi struktur sosial sebagai
4. Berdasarkan sifatnya, struktur sosial terdiri dari struktur sosial ... dan
5. Penggolongan sosial pada beragam agama di Indonesia menciptakan sebuah struktur sosial horizontal. Struktur horizontal dalam penggolongan tersebut bersifat
6. Ras yang mendiami wilayah Eropa dan merupakan penduduk asli wilayah Eropa dengan ciri-ciri berkulit putih termasuk kedalam Ras
7. Sebutkan salah satu marga yang ada di suku bangsa Batak!
8. Ardi Simanjuntak merupakan orang Batak. Dia sangat mengunggulkan budayanya dan merendahkan kebudayaan yang lainnya. Perilaku tersebut menunjukkan sikap
9. Gambarkanlah skema stratifikasi sosial yang bersifat campuran dan berikanlah contoh dalam kehidupan masyarakat!
10. Kekuasaan yang diperoleh secara sah berdasarkan undang-undang yang berlaku disebut kekuasaan

B. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan uraian yang jelas dan tepat!

1. Deskripsikan dua suku bangsa yang pernah dipresentasikan di kelas Anda.
Jelaskanlah terkait:
 - a. Lokasi keberadaan suku bangsa
 - b. Sistem kekerabatan
 - c. Adat-istiadat dan kesenian
 - d. Ciri khas yang terdapat dalam suku bangsa tersebut
2. Deskripsikan stratifikasi sosial berdasarkan kriteria politik!
3. Jelaskan dan berikan contoh yang dimaksud dengan konsolidasi dalam masyarakat!

ULANGAN HARIAN TERKOORDINASI

Mata Pelajaran : Sosiologi

Kelas/ Semester : XI IPS/ Ganjil

Tahun : 2016/2017 Kode Soal: B

=====

A. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan jelas dan tepat!

1. Salah satu unsur dalam struktur sosial adalah
2. Struktur sosial dalam masyarakat tidak dapat dilihat dan diraba. Hal tersebut merupakan ciri struktur sosial, yaitu
3. Struktur sosial merupakan sarana untuk menanamkan aturan-aturan atau norma. Hal tersebut merupakan fungsi sosial sebagai
4. Berdasarkan identitas keanggotaan masyarakat, struktur sosial terdiri dari struktur sosial ... dan
5. Penggolongan masyarakat berdasarkan perbedaan-perbedaan yang bersifat sederajat dalam hak dan kewajiban disebut sebagai
6. Ciri sosial dapat diakitkan dengan status dan peranan dalam kehidupan sosial. Oleh karena itu, ciri sosial dapat menimbulkan diferensiasi sosial berdasarkan
7. Suku bangsa Minangkabau menjalankan sistem kekerabatan
8. Diskriminasi dalam hal gender akan menimbulkan permasalahan berupa
9. Gambarkanlah skema stratifikasi sosial yang bersifat tertutup dan berikanlah contoh dalam kehidupan masyarakat!
10. Status sosial yang diperoleh melalui kelahiran disebut dengan

B. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan uraian yang jelas dan tepat!

1. Deskripsikan dua suku bangsa yang pernah dipresentasikan di kelas Anda. Jelaskanlah terkait:
 - a. Lokasi keberadaan suku bangsa
 - b. Sistem kekerabatan
 - c. Adat-istiadat dan kesenian

~~Kejujuran itu Bernilai~~

- d. Ciri khas yang terdapat dalam suku bangsa tersebut
2. Deskripsikan stratifikasi sosial berdasarkan kriteria ekonomi!
3. Jelaskan dan berikan contoh yang dimaksud dengan interseksi dalam masyarakat!

ULANGAN HARIAN TERKOORDINASI

MATA PELAJARAN: SOSIOLOGI

KELAS XI IPS

KODE SOAL: A

A. Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan singkat dan jelas!

1. Konflik termasuk bentuk interaksi sosial yang bersifat
2. Sebutkan satu contoh kekerasan positif
3. Membunuh, memperkosa merupakan contoh dari kekerasan
4. Konflik terjadi di Tolikara terjadi karena adanya pembagian bantuan dana respect antar distrik yang dirasa tidak adil. Berdasarkan contoh kasus tersebut, maka faktor penyebab konflik sosial tersebut adalah
5. Konflik yang terjadi antara satu kelompok dengan kelompok lain disebut dengan konflik
6. Salah satu bentuk penyelesaian konflik dilakukan dengan saling mengurangi tuntutan diantara pihak-pihak yang bertikai disebut dengan
7. Suatu proses sosial antara dua orang atau lebih yang berusaha menyingkirkan pihak lain dengan cara menghancurkan atau membuatnya tidak berdaya disebut dengan
8. Adanya ketidakpuasan kelompok masyarakat minoritas terhadap hasil pemilihan kepala desa, uraian tersebut merupakan contoh dari konflik
9. Berdasarkan sifat dari pelakunya, bentuk konflik sosial dibagi menjadi ... dan
10. Sebutkan satu contoh konflik sosial yang terjadi karena adanya perbedaan individu

B. Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan tepat dan jelas!

1. Jelaskan apakah perbedaan bentuk penyelesaian konflik antara stalemate dan segregasi!
2. Jelaskan dua materi konflik sosial yang dipresentasikan dikelas!
meliputi:
 - Bentuk konflik sosial
 - Faktor penyebab konflik sosial

~~Kejujuran itu Bernilai~~

- Dampak negatif dan positif konflik sosial
 - Cara mengatasi konflik sosial
3. Sebutkan dan jelaskan bentuk konflik sosial berdasarkan konsentrasi aktivitas manusia dalam masyarakat! (2)

ULANGAN HARIAN TERKOORDINASI
MATA PELAJARAN: SOSIOLOGI
KELAS XI IPS
KODE SOAL: B

A. Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan singkat dan jelas!

1. Berdasarkan tujuan organisasinya, bentuk konflik sosial dibagi menjadi ... dan
2. Kasus penambangan pasir liar di Kabupaten Lumajang merupakan contoh dari konflik ...
3. Mengintimidasi, menteror merupakan contoh dari kekerasan
4. Demontrasi sopir taksi yang terjadi beberapa waktu yang lalu yang berakhir dengan bentrokan. Mereka menolak keberadaan taksi berbasis online yang dianggap mengambil penghasilannya. Berdasarkan contoh kasus tersebut, maka faktor penyebab konflik sosial tersebut adalah
5. Konflik yang timbul antara pribadi dengan pribadi yang sama-sama memiliki keinginan yang diakui keberadaannya dalam suatu sistem disebut dengan konflik
6. Sebutkan satu contoh kekerasan negatif
7. Konflik termasuk bentuk interaksi sosial yang bersifat
8. Sebutkan satu contoh konflik sosial yang terjadi karena adanya perbedaan latar belakang kebudayaan
9. Perbuatan seseorang atau kelompok yang menyebabkan cedera atau matinya orang lain atau menyebabkan kerusakan fisik atau barang orang lain disebut dengan
10. Penyelesaian konflik yang dilakukan melalui sarana pengadilan disebut dengan

B. Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan tepat dan jelas!

1. Jelaskan apakah perbedaan bentuk penyelesaian konflik antara arbitrase dengan mediasi!
2. Jelaskan dua materi konflik sosial yang dipresentasikan dikelas!
meliputi:
 - Bentuk konflik sosial
 - Faktor penyebab konflik sosial
 - Dampak negatif dan positif konflik sosial
 - Cara mengatasi konflik sosial
3. Sebutkan dan jelaskan bentuk konflik sosial berdasarkan posisi pelaku yang berkonflik! (2)

PROGRAM REMIDI DAN PENGAYAAN

MATA PELAJARAN : SOSIOLOGI

KELAS/ SEMESTER : XI/ GANJIL

TAHUN AJARAN : 2016/2017

JENIS ULANGAN : UHT 1

STANDAR KOMPETENSI : Memahami struktur sosial serta berbagai faktor penyebab konflik dan mobilitas sosial.

KOMPETENSI DASAR : Mendeskripsikan bentuk-bentuk struktur sosial dalam fenomena kehidupan

INDIKATOR	PEMBELAJARAN REMIDIAL	ULANGAN REMIDIAL	BENTUK PENGAYAAN	WAKTU	KET
Menjelaskan hakikat struktur sosial	Ciri, fungsi, dan bentuk-bentuk struktur sosial	Meresume bab struktur sosial dengan poin pokok sebagai berikut:	Memberikan contoh deskripsi wujud diferensiasi dan stratifikasi sosial di Indonesia	Agustus 2016	KKM: 75
Mendeskripsikan diferensiasi dan stratifikasi sosial di Indonesia	• Proses, wujud, diferensiasi sosial • Dasar, sifat, wujud, stratifikasi sosial	• Hakikat struktur sosial • Diferensiasi sosial			

Menjelaskan konsekuensi adanya diferensiasi dan stratifikasi sosial di Indonesia	Fenomena dan permasalahan yang muncul akibat adanya diferensiasi dan stratifikasi sosial	• Konsekuensi diferensiasi sosial • Stratifikasi sosial • Konsekuensi stratifikasi sosial			
Menjelaskan konsolidasi dan interseksi dalam masyarakat	Konsolidasi dan interseksi	• Konsolidasi dan interseksi			

Yogyakarta, Agustus 2016

Mengetahui

Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL

Dra. Triyanti Puji Lestari
NIP 19590525 198503 2 013

Yulianti
NIM 13413241057

PROGRAM REMIDI DAN PENGAYAAN

MATA PELAJARAN : SOSIOLOGI

KELAS/ SEMESTER : XI/ GANJIL

TAHUN AJARAN : 2016/2017

JENIS ULANGAN : UHT 2

STANDAR KOMPETENSI : Memahami struktur sosial serta berbagai faktor penyebab konflik dan mobilitas sosial.

KOMPETENSI DASAR : Menganalisis faktor penyebab konflik sosial dalam masyarakat

INDIKATOR	PEMBELAJARAN REMIDIAL	ULANGAN REMIDIAL	BENTUK PENGAYAAN	WAKTU	KET
• Mendefinisikan pengertian konflik sosial • Mendefinisikan pengertian kekerasan	Materi tentang: • Pengertian konflik dan kekerasan • Faktor penyebab konflik sosial • Bentuk-bentuk konflik sosial • Dampak konflik sosial	Menjawab soal Essay dan Analisis: 1. Proses sosial dalam masyarakat terdiri dari dua proses, yaitu asosiatif dan disosiatif. Jelaskan dan berikan	Membuat resume tentang kasus-kasus konflik yang pernah dipresentasikan di kelas berdasarkan indikator sebagai berikut: • Judul Konflik Sosial	September 2016	KKM: 75

• Menjelaskan faktor penyebab konflik sosial • Menjelaskan bentuk-bentuk konflik sosial • Menjelaskan dampak konflik sosial • Menjelaskan cara pengendalian konflik sosial	• Cara pengendalian konflik sosial	contoh yang dimaksud dengan proses sosial disasosiatif! 2. Berikan dua contoh konflik sosial yang disebabkan karena perbedaan kepentingan ekonomi dan politik dalam masyarakat! 3. Mengapa Indonesia termasuk daerah yang rawan konflik. Jelaskan alasannya!	• Bentuk Konflik • Pihak yang terlibat • Faktor penyebab • Cara pengendalian Dikumpulkan dalam kertas folio bergaris		
---	--	---	--	--	--

		4. Sebutkan dan jelaskan bentuk konflik menurut cara pengelolaannya! 5. Deskripsikan dua kasus konflik yang pernah dipresentasikan di kelas Anda!			
--	--	---	--	--	--

Yogyakarta, 16 September 2016

Mengetahui

Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL

Dra. Triyanti Puji Lestari
NIP 19590525 198503 2 013

Yulianti
NIM 13413241057

DAFTAR NILAI PENUGASAN**KELAS: XI IPS 3****MATERI: STRUKTUR SOSIAL**

NO	NAMA	NILAI		RATA-RATA
		1	2	
1	SYAHFAN ARGUSTA MAHARDHIKA	80	82	81
2	NI MADE AYU SEPTIANA SUKMA DEWI	86	84	85
3	SYAVIRA PUTRI SEKAR LANGIT	86	84	85
4	WAFIQ IRVANY AZTIAWAN	83	85	84
5	ANDINI INTAN PUSPITASARI	84	83	84
6	ANGGIA ADYA MURTI	80	82	81
7	CICILIA APFIA PATRICIA	84	83	84
8	DIAN TRI PAMILIH	85	86	86
9	EBENHAEZER RHEMA NATHANIA	82	84	83
10	ELZANANDA PRASETYANINGRUM	83	85	84
11	KEZIA BEATIFICA EPAFRAS	86	84	85
12	KRIS ADI BUDI WIYOSO	80	82	81
13	MOCHAMAD ICHSAN PRAYUDHI	85	83	84
14	NUR ROHMAH ITSAINI	80	82	81
15	RIDA IBROSHIMA	83	85	84
16	SALZA PUTRI MARYANTI	86	84	85
17	TIKA DWI NITAMI	85	86	86
18	VANESA KRISTA WIDYAPRASETYA	82	84	83
19	VIRDHA PRIMA HUMASTUTI	85	86	86
20	AZZAM IZZUNUDDIN FADHLURRAHMAN	82	84	83
21	CHRISTINA AMEITA CAROLINA TARIGAN SILANGIT	84	83	84
22	CYPRIANUS RANGGA WIKANTYA PUTRA	83	85	84
23	IKA PUTRI KUSUMAWARDANI	85	86	86
24	JANENDRA FAVIAN MAULANA	82	84	83
25	MILASANIA SHINTADEWI	85	86	86
26	MIRANDA TITANIA	80	82	81
27	MUHAMMAD RIFKI	84	83	84
28	NOVIA ANILYA	82	84	83
29	NUGRAHA MAHENDRA JAYA	86	84	85
30	PRIYA VARADDIN EL ALLYA	84	83	84
31	RIKO ADI SAPUTRA	83	85	84
32	SEPTANIO RUDITYA HASTUNGKORO	83	85	84

DAFTAR NILAI PENUGASAN**KELAS: XI IPS 3****MATERI: KONFLIK SOSIAL**

NO	NAMA	NILAI		RATA-RATA
		1	2	
1	SYAHFAN ARGUSTA MAHARDHIKA	100	87	94
2	NI MADE AYU SEPTIANA SUKMA DEWI	100	87	94
3	SYAVIRA PUTRI SEKAR LANGIT	100	82	91
4	WAFIQ IRVANY AZTIAWAN	90	82	86
5	ANDINI INTAN PUSPITASARI	100	84	92
6	ANGGIA ADYA MURTI	90	84	87
7	CICILIA APFIA PATRICIA		88	88
8	DIAN TRI PAMILIH	100	82	91
9	EBENHAEZER RHEMA NATHANIA	90	90	90
10	ELZANANDA PRASETYANINGRUM		87	87
11	KEZIA BEATIFICA EPAFRAS		86	86
12	KRIS ADI BUDI WIYOSO	100	90	95
13	MOCHAMAD ICHSAN PRAYUDHI	90	86	88
14	NUR ROHMAH ITSAINI	100	82	91
15	RIDA IBROSHIMA	90	88	89
16	SALZA PUTRI MARYANTI	90	87	89
17	TIKA DWI NITAMI	100	90	95
18	VANESA KRISTA WIDYAPRASETYA	100	86	93
19	VIRDDHA PRIMA HUMASTUTI	90	90	90
20	AZZAM IZZUNUDDIN FADHLURRAHMAN	100	90	95
21	CHRISTINA AMEITA CAROLINA TARIGAN SILANGIT	100	86	93
22	CYPRIANUS RANGGA WIKANTYA PUTRA	90	88	89
23	IKA PUTRI KUSUMAWARDANI	100	88	94
24	JANENDRA FAVIAN MAULANA	100	86	93
25	MILASANIA SHINTADEWI	100	88	94
26	MIRANDA TITANIA	100	87	94
27	MUHAMMAD RIFKI	100	87	94
28	NOVIA ANILYA	100	84	92
29	NUGRAHA MAHENDRA JAYA	100	88	94
30	PRIYA VARADDIN EL ALLYA	100	82	91
31	RIKO ADI SAPUTRA		84	84
32	SEPTANIO RUDITYA HASTUNGKORO	100	84	92

**DAFTAR NILAI ULANGAN HARIAN TERKOORDINASI
KELAS XI IPS 3
SMA NEGERI 11 YOGYAKARTA
TAHUN AJARAN 2016/2017
MATERI: KONFLIK SOSIAL**

KKM : 75

NO	NAMA	UHT I
1	SYAHFAN ARGUSTA MAHARDHIKA	8,1
2	NI MADE AYU SEPTIANA SUKMA DEWI	8,8
3	SYAVIRA PUTRI SEKAR LANGIT	8,6
4	WAFIQ IRVANY AZTIAWAN	7,7
5	ANDINI INTAN PUSPITASARI	9,3
6	ANGGIA ADYA MURTI	9,8
7	CICILIA APFIA PATRICIA	5
8	DIAN TRI PAMILIH	7,7
9	EBENHAEZER RHEMA NATHANIA	9,8
10	ELZANANDA PRASETYANINGRUM	4,1
11	KEZIA BEATIFICA EPAFRAS	8,7
12	KRIS ADI BUDI WIYOSO	7
13	MOCHAMAD ICHSAN PRAYUDHI	8,7
14	NUR ROHMAH ITSNAINI	9,3
15	RIDA IBROSHIMA	9,2
16	SALZA PUTRI MARYANTI	9,7
17	TIKA DWI NITAMI	4,1
18	VANESA KRISTA WIDYAPRASETYA	9,1
19	VIRDHA PRIMA HUMASTUTI	8,6
20	AZZAM IZZUNUDDIN FADHLURRAHMAN	8
21	CHRISTINA AMEITA CAROLINA TARIGAN SILANGIT	9,3
22	CYPRIANUS RANGGA WIKANTYA PUTRA	8,4
23	IKA PUTRI KUSUMAWARDANI	8,9
24	JANENDRA FAVIAN MAULANA	8,7
25	MILASIANA SHINTADEWI	9,3
26	MIRANDA TITANIA	8,8
27	MUHAMMAD RIFKI	7,4
28	NOVIA ANILYA	7,2
29	NUGRAHA MAHENDRA JAYA	6,7
30	PRIYA VARADDIN EL ALLYA	7,35
31	RIKO ADI SAPUTRA	8,6
32	SEPTANIO RUDITYA HASTUNGKORO	7,9

**DAFTAR NILAI REMDIAL
KELAS XI IPS 3
MATERI: KONFLIK SOSIAL**

KKM :75

NO	NAMA	NILAI
1	CICILIA APFIA PATRICIA	76
2	ELZANANDA PRASETYANINGRUM	76
3	KRIS ADI BUDI WIYOSO	76
4	TIKA DWI NITAMI	77
5	MUHAMMAD RIFKI	77
6	NOVIA ANILYA	76
7	NUGRAHA MAHENDRA JAYA	76
8	PRIYA VARADDIN EL ALLYA	77

ANALISIS HASIL ULANGAN

SK : Memahami struktur sosial serta berbagai faktor penyebab konflik dan mobilitas sosial

Kelas/ tahun: XI IPS 3/ 2016

KD : Mendeskripsikan bentuk-bentuk struktur sosial dalam fenomena kehidupan

Jumlah soal: 13

Jenis soal: Isian singkat dan essay

Jumlah peserta: 32

NO	NAMA	NOMOR SOAL DAN SKOR YANG DIPEROLEH													JUM LAH SKOR	KETER CAPAIAN (%)	KETERANGAN
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	1	2	3			
1	SYAHFAN ARGUSTA MAHARDHIKA	0,5	0,5	0	1	1	1	1	1	0,75	1	12,5	10	10	40,25	81%	T
2	NI MADE AYU SEPTIANA SUKMA DEWI	1	0	1	0	1	1	1	1	0,5	0	17,5	10	10	44	88%	T
3	SYAVIRA PUTRI SEKAR LANGIT	0,5	1	0	1	1	1	1	1	0,5	1	20	10	5	43	86%	T
4	WAFIQ IRVANY AZTIAWAN	0,5	1	1	0	1	1	0	1	0,5	0	17,5	10	5	38,5	77%	T
5	ANDINI INTAN PUSPITASARI	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	17,5	10	10	46,5	93%	T
6	ANGGIA ADYA MURTI	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	20	10	10	49	98%	T
7	CICILIA APFIA PATRICIA	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	10	8	26	52%	BT
8	DIAN TRI PAMILIH	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	12,5	10	10	38,5	77%	T
9	EBENHAEZER RHEMA NATHANIA	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	10	10	49	98%	T
10	ELZANANDA PRASETYANINGRUM	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	2,5	5	5	20,5	41%	BT
11	KEZIA BEATIFICA EPAFRAS	0,5	0	1	0	0,5	1	1	1	0,75	0	17,5	10	10	43,25	87%	T
12	KRIS ADI BUDI WIYOSO	0,5	0	0,5	0	0,5	1	1	1	0,5	0	20	5	5	35	70%	BT
13	MOCHAMAD ICHSAN PRAYUDHI	1	0	0	0	0	1	0	1	0,5	0	20	10	10	43,5	87%	T
14	NUR ROHMAH ITSNAINI	0	1	0,5	0	1	0	1	1	1	1	20	10	10	46,5	93%	T
15	RIDA IBROSHIMA	1	1	0	1	1	1	1	1	0,5	1	17,5	10	10	46	92%	T
16	SALZA PUTRI MARYANTI	1	1	1	1	0	0,5	1	1	1	1	20	10	10	48,5	97%	T
17	TIKA DWI NITAMI	1	1	1	0	0	0,5	0	0	0,75	1	5	10	0	20,25	41%	BT
18	VANESA KRISTA WIDYAPRASETYA	1	0	0	0	1	1	1	0,5	1	0	20	10	10	45,5	91%	T

19	VIRDHA PRIMA HUMASTUTI	1	1	0,5	0	0,5	1	1	1	1	1	15	10	10	43	86%	T
20	AZZAM IZZUNUDDIN FADHLURRAHMAN	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	15	10	10	40	80%	T
21	CHRISTINA AMEITA CAROLINA TARIGAN SILANGIT	0	1	0	1	0,5	1	1	1	1	0	20	10	10	46,5	93%	T
22	CYPRIANUS RANGGA WIKANTYA PUTRA	0,5	1	0	0	1	0	0	1	1	0	17,5	10	10	42	84%	T
23	IKA PUTRI KUSUMAWARDANI	1	1	1	0	1	0	0	1	0,75	1	17,5	10	10	44,25	89%	T
24	JANENDRA FAVIAN MAULANA	1	1	1	0	0	1	1	0	0,5	0	20	8	10	43,5	87%	T
25	MILASANIA SHINTADEWI	1	1	1	0	0	1	1	1	0,5	0	20	10	10	46,5	93%	T
26	MIRANDA TITANIA	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	20	8	10	44	88%	T
27	MUHAMMAD RIFKI	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	15	5	10	37	74%	BT
28	NOVIA ANILYA	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	15	5	10	36	72%	BT
29	NUGRAHA MAHENDRA JAYA	0,5	1	1	0	0	0,5	0	1	0	0	17,5	10	2	33,5	67%	BT
30	PRIYA VARADDIN EL ALLYA	1	0	0	0	1	1	1	1	0,75	1	10	10	10	36,75	74%	BT
31	RIKO ADI SAPUTRA	0,5	1	0	1	1	0	0	1	0,5	0	20	10	8	43	86%	T
32	SEPTANIO RUDITYA HASTUNGKORO	1	0	0	1	0	1	1	0,5	0	0	15	10	10	39,5	79%	T
	Skor ideal	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	640	320	320			
	Tercapai	25	22,5	17,5	11	20	24,5	22	29	21,3	15	518	296	278			
	Presentase	78%	70%	55%	34%	63%	77%	69%	91%	66%	47%	81%	93%	87%			

Keterangan:

1. Seorang siswa tuntas belajar jika telah ketercapaian belajarnya $\geq 75\%$
2. Seorang siswa belum tuntas belajar jika ketercapaian belajarnya $< 75\%$
3. Kelas tersebut tuntas belajar apabila ketercapaian belajarnya $\geq 75\%$
4. Kelas tersebut belum tuntas belajar apabila ketercapaian belajarnya $< 75\%$
5. Jumlah siswa : 32 Tidak tuntas : 8
Siswa tuntas : 24 Secara klasikal : Tuntas/ Tidak tuntas

Kesimpulan:

1. Perlu perbaikan/ remedial : 7, 10, 12, 17, 27, 28, 29, 30
2. Perlu pengayaan : 1, 2, 3, 4, 5, 6, 8, 9, 11, 13, 14, 15, 16, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 31, 32

Mengetahui
Guru Mata Pelajaran

Dra. Triyanti Puji Lestari
NIP 19590525 198504 2 013

Yogyakarta, 14 September 2016

Mahasiswa PPL

Yulianti
NIM 13413241057

ANALISIS HASIL ULANGAN

SK : Memahami struktur sosial serta berbagai faktor penyebab konflik dan mobilitas sosial

Kelas/ tahun: XI IPS 3/ 2016

KD : Menganalisis faktor penyebab konflik sosial dalam masyarakat
Jenis soal: Isian singkat dan essay

Jumlah soal: 13
Jumlah peserta: 30

N O	NAMA	NOMOR SOAL DAN SKOR YANG DIPEROLEH													JUMLAH SKOR	KETERCAPAIAN (%)	KETERANGAN
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	1	2	3			
1	SYAHFAN ARGUSTA MAHARDHIKA	0	1	1	0	0,5	1	0	0,5	1	1	10	2	10	28	56%	BT
2	NI MADE AYU SEPTIANA SUKMA DEWI	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	10	20	10	48	96%	T
3	SYAVIRA PUTRI SEKAR LANGIT																
4	WAFIQ IRVANY AZTIAWAN	1	1	1	1	0	1	0	0,5	1	1	10	20	10	47,5	95%	T
5	ANDINI INTAN PUSPITASARI	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	10	20	10	49	98%	T
6	ANGGIA ADYA MURTI	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	10	20	10	47	94%	T
7	CICILIA APFIA PATRICIA	1	1	1	0	1	0	1	0,5	1	1	10	10	10	37,5	75%	T
8	DIAN TRI PAMILIH	1	0	0,5	1	1	1	1	1	1	1	10	15	10	43,5	87%	T
9	EBENHAEZER RHEMA NATHANIA	1	1	0,5	1	1	0	1	0,5	1	1	5	20	10	43	86%	T
10	ELZANANDA PRASETYANINGRUM	1	1	0,5	0	0	1	1	1	1	1	10	2	10	29,5	59%	BT
11	KEZIA BEATIFICA EPAFRAS	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	10	10	10	37	74%	BT
12	KRIS ADI BUDI WIYOSO	1	1	1	1	1	0	1	0,5	1	1	10	20	10	48,5	97%	T

13	MOCHAMAD ICHSAN PRAYUDHI	0	1	0,5	1	1	0	1	0,5	0	1	8	16	10	40	80%	T
14	NUR ROHMAH ITSNAINI	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	10	18	10	46	92%	T
15	RIDA IBROSHIMA	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	10	20	10	48	96%	T
16	SALZA PUTRI MARYANTI	0,5	1	0,5	1	1	1	1	0	1	1	10	20	10	48	96%	T
17	TIKA DWI NITAMI	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	20	10	39	78%	T
18	VANESA KRISTA WIDYAPRASETYA	1	0,5	1	0,5	0,5	1	1	1	1	1	10	20	10	48,5	97%	T
19	VIRDHA PRIMA HUMASTUTI	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	10	20	10	48	96%	T
20	AZZAM IZZUNUDDIN FADHLURRAHMAN	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	10	20	10	47	94%	T
21	CHRISTINA AMEITA CAROLINA TARIGAN SILANGIT	0	1	1	0,5	1	1	1	1	0	1	5	16	10	38,5	77%	T
22	CYPRIANUS RANGGA WIKANTYA PUTRA	0,5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	16	10	45,5	91%	T
23	IKA PUTRI KUSUMAWARDANI	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	10	20	10	48	96%	T
24	JANENDRA FAVIAN MAULANA	1	0,5	0,5	1	1	1	1	1	1	1	10	0	10	29	58%	BT
25	MILASANIA SHINTADEWI	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	20	10	50	100%	T
26	MIRANDA TITANIA	1	0,5	0,5	0	0,5	1	1	0,5	1	1	10	20	10	47	94%	T
27	MUHAMMAD RIFKI																
28	NOVIA ANILYA	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	10	20	10	49	98%	T
29	NUGRAHA MAHENDRA JAYA	1	1	0,5	1	1	1	0	1	1	0	10	16	8	41,5	83%	T
30	PRIYA VARADDIN EL ALLYA	0	0,5	0,5	0	0	1	1	1	1	1	10	20	10	46	92%	T
31	RIKO ADI SAPUTRA	1	1	0,5	0	0	1	1	1	1	1	10	20	10	47,5	95%	T

32	SEPTANIO RUDITYA HASTUNGKORO	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	5	20	5	36	72%	BT
	Skor ideal	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	64	320	32			
	Tercapai	21	22	25	23	21,5	21	25	22,5	26	27	27	501	293			
	Presentase	66%	69%	78%	72%	67%	66%	78%	70%	81%	84%	43%	157%	92%			

Keterangan:

1. Seorang siswa tuntas belajar jika telah ketercapaian belajarnya $\geq 75\%$
2. Seorang siswa belum tuntas belajar jika ketercapaian belajarnya $< 75\%$
3. Kelas tersebut tuntas belajar apabila ketercapaian belajarnya $\geq 75\%$
4. Kelas tersebut belum tuntas belajar apabila ketercapaian belajarnya $< 75\%$
5. Jumlah siswa : 30 Tidak tuntas : 5
6. Siswa tuntas : 25 Secara klasikal : Tuntas/ Tidak tuntas

Kesimpulan:

3. Perlu perbaikan/ remedial : 1, 10, 11, 24, 32
4. Perlu pengayaan : 2, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 25, 26, 29, 30, 31

Yogyakarta, 16 September 2016

Mengetahui

Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL

Dra. Triyanti Puji Lestari
NIP 19590525 198503 2 013

Yulianti
NIM 13413241057

TINGKAT DAYA SERAP SISWA TERHADAP MATERI PELAJARAN

MATA PELAJARAN : SOSIOLOGI
 KELAS/ SEMESTER : XI IPS 3/ GANJIL
 MATERI POKOK : STRUKTUR SOSIAL
 KKM : 75

Nilai (A)	Jumlah Siswa (B)	Pks (A x B)	Perhitungan rata-rata dan daya serap	Keterangan
100		0	Perhitungan 1. Nilai Rata-rata $= \frac{\text{Jumlah Pks}}{\text{Jumlah B}}$ $= \frac{2597}{32}$ $= 81$ 2. Daya Serap Jumlah siswa yang mendapat nilai 75 keatas $= \frac{24}{32}$ $= 0,75$ Jadi daya serap siswa adalah $0,75 \times 100\% = 75\%$	1. Jumlah siswa yang mendapat nilai $\geq 75 = 24$ siswa 2. Siswa yang mendapat nilai kurang dari 75 = 4 siswa
98	2	196		
97	1	97		
96		0		
95		0		
94		0		
93	4	372		
92	1	92		
91	1	91		
90		0		
89		0		
88	3	264		
87	2	174		
86	4	344		
85		0		
84	1	84		
83		0		
82		0		
81	1	81		
80	1	80		
79	1	79		
77	2	154		
76		0		
75		0		
74	2	148		
73		0		
72	1	72		
71		0		
70	1	70		
67	1	67		
50	1	50		
41	2	82		
JUMLAH	32	2597		

TINGKAT DAYA SERAP SISWA TERHADAP MATERI PELAJARAN

MATA PELAJARAN : SOSIOLOGI
 KELAS/ SEMESTER : XI IPS 3/ GANJIL
 MATERI POKOK : KONFLIK SOSIAL
 KKM : 75

Nilai (A)	Jumlah Siswa (B)	Pks (A x B)	Perhitungan rata-rata dan daya serap	Keterangan
100	1	100	Perhitungan 3. Nilai Rata-rata $= \frac{\text{Jumlah Pks}}{\text{Jumlah B}}$ $= \frac{2602}{30}$ $= 87$ 4. Daya Serap Jumlah siswa yang mendapat nilai 75 keatas $= \frac{25}{30}$ $= 0,83$ Jadi daya serap siswa adalah $0,83 \times 100\% = 83\%$	3. Jumlah siswa yang mendapat nilai $\geq 75 = 25$ siswa 4. Siswa yang mendapat nilai kurang dari 75 = 5 siswa
98	2	196		
97	2	194		
96	5	480		
95	2	190		
94	3	282		
92	2	184		
91	1	91		
87	1	87		
86	1	86		
83	1	83		
80	1	80		
78	1	78		
77	1	77		
75	1	75		
74	1	74		
72	1	72		
59	1	59		
58	1	58		
56	1	56		
JUMLAH	30	2602		

DAFTAR NILAI ULANGAN KELAS XI IPS 3
MATERI: KONFLIK SOSIAL
KKM: 75

NO	NAMA	NILAI
1	SYAHFAN ARGUSTA MAHARDHIKA	56
2	NI MADE AYU SEPTIANA SUKMA DEWI	96
3	SYAVIRA PUTRI SEKAR LANGIT	
4	WAFIQ IRVANY AZTIAWAN	95
5	ANDINI INTAN PUSPITASARI	98
6	ANGGIA ADYA MURTI	94
7	CICILIA APFIA PATRICIA	75
8	DIAN TRI PAMILIH	87
9	EBENHAEZER RHEMA NATHANIA	86
10	ELZANANDA PRASETYANINGRUM	59
11	KEZIA BEATIFICA EPAFRAS	74
12	KRIS ADI BUDI WIYOSO	97
13	MOCHAMAD ICHSAN PRAYUDHI	80
14	NUR ROHMAH ITSNAINI	92
15	RIDA IBROSHIMA	96
16	SALZA PUTRI MARYANTI	96
17	TIKA DWI NITAMI	78
18	VANESA KRISTA WIDYAPRASETYA	97
19	VIRDHA PRIMA HUMASTUTI	96
20	AZZAM IZZUNUDDIN FADHLURRAHMAN	94
21	CHRISTINA AMEITA CAROLINA TARIGAN SILANGIT	77
22	CYPRIANUS RANGGA WIKANTYA PUTRA	91
23	IKA PUTRI KUSUMAWARDANI	96
24	JANENDRA FAVIAN MAULANA	58
25	MILASANIA SHINTADEWI	100
26	MIRANDA TITANIA	94
27	MUHAMMAD RIFKI	
28	NOVIA ANILYA	98
29	NUGRAHA MAHENDRA JAYA	83
30	PRIYA VARADDIN EL ALLYA	92
31	RIKO ADI SAPUTRA	95
32	SEPTANIO RUDITYA HASTUNGKORO	72

DAFTAR NILAI ULANGAN KELAS XI IPS 3
MATERI: KONFLIK SOSIAL
KKM: 75

NO	NAMA	NILAI
1	SYAHFAN ARGUSTA MAHARDHIKA	56
2	NI MADE AYU SEPTIANA SUKMA DEWI	96
3	SYAVIRA PUTRI SEKAR LANGIT	
4	WAFIQ IRVANY AZTIAWAN	95
5	ANDINI INTAN PUSPITASARI	98
6	ANGGIA ADYA MURTI	94
7	CICILIA APFIA PATRICIA	75
8	DIAN TRI PAMILIH	87
9	EBENHAEZER RHEMA NATHANIA	86
10	ELZANANDA PRASETYANINGRUM	59
11	KEZIA BEATIFICA EPAFRAS	74
12	KRIS ADI BUDI WIYOSO	97
13	MOCHAMAD ICHSAN PRAYUDHI	80
14	NUR ROHMAH ITSNAINI	92
15	RIDA IBROSHIMA	96
16	SALZA PUTRI MARYANTI	96
17	TIKA DWI NITAMI	78
18	VANESA KRISTA WIDYAPRASETYA	97
19	VIRDHA PRIMA HUMASTUTI	96
20	AZZAM IZZUNUDDIN FADHLURRAHMAN	94
21	CHRISTINA AMEITA CAROLINA TARIGAN SILANGIT	77
22	CYPRIANUS RANGGA WIKANTYA PUTRA	91
23	IKA PUTRI KUSUMAWARDANI	96
24	JANENDRA FAVIAN MAULANA	58
25	MILASANIA SHINTADEWI	100
26	MIRANDA TITANIA	94
27	MUHAMMAD RIFKI	
28	NOVIA ANILYA	98
29	NUGRAHA MAHENDRA JAYA	83
30	PRIYA VARADDIN EL ALLYA	92
31	RIKO ADI SAPUTRA	95
32	SEPTANIO RUDITYA HASTUNGKORO	72

TINGKAT DAYA SERAP SISWA TERHADAP MATERI PELAJARAN

MATA PELAJARAN : SOSIOLOGI
 KELAS/ SEMESTER : XI IPS 3/ GANJIL
 MATERI POKOK : STRUKTUR SOSIAL
 KKM : 75

Nilai (A)	Jumlah Siswa (B)	Pks (A x B)	Perhitungan rata-rata dan daya serap	Keterangan
100	1	100	Perhitungan 5. Nilai Rata-rata $= \frac{\text{Jumlah Pks}}{\text{Jumlah B}}$ $= \frac{2602}{30}$ $= 87$ 6. Daya Serap Jumlah siswa yang mendapat nilai 75 keatas $= \frac{25}{30}$ $= 0,83$ Jadi daya serap siswa adalah $0,83 \times 100\% = 83\%$	5. Jumlah siswa yang mendapat nilai $\geq 75 = 25$ siswa 6. Siswa yang mendapat nilai kurang dari 75 = 5 siswa
98	2	196		
97	2	194		
96	5	480		
95	2	190		
94	3	282		
92	2	184		
91	1	91		
87	1	87		
86	1	86		
83	1	83		
80	1	80		
78	1	78		
77	1	77		
75	1	75		
74	1	74		
72	1	72		
59	1	59		
58	1	58		
56	1	56		
JUMLAH	30	2602		

DOKUMENTASI



Siswa menonton film edukasi



Siswa mengerjakan soal ulangan



Siswa membuat *mind mapping*



Presentasi *mind mapping*



Upacara PLSBSB



Syawalan



Suasana Apel Pagi Hari Senin



Lomba Band HUT Sekolah



Lomba Menghias Tong Sampah HUT Sekolah